



Badak LNG
A World Class Energy Company



MEMBANGUN DENGAN **LANDASAN YANG KUAT**
MEWUJUDKAN **MASA DEPAN YANG GEMILANG**

BUILDING ON STRENGTH - RESHAPING A BETTER FUTURE

Daftar Isi

Table of Contents

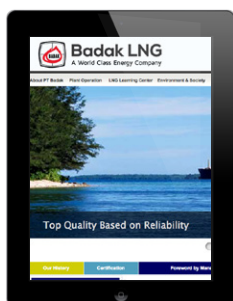


TEMA LAPORAN TAHUNAN 02
ANNUAL REPORT THEME



TINJAUAN OPERASIONAL 30
OPERATIONAL REVIEW

Laporan Tahunan ini dapat diunduh di:
This Annual Report can be downloaded at:



http://www.badaklng.co.id/annual_report.html

TEMA LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT THEME	02
IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	05
TONGGAK SEJARAH MILESTONES	06
PENGHARGAAN AWARDS IN 2016	08
PROFIL PT BADAK NGL PT Badak NGL PROFILE	10
Sekilas Mengenai PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Overview</i>	12
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders' Composition</i>	13
Struktur Organisasi <i>Organisational Structure</i>	14
Visi, Misi, & Nilai - Nilai <i>Vision, Mission & Values</i>	16
Sumber Daya Manusia <i>Workforce Profile</i>	19
LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	21
LAPORAN PRESIDEN DIRECTOR & CEO REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO	25
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	30
Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL <i>PT Badak NGL's Product & Target Market</i>	32
Volume Produksi 2016 <i>2016 Production Volume</i>	33
Rantai Pasokan LNG <i>LNG Supply Chain</i>	34
Fasilitas Produksi <i>Production Facility</i>	36
Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	37
Pendidikan & Pelatihan Pekerja <i>Employee Training & Education</i>	39

TINJAUAN KEUANGAN	42	Auditor Eksternal	85
FINANCIAL REVIEW		<i>External Audit</i>	
Kinerja Keuangan 2016	44	Kode Etik	86
<i>2016 Financial Performance</i>		<i>Code of Conduct</i>	
Anggaran Awal Tahun 2017	47	Sosialisasi GCG	87
<i>2017 Original Budget</i>		<i>GCG Dissemination Programs</i>	
Laporan Keuangan	48	Pengadaan Barang dan Jasa	87
<i>Financial Report</i>		<i>Procurement of Goods And Services</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	50	Perkara Litigasi	88
GOOD CORPORATE GOVERNANCE		<i>Litigations Cases</i>	
Komitmen Penerapan Good Corporate Governance	52	Manajemen Risiko	89
<i>Good Corporate Governance Implementation</i>		<i>Risk Management</i>	
<i>Commitment</i>		Sepuluh Risiko Bisnis Utama	90
Landasan Penerapan GCG	53	<i>Top Ten Business Risks</i>	
<i>Basis for GCG Implementation</i>		TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	96
Tujuan Penerapan GCG	54	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
<i>Purpose of GCG Implementation</i>		Prinsip Pelaksanaan Tanggung Jawab	98
Prinsip-prinsip GCG	54	Sosial Perusahaan	
<i>GCG Principles</i>		<i>Principles for Implementing Corporate</i>	
Penilaian GCG Tahun 2016	56	<i>Social Responsibility</i>	
<i>GCG Assessment for 2016</i>		Mitra Usaha Binaan Perusahaan	100
Road Map GCG	60	<i>Empowering Small Businesses</i>	
<i>GCG Road Map</i>		Program Pengembangan Pendidikan	102
Struktur Tata Kelola	62	<i>Education Development Program</i>	
<i>Corporate Governance Structure</i>		Program Perbaikan Kesehatan	104
Rapat Umum Pemegang Saham	63	<i>Health Improvement Program</i>	
<i>General Meeting of Shareholders</i>		Program Pengembangan Seni Budaya	106
Dewan Komisaris	65	<i>Arts And Culture Development Program</i>	
<i>Board of Commissioners</i>		Pernyataan Tanggung Jawab	106
Direksi	70	<i>Statement of Responsibility</i>	
<i>Board of Directors</i>		Referensi Silang Pemenuhan SK Menteri BUMN	108
Komite di Bawah Dewan Komisaris	77	No. SK-16/S.MBU/2012	
<i>Committee Under the Board of Commissioners</i>		<i>Cross Reference for SOE Minister Decree</i>	
Sekretaris Perusahaan	78	No. SK-16/S.MBU/2012	
<i>Corporate Secretary</i>			
Sistem Pengendalian Internal	79		
<i>Internal Control System</i>			
Departemen Internal Audit (IAD)	80		
<i>Internal Audit Department (IAD)</i>			
Komite Etik	82		
<i>Ethics Committee</i>			
Komite Investigasi	84		
<i>Investigation Committee</i>			
Sistem Pelaporan Pelanggaran	85		
<i>Whistleblowing System</i>			



Membangun dengan Landasan yang Kuat, Mewujudkan Masa Depan yang Gemilang

PT Badak NGL telah berkiprah selama lebih dari empat dasawarsa. Selama kurun waktu tersebut PT Badak NGL mampu berkembang menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.

Kemampuannya memproduksi LNG sebagai energi bersih yang dikelola dengan standar kinerja terbaik sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan telah menjadikan PT Badak NGL sebagai *center of excellence* di bidang industri LNG yang diakui secara global.

Penguasaan teknologi pengolahan LNG kelas dunia ini merupakan warisan yang tak ternilai harganya - wajib dipertahankan dan terus dikembangkan untuk generasi penerus.

Oleh karenanya, PT Badak NGL berkomitmen untuk terus membangun dengan landasan yang kuat demi mewujudkan masa depan yang gemilang bagi kita semua.

Building on Strength, Reshaping a Better Future

PT Badak NGL has striven for more than four decades. Throughout those decades PT Badak NGL has evolved to become a leading and innovative energy company of world-class standard.

Its ability to produce LNG as a clean form of energy through best-practice management standards that yield maximum added value for stakeholders has made PT Badak NGL as the globally recognised center of excellence in the LNG industry.

This world-class expertise in LNG processing is an invaluable legacy – that must be preserved and enhanced for future generations.

As such, PT Badak NGL commits fully to building from a strong foundation in order to shape a better future for all.

MEMBANGUN DENGAN

LANDASAN YANG KUAT

BUILDING ON STRENGTH



PT Badak NGL memiliki unit pemadam kebakaran dengan kemampuan kelas dunia yang tidak dimiliki negara mana pun kecuali Amerika Serikat.

PT Badak NGL has a fire fighting unit with world-class capabilities not found anywhere in the world except in the USA.



Keahlian PT Badak NGL dipelajari oleh perusahaan LNG dari Afrika, Timur Tengah, Australia, dan Amerika Utara.

The expertise of PT Badak NGL is sought by LNG companies from Africa, the Middle East, Australia, and North America.



MEWUJUDKAN

MASA DEPAN YANG GEMILANG

RESHAPING A BETTER FUTURE

Aset intelektual PT Badak NGL di bidang pengolahan gas menjadi landasan kuat untuk mewujudkan masa depan yang gemilang.

PT Badak NGL's intellectual assets in gas processing constitute a solid foundation to build a better future.



LNG ACADEMY

Akademi LNG merupakan salah satu warisan PT Badak NGL untuk generasi penerus bangsa.
The LNG Academy is one of PT Badak NGL's legacies for the nation's future generations.

TOTAL JUMLAH MAHASISWA 2011-2016

125 MAHASISWA

Salah satu sudut pemandangan aset PT Badak NGL yang patut dijaga untuk kepentingan nasional.

A view of one of PT Badak NGL's assets that need to be maintained in the national interest.



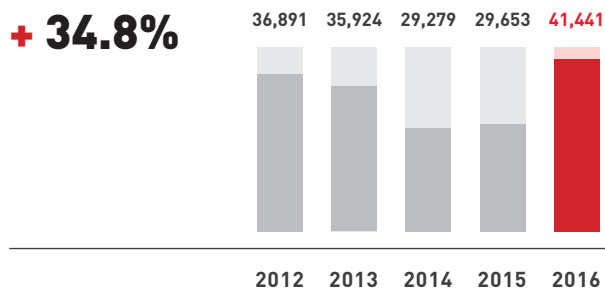
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

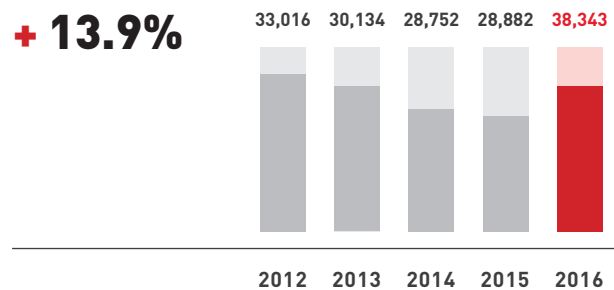
PT Badak Natural Gas Liquefaction
Laporan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
Basis Kas Modifikasi
Per Desember 2012 - 2016*

PT Badak Natural Gas Liquefaction
Statement of Assets, Liabilities, and Equity
Modified Cash Basis
As at December, 2012-2016*

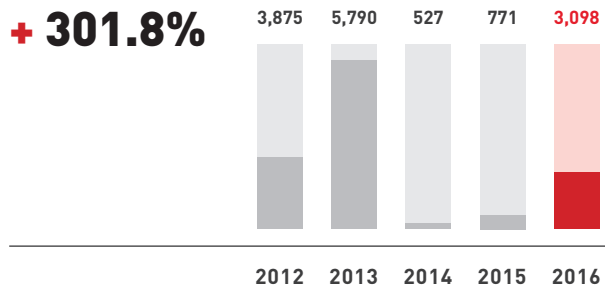
Jumlah Aset /
Total Assets



Liabilitas Jangka Pendek /
Current Liabilities



Ekuitas /
Equity



Aset / Assets	2016	2015	2014	2013	2012
Aset Lancar / Current Assets	34,287	21,057	18,375	23,799	21,454
Aset Tidak Lancar / Non-Current Asset	7,154	8,596	10,904	12,125	15,437
Jumlah Aset / Total Assets	41,441	29,653	29,279	35,924	36,891

Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	2016	2015	2014	2013	2012
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	38,343	28,882	28,752	30,134	33,016
Ekuitas / Equity	3,098	771	527	5,790	3,875
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equities	41,441	29,653	29,279	35,924	36,891

* Dinyatakan dalam ribu US\$, kecuali dinyatakan lain

* Expressed in thousands of US\$, unless otherwise stated

Tonggak Sejarah

Milestones

1970



26 November 1974

PT Badak NGL resmi didirikan.

November 26, 1974

PT Badak NGL was established.

5 Juli 1977

Tetesan pertama produksi LNG dari Train A yang menandai produksi pertama LNG Indonesia.

July 5, 1977

The first drop of LNG production from Train A, which marked the first production of LNG Indonesia.

9 Agustus 1977

Pengapalan LNG Pertama.

August 9, 1977

First LNG Shipment.

1 Agustus 1977

Peresmian kilang LNG pertama di Indonesia oleh Presiden RI Soeharto.

August 1, 1977

The inauguration of the first LNG plant in Indonesia by Indonesian President Soeharto.

1980

25 Mei 1982

Kilang PT Badak NGL menerima penghargaan keselamatan kerja "Safety Award" dari US Safety Council.

May 25, 1982

PT Badak NGL plant receives "Safety Award" from the US Safety Council.

Juni 1982

Kilang PT Badak NGL menerima piagam penghargaan "Award of Honor" untuk pertama kalinya bagi kehandalan keselamatan kerja dari US Safety Council.

June 1982

PT Badak NGL plant received a plaque of appreciation, the "Award of Honor" for the reliability and safety from the US Safety Council for the first time.

1983

Dimulainya produksi Train C dan Train D.

1983

Commencement of production of Train C and Train D.

10 Juli 1988

Pengapalan LNG ke-1.000 dari kilang PT Badak NGL Bontang.

July 10, 1988

Thousandth shipment of LNG from PT Badak NGL Bontang plant.

28 November 1988

Peresmian fasilitas produksi LPG dan Loading Dock 2.

November 28, 1988

The inauguration of the LPG production facilities and Loading Dock 2.

28 Desember 1988

Pengapalan LPG pertama dari kilang PT Badak NGL Bontang.

December 28, 1988

The first LPG shipment from PT Badak NGL Bontang plant.

27 Desember 1988

Produksi perdana Train E.

December 27, 1988

First production of Train E.





1990



11 November 1993
Produksi perdana Train F.

November 11, 1993
First production of Train F.

12 November 1997
Produksi perdana Train G.

November 12, 1997
First production of Train G.

4 November 1999
Produksi perdana Train H dan penyelesaian program "Masterplan 8 Train".

November 4, 1999
Train H initial production and completion program of "Masterplan 8 Train".

2000

14 Januari 2001
Menerima sertifikat ISO 14001 untuk pertama kalinya dari *Lloyd's Register for Quality Assurance (LRQA)* United Kingdom.

January 14, 2001
Received the ISO 14001 certification for the first time from *Lloyd's Register for Quality Assurance (LRQA)* United Kingdom.

29 November 2001
Menerima sertifikat ISO 9001:2000 pertama kalinya dari SGS-ICS Indonesia.

November 29, 2001
Received the first ISO 9001 : 2000 of SGS - ICS Indonesia.

Maret 2004
Kilang PT Badak NGL mengadakan pelatihan "on the job training" untuk operator dan engineer dari beberapa proyek LNG internasional seperti Beyond Petroleum (BP) dan Snohvit - Norwegia.

March 2004
PT Badak NGL plant held "on the job training" for operators and engineers from several international LNG projects such as Beyond Petroleum (BP) and Snohvit - Norway.

13 Juli 2008
Menerima trofi PROPER Hijau pertama kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup.

July 13, 2008
Receive the first Green PROPER trophy from the Ministry of Environment.

2010

11 Februari 2010
Berhasil mencapai level 8 ISRS7 dan menjadikan PT Badak NGL sebagai perusahaan oil & gas pertama di dunia yang berhasil mencapai level tersebut sekaligus menjadi "Perusahaan dengan Budaya Keselamatan Tingkat Dunia".

February 11, 2010
Managed to reach level 8 of ISRS7 and made PT Badak NGL as the first oil & gas company in the world that managed to reach that level as well as a "Company with World-Class Safety Culture".

25 April 2012
Pengapalan perdana LNG untuk pasar domestik yakni FSRU PT Nusantara Regas.

April 25, 2012
First shipment of LNG to the domestic market, FSRU PT Nusantara Regas.

19 November 2014
Meraih Coastal Award dari Kementerian Kelautan dan Perikanan RI kategori Pengelolaan Pesisir Laut dan Pulau.

November 19, 2014
Received Coastal Award from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia, categories of Marine and Coastal and Island Management.



13 April 2016
Mencapai 80 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja sejak 8 Desember 2006.

April 13, 2016
Achieved 80 million man hours safety without lost time accident since 8 December 2006.

8 November 2016
Pengapalan LNG ke-9000 dari Dermaga Muat II Kilang PT Badak NGL Bontang.

November 8, 2016
The 9,000th shipment of LNG from Loading Dock II of PT Badak NGL Bontang plant.

3 Desember 2016
Menerima sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang pertama kalinya.

December 3, 2016
Received the OHSAS 18001:2007 certificate for the first time.

7 Desember 2016
Menerima PROPER Emas enam kali berturut-turut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

December 7, 2016
Received the PROPER Gold for the sixth times in a row from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2016

2016 Awards and Certifications

10 Februari 10 February



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Zero Accident Award
The Provincial Government of East Kalimantan

18 Maret 18 March



Indonesia Green Achievement 2015
Majalah SWA
Indonesia Green Achievement 2015
SWA Magazine

16 Mei 16 May



UNS Awards 2016 kategori "Perusahaan Swasta Pertambangan (Minyak dan Gas) Pelaksana PK-BL / CSR Pengembang UMKM Terbaik"
Universitas Negeri Sebelas Maret
UNS Awards 2016 in the category of "Private Mining Company (Oil and Gas) Best CSR and MSME development" programs
Universitas Negeri Sebelas Maret

18 Mei 18 May



Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Zero Accident Award
Ministry of Man Power of RI

14 Agustus 14 August



ANRI Awards 2016, Juara Harapan II Unit Kearsipan Terbaik Nasional Kategori BUMN
Arsip Nasional Republik Indonesia
ANRI Awards 2016, Aspiring Champion II Best National Archive Unit in SOE Category National Archive of the Republic of Indonesia

24 Agustus 24 August



Patra Nirbhaya Karya Utama Adi Nugraha IV bidang Pengolahan
Dirjen Migas
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI. Diberikan atas pencapaian 83 juta jam kerja aman
Patra Nirbhaya Karya Utama Adi Nugraha IV in the Field of Processing Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources of RI. Presented for achieving 83 million man hours of safety

4 Oktober 4 October



Penghargaan Energi Pratama 2016
Kementerian ESDM
Prime Energy Award 2016
Ministry of Energy and Mineral Resources

12 Oktober 12 October



Piagam Penghargaan Walikota Bontang, diberikan atas partisipasi PT Badak NGL dalam Penanganan Darurat Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bontang Tahun 2016
Walikota Bontang
Award from the Mayor of Bontang, presented for the role of PT Badak NGL in the Emergency Treatment of Dengue Fever in the City of Bontang in 2016

13 Oktober 13 October



ICSB Indonesia Presidential Award, kategori Business Practitioner
ICSB (International Council for Small Business) Indonesia
ICSB Indonesia Presidential Award, Business Practitioner Category
ICSB (International Council for Small Business) Indonesia

21 Mei 21 May



Indonesia Green Awards 2016. PT Badak NGL meraih lima kategori berikut:

1. Penyelamatan Sumber Daya Air
2. Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
3. Mempelopori Pencegahan Polusi
4. Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu
5. Membangun Mekanisme Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Lahan Digantikan dengan Mengembangkan Pariwisata Berbasis Lingkungan

La Tofi School of CSR, Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI, dan Kementerian Perindustrian RI

Indonesia Green Awards 2016. PT Badak NGL achieved awards five categories, as follow:

1. Preserving Water Resources
2. Developing Bio-diversity
3. Pioneering Pollution Prevention
4. Developing Integrated Waste Management
5. Building a Mechanism to Prevent and Manage Field Burning and Replacing it with Developing an Eco-based Green Tourism.

La Tofi School of CSR, Ministry of Environment and Forestry of RI, and Ministry of Industry of RI

29 Mei 29 May



PROPER Emas tingkat Provinsi Kalimantan Timur
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
PROPER Gold at East Kalimantan Provincial Level
Provincial Government of East Kalimantan

7 November 7 November



Tanda Penghargaan Institusi Berprestasi, Peringkat II Pelabuhan dan Bandara Sehat Tingkat Nasional Tahun 2016 (Kategori Pelabuhan/Terminal Khusus)

Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Certificate of Acknowledgement for Performing Institutions, Second Rank Healthy Port and Airport National Level 2016 (in the category of special port/terminal)
Minister of Health of the Republic of Indonesia

12 November 12 November



Tanda Pelabuhan/Bandara Sehat Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
Signage for Healthy Port/Airport
Head of the Health Authority, East Kalimantan Province

3 Desember 3 Desember



OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Standard
OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Standard

7 Desember 7 Desember



PROPER kategori Emas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
PROPER Gold Category Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

1

PROFIL PT BADAK NGL

PT Badak NGL Profile

Sekilas Mengenai PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Overview</i>	12
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders' Composition</i>	13
Struktur Organisasi <i>Organisational Structure</i>	14
Visi, Misi & Nilai - Nilai <i>Vision, Mission & Values</i>	16
Sumber Daya Manusia <i>Workforce Profile</i>	19

PT Badak NGL merupakan produsen *liquefied natural gas* (LNG) dan *liquefied petroleum gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus perseroan terbatas.

PT Badak NGL is a producer of liquefied natural gas (LNG) and liquefied petroleum gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company.



Sekilas Mengenai PT Badak NGL

PT Badak NGL Overview

PT Badak NGL merupakan produsen *liquefied natural gas* (LNG) dan *liquefied petroleum gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus perseroan terbatas.

PT Badak NGL is a producer of liquefied natural gas (LNG) and liquefied petroleum gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company.

PT Badak NGL memiliki kantor di Jakarta, Balikpapan, dan satu kilang sebagai fasilitas produksi terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Seluruh wilayah operasional PT Badak NGL berlokasi di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia.

PT Badak NGL is headquartered in Jakarta, with a sole production facility located in the Municipality of Bontang, Province of East Kalimantan. All of PT Badak NGL's operational areas are located within the jurisdiction of the Republic of Indonesia.

PT Badak NGL merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.

PT Badak NGL is a nonprofit entity, whose assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Supervision of the management of assets is carried out by PT Pertamina (Persero), based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property.

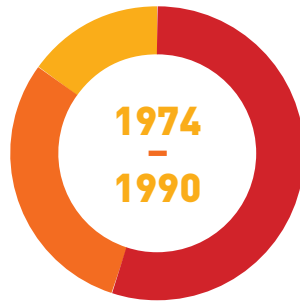
PT Badak NGL tidak melakukan kegiatan komersial. Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi PT Badak NGL dilakukan oleh suatu wadah yang disebut *Joint Management Group* (JMG). JMG terdiri dari PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

PT Badak NGL does not undertake any commercial activity. The management of production, commercial, and financial planning activities with respect to PT Badak NGL's operations is carried out by a separate entity called the Joint Management Group (JMG), a body consisting of PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.

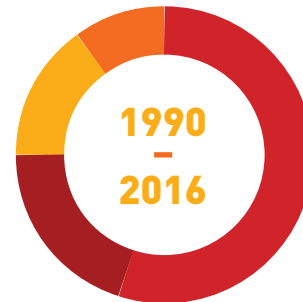


Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



- 55% PT Pertamina (Persero)
- 30% Huffco Inc
- 15% Japan Indonesia LNG Company ("JILCO")

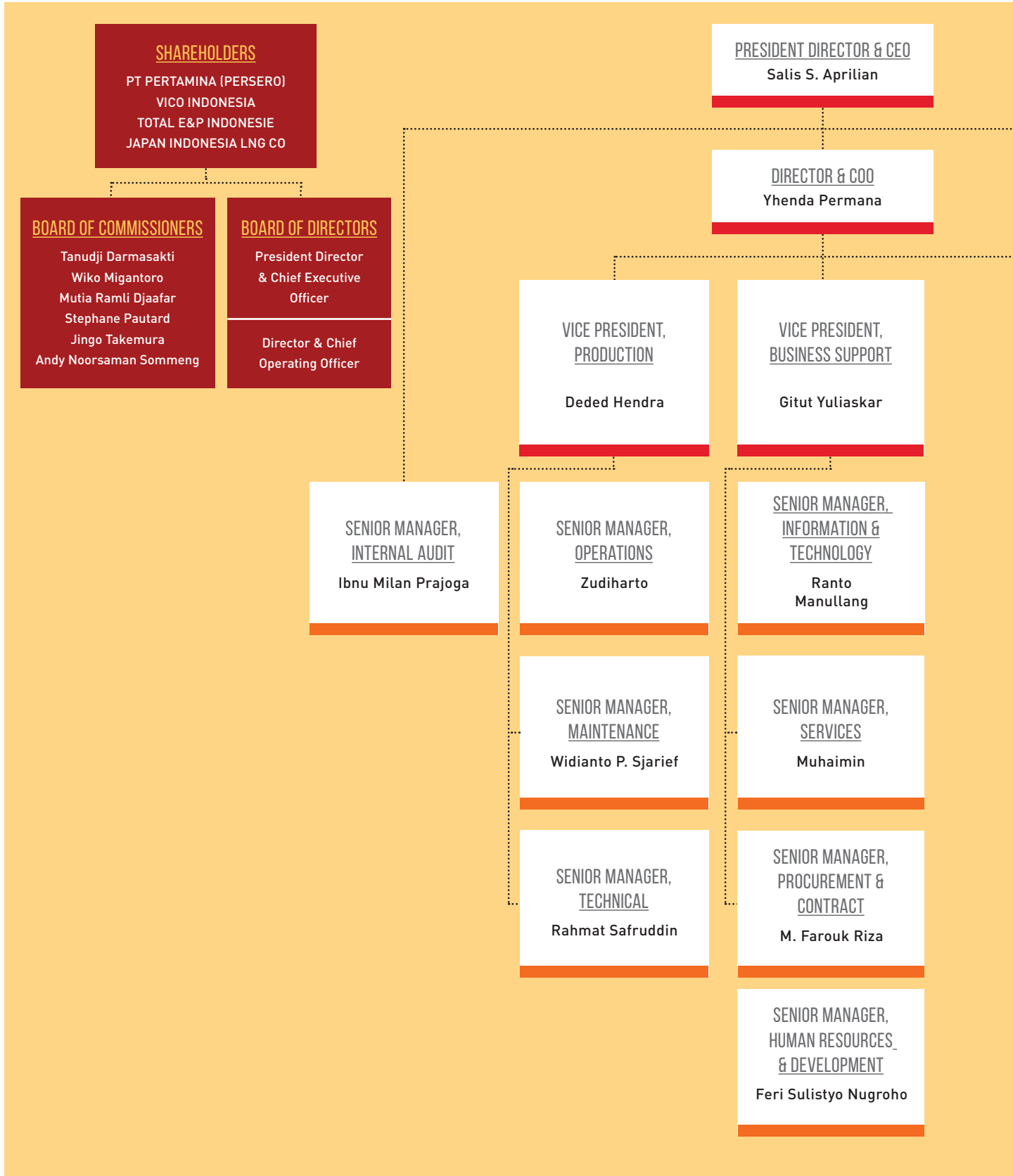


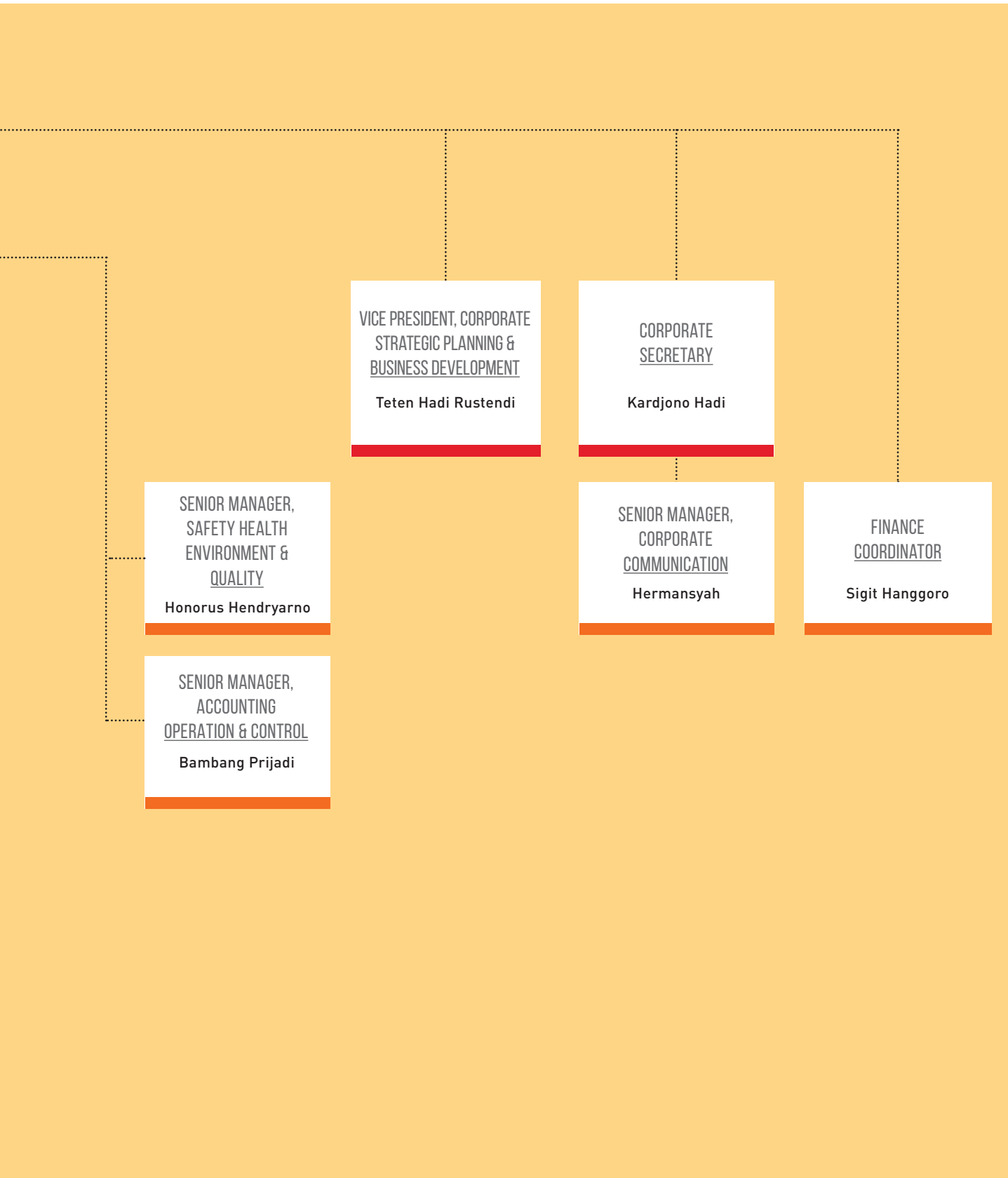
- 55% PT Pertamina (Persero)
- 20% VICO Indonesia ("VICO")
- 10% Total E&P Indonesia ("TOTAL")
- 15% Japan Indonesia LNG Company ("JILCO")



Struktur Organisasi

Organisational Structure





VICE PRESIDENT, CORPORATE STRATEGIC PLANNING & BUSINESS DEVELOPMENT
Teten Hadi Rustendi

CORPORATE SECRETARY
Kardjono Hadi

SENIOR MANAGER, SAFETY HEALTH ENVIRONMENT & QUALITY
Honorus Hendryarno

SENIOR MANAGER, ACCOUNTING OPERATION & CONTROL
Bambang Prijadi

SENIOR MANAGER, CORPORATE COMMUNICATION
Hermansyah

FINANCE COORDINATOR
Sigit Hanggoro

Visi, Misi & Nilai-nilai

Vision, Mission & Values

VISI

VISION

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi

To be a world-class energy company leading in innovation

Perusahaan energi kelas dunia artinya menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia.

Terdepan dalam inovasi artinya menjadi perusahaan yang selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat) yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

A world-class energy company means a company that produce energy to satisfy energy demands from other countries.

Leads Innovation means making endeavors to create or discover new concepts, methods or devices which support positive changes for better achievement and more effective performance.

MISI

MISSION

Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik (*best performance standard*) sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal (*maximum return*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*)

To produce clean energy with the best performance standards in order to yield maximum return for stakeholders

Energi bersih artinya energi yang ramah lingkungan, baik dalam proses maupun hasil. **Standar kinerja terbaik** artinya berpedoman pada standar kinerja internasional, yaitu:

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS)* untuk mencapai *world class safety culture*
- Standar *Environmental Management System (EMS)* ISO 14001 untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan
- Standar *Quality Management System (QMS)* ISO 9001 untuk mencapai kualitas produk yang memenuhi persyaratan pelanggan
- Standar *Best Industrial Practices* dan GCG untuk mencapai tingkat kepatuhan (*compliance*) yang diharapkan pemerintah.

Clean Energy means energy which is pollution-free and is produced in an environment-friendly manner.

The Best Performance Standard means using a set of international standards as criteria in obtaining optimum performance, covering:

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS)* to achieve the *World Class Safety Culture*
- *ISO 14001 Environment Management System (EMS)* standard to achieve *environment-friendly product*
- *ISO 9001 Quality Management System (QMS)* standard to achieve *product quality which meets the customers' requirement*
- *Best Industrial Practices Standard and Good Corporate Governance (GCG)* to achieve the *required of compliance level with the regulations stipulated by the Government.*



NILAI-NILAI UTAMA

CORE VALUES



1. **Safety, Health, and Environment (SHE)**

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan, dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai prosedur.



2. **Inovatif**

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan (strive to be the best).
- Belajar dari kegagalan untuk maju (learn from the experience).
- Merespon perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

1. **Safety, Health, and Environment (SHE)**

Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities.

Expected Behaviour:

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for workers as the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*

2. **Innovative**

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

Expected Behaviour:

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from the experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*



3. Profesionalisme

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus, dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (Continuous Improvement).



4. Integritas

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan, dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur (Jujur).
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (Transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.



5. Dignity (Bermartabat)

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

3. Professionalism

Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.

Expected Behaviour:

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality).*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standard as the rule of thumb (Competitiveness).*
- *Being responsible of all tasks (Commitment).*
- *Establishing a scale of priority in executing the jobs (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*

4. Integrity

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

Expected Behaviour:

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (Transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*

5. Dignity

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.

Expected Behaviour:

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*

Sumber Daya Manusia

Workforce Profile



Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2016 adalah 875 pekerja tetap. Mereka menempati berbagai posisi yang dijabarkan dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 2 pekerja waktu tertentu (PWT), dan 2.531 pekerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

The total number of company employees at the end of 2016 was 875 permanent employees. They occupy a variety of positions set out in the formal organizational structure, both structurally and professional levels. In addition to permanent employees, PT Badak NGL also employ 2 for contract employee, and 2,531 outsourced employees from service providers. They are working in the field of technical and administrative personnel to support activities.

Komposisi Pekerja berdasarkan Jenis Kontrak, Lokasi, dan Gender /
Employee Composition based on Employment Type, Location, and Gender

Jenis Kontrak Employment Type	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Jumlah / Total		Jumlah Pekerja berdasarkan Gender / Total Employee based on Gender
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Pekerja Tetap Permanent Employees	6	3	1	0	814	51	821	54	875 (821+54)
Pekerja Waktu Tertentu Contract Employees	1	0	0	0	1	0	2	0	2
Pekerja Alihdaya Outsource employess	9	4	18	0	2,319	183	2,346	187	2,533
Jumlah Total	16	7	19	0	3,134	234	3,168	241	3,409

2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Report From the Board of Commissioners</i>	21
Laporan Presiden Direktur & CEO <i>Report From the President Director & CEO</i>	25

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



TANUDJI DARMASAKTI
Presiden Komisaris / President Commissioner

PT Badak NGL terus berupaya menghasilkan yang terbaik, ditunjang oleh pengalaman kerja selama empat dasawarsa lebih, yang telah membentuk kekayaan intelektual serta keahlian mumpuni di bidang pengolahan gas alam yang akan sangat berharga bagi masa depan Perusahaan.

PT Badak NGL continuously strives to achieve the best results, on the back of four decades of working experience, that have forged both expertise and intellectual capital in the field of natural gas processing that is immensely valuable for the future of the Company.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenalkan saya menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas pencapaian usaha PT Badak NGL (PT Badak NGL atau "Perusahaan") selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. Menjelang berakhirnya kontrak kerja Perusahaan pada tahun 2017, PT Badak NGL dihadapkan oleh empat hal pokok pada tahun 2016.

Our Valued Stakeholders,

With the grace of Almighty God, allow me to present the Board of Commissioners Report on the operating results of PT Badak NGL (or the Company) for the year ending 31 December 2016. As we approach the end of the working contract of PT Badak NGL in 2017, the Company was faced with four key issues in 2016.

Pertama, Perusahaan harus mampu memproduksi LNG serta produk terkait lainnya sesuai dengan sasaran produksi dan anggaran keuangan yang telah ditetapkan.

Kedua, Perusahaan harus menjaga serta memelihara seluruh aset produktif, guna memastikan bahwa seluruh aset-aset tersebut berada dalam kondisi laik operasional pada saat masa kerja Perusahaan berakhir, dan aset-aset tersebut diserahkan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI.

Ketiga, Perusahaan, dalam hal ini Manajemen, perlu menjaga semangat kerja para karyawan serta meyakinkan karyawan mengenai masa depan Perusahaan pasca 2017.

Terakhir namun tidak kalah pentingnya, Perusahaan harus memastikan bahwa program-program pelestarian lingkungan maupun tanggung jawab sosial perusahaan yang telah berjalan secara baik selama ini tidak menjadi sia-sia atau terbengkalai dengan berakhirnya masa kerja Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa PT Badak NGL mampu mengatasi keempat hal tersebut dengan amat baik sepanjang tahun 2016. Pencapaian tersebut menggarisbawahi komitmen PT Badak NGL terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, Perusahaan berhasil menggalang kepercayaan dan semangat seluruh karyawan dalam mendukung keberlanjutan usaha PT Badak NGL pasca 2017.

Tema Laporan Tahunan Perusahaan kali ini, yaitu "Dengan Landasan yang Kuat, Mewujudkan Masa Depan yang Cerah," sangat tepat menggambarkan dinamika yang saat ini bergulir di Perusahaan. PT Badak NGL terus berupaya menghasilkan yang terbaik, ditunjang oleh pengalaman kerja selama empat dasawarsa lebih, yang telah membentuk kekayaan intelektual serta keahlian mumpuni di bidang pengolahan gas alam yang akan sangat berharga bagi masa depan Perusahaan.

Dewan Komisaris mengawasi kepengurusan Perusahaan selama tahun 2016 melalui masukan dari Komite Audit, selain juga melalui rapat-rapat Dewan Komisaris-Direksi secara rutin serta rapat-rapat bulanan dengan Produsen Gas, Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, serta penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

First, the Company must produce LNG and other related products in line with the production target and financial budget that has been agreed upon.

Second, the Company must protect and maintain all of its productive assets, in order to ensure that those assets will be in prime operational condition when the Company terminates its contract, at which time the assets will be state-owned under the control of PT Pertamina (Persero).

Third, the Company, in this case Management, must keep up the spirit of employees and build their confidence for the future of the company post 2017.

Last but not least, the Company's environmental conservation and corporate social responsibility programs that have progressed encouragingly to date, will not lie in waste or be forgotten with termination of the Company's operations.

The Board of Commissioners is of the opinion that PT Badak NGL has faced up to those four challenges exceedingly well throughout 2016. The achievement underlines the commitments of PT Badak NGL towards sustainable development. In line with these commitments, the Company was able to rally the trust and spirit of all employees to fall behind and support the business continuity of PT Badak NGL post 2017.

The theme of our annual report this year: "Building on Strength, Shaping a Better Future" aptly describes the current dynamics of the Company. PT Badak NGL continuously strives to achieve the best results, on the back of four decades of working experience, that have forged both expertise and intellectual capital in the field of natural gas processing that is immensely valuable for the future of the Company.

The Board of Commissioners has supervised the management of the Company in 2016 through inputs from the Audit Committee, in addition to information obtained from regular meetings between the Commissioners and Directors, as well as from monthly meetings with the Gas Producers, the Internal Audit Department, external auditors, and the assessment of good corporate governance within the Company.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan PT Badak NGL selama tahun 2016 telah dinilai oleh pihak independen. PT Badak NGL kembali meraih predikat “sangat baik,” dengan skor 94,81%, membaik dari skor 91,31% pada tahun 2015.

An independent party had assessed the implementation of good corporate governance by PT Badak NGL in 2016. The Company again earned the predicate of “excellent,” with a score of 94.81%, improving from 91.31% in 2015.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik juga mencakup pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) yang terencana dengan baik. PT Badak NGL turut membantu pengembangan daerah Kota Bontang khususnya dan Provinsi Kalimantan Timur umumnya. Pada tahun 2016, tidak kurang dari tujuh penghargaan di bidang CSR berhasil diraih PT Badak NGL. Beberapa di antaranya adalah PROPER Emas untuk keenam kalinya berturut-turut, Pengembang UMKM Terbaik, Indonesia Green Award dan Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya.

The implementation of good corporate governance comprises also of the Company’s well-planned Corporate Social Responsibility (CSR). PT Badak NGL supported the development of the City of Bontang in particular and that of the Province of East Kalimantan at large. No less than 15 awards was garnered by PT Bontang NGL in 2016, including the PROPER Gold for the sixth year running, The Best MSME Development, the National Health and Safety (K3) Award, and the Award for Best Community Empowerment Program Based on Culture.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2016 terjadi perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris. Perusahaan menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Jean Francois Capelle dan Nicholas Keith Dendy, yang masing-masing digantikan oleh Stephane Pautard dan Mutia Ramli Djaafar sebagai Komisaris Perusahaan. Posisi saya sebagai Komisaris digantikan oleh Wiko Migantoro.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There were changes in the composition of the Board of Commissioners in 2016. The Company also appreciates the services of Jean Francois Capelle and Nicholas Keith Dandy, who were replaced by Stephane Pautard and Mutia Ramli Djaafar as Commissioners, respectively. My own position as Commissioner was assumed by Wiko Migantoro.

Menyongsong 2017

Dengan telah ditunjuknya Pertamina oleh Pemerintah sebagai pengelola Blok Mahakam dan sebagai pemegang saham mayoritas PT Badak NGL pasca 2017, maka kita memiliki peluang yang sebesar-besarnya guna memanfaatkan kekayaan intelektual yang dimiliki PT Badak NGL sebagai perusahaan LNG kelas dunia, demi kemajuan industri gas nasional serta pembangunan nasional pada umumnya.

Dewan Komisaris menghimbau agar Manajemen dan seluruh pekerja Perusahaan terus mengemban semangat berkreasi dan berinovasi untuk menjadi yang terbaik di tingkat dunia. Karena hanya melalui pencapaian *excellence* di berbagai disiplin kerja, maka PT Badak NGL dapat memastikan keberlanjutan usahanya di masa depan.

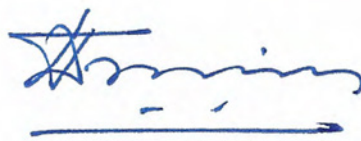
Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah mendukung kemajuan PT Badak NGL selama ini, Semoga Tuhan YME memberkati upaya kita di masa mendatang.

Looking Forward to 2017

With the appointment of PT Pertamina (persero) by the government as caretaker of the Mahakam Block and the majority shareholder of the Company post 2017, we have the great opportunity to parlay the intellectual capital of PT Badak NGL as a world-class LNG company, into the growth of the Indonesian oil and gas industry as well as national development in general.

The Board of Commissioners implores Management as well as each and every worker of the Company to keep up their creative and innovative spirit to be the best at world-class level. Only through excellence in our variety of discipline can PT Badak NGL ensure its business continuity in the future.

On behalf of the Board of Commissioners, I extend our gratitude to all those who have supported the progress of PT Badak NGL over the years. May God Almighty bless our endeavors in the future.



TANUDJI DARMASAKTI

Presiden Komisaris / President Commissioner

Laporan President Director & CEO

Report from the President Director & CEO



SALIS S. APRILIAN

President Director & CEO / President Director & CEO

PT Badak NGL berhasil melampaui sasaran produksi sebesar 4,92%. Pada tahun 2016, Perusahaan mengapalkan 176,61 standard cargoes, yang melampaui sasaran pengapalan di awal tahun, yaitu sebanyak 169,60 standard cargoes.

PT Badak NGL berhasil melampaui sasaran produksi sebesar 4,92%. Pada tahun 2016, Perusahaan mengapalkan 176,61 standard cargoes, yang melampaui sasaran pengapalan di awal tahun, yaitu sebanyak 169,60 standard cargoes.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dan atas nama Direksi PT Badak NGL, perkenankan saya melaporkan beberapa pencapaian penting PT Badak NGL selama tahun buku 2016.

Our Esteemed Stakeholders,

With the grace of God Almighty, and on behalf of the Board of Directors, I am pleased to report some of the key achievements of PT Badak NGL for the financial year 2016.

Tahun 2016 diawali oleh permintaan para Produsen Gas menurunkan anggaran belanja Perusahaan secara signifikan. Dari nilai anggaran tahun 2015 sekitar USD205 juta, Perusahaan diminta mengurangi anggaran sebesar USD25 juta, tanpa mengurangi tingkat produktivitas maupun pencapaian produksi.

Puji syukur, berkat kerja keras segenap pekerja beserta dukungan para pemangku kepentingan lainnya, PT Badak NGL berhasil melampaui sasaran produksi sebesar 4,92%. Pada tahun 2016, Perusahaan mengapalkan 176,61 *standard cargoes*, yang melampaui sasaran pengapalan di awal tahun, yaitu sebanyak 169,60 *standard cargoes*.

Kami mengatribusikan keberhasilan tersebut pada empat faktor *excellence*, yaitu operasional, finansial, keselamatan kerja dan sumber daya manusia.

Dari segi *operational excellence*, Perusahaan mampu menjaga tingkat keandalan kilang dan sekaligus juga perawatan kilang yang amat vital terhadap kelancaran operasi maupun produksi. Hal ini dapat dilihat dari tolok ukur Plant Thermal Efficiency (PTE), yang mencapai tingkat efisiensi sebesar 88,64% pada tahun 2016, lebih tinggi dari sasaran efisiensi sebesar 86,71%.

Dari sisi *financial excellence*, Perusahaan mampu bekerja di bawah anggaran yang ditetapkan tanpa mengorbankan aspek produksi maupun produktivitas kerja. Sebagai tolok ukur efisiensi biaya, *operating expense/MMBTU* pada tahun 2016 mencapai 29,48 sen dolar per MMBTU, lebih rendah dari sasaran sebesar 30,54 sen dolar.

Untuk hal *safety excellence*, Perusahaan berhasil memperpanjang rekor keselamatan kerja menjadi 85,4 juta jam kerja aman tanpa *loss time injury* dalam rentang waktu 10 tahun lebih dari 8 Desember 2006 hingga 31 Desember 2016. Selain itu, berkat prioritas tinggi yang diletakkan pada aspek keselamatan kerja beserta perawatan kilang, Perusahaan tidak mengalami *unscheduled shutdown* sepanjang tahun 2016.

Akhirnya dari segi *people excellence*, Perusahaan memastikan bahwa pengetahuan serta pengalaman yang terbina selama empat dasawarsa lebih, akan terus ditingkatkan dan merupakan modal utama (*intellectual asset*) Perusahaan untuk terus mempertahankan reputasi sebagai *Center of Excellence* industri gas dunia di masa depan.

The year 2016 began with the request of the Gas Producers to reduce our operating budget significantly. From the 2015 budget of approximately USD200 million, we were asked to reduce the budget by USD25 million, without compromising our productivity as well as production target.

Fortunately, due to the hard work of all workers and the support of other stakeholders, PT Badak NGL succeeded in surpassing the production target by 4.92%. In 2016, the Company shipped a total of 176.61 standard cargoes, surpassing the initial target of 169.60 standard cargoes at the start of the year.

We attributed this achievement to excellence in four areas, namely operational, financial, safety at work, and human resources.

In operational excellence, we were able to maintain the reliability of our refineries as well as the maintenances thereof that are vital to the exigencies of both our operations and production. This is evident from our Plant Thermal Efficiency (PTE) measures, which achieved a rate of 88.64% in 2016, higher than our efficiency target of 86.71%.

In financial excellence, we were able to work below the approved budget without sacrificing production or productivity aspects. As a measure of cost efficiency, the ratio of operating expense/MMBTU in 2016 was USD29.48 cent per MMBTU, lower than the target of USD30.54 cents.

In terms of safety excellence, we extended our work safety record to 85.4 million man hours without lost time incidents from 8 December 2006 to 31 December 2016. In addition, due to the emphasis that was placed on work safety and plant maintenance, the Company did not experience unscheduled down time in 2016.

Finally, in terms of people excellence, we made sure that our knowledge and experience gained over the past four decades, will continue to be enhanced and constitute the Company's intellectual assets as we preserve our reputation as a Center of Excellence of the global gas industry in future.



Pada tahun 2016, Perusahaan mendapatkan tiga paten baru terkait penemuan atau pengembangan dalam hal proses kerja, peralatan di bidang industri pengolahan gas alam dan pengembangan masyarakat pada budidaya ikan air tawar. Ketiga paten baru tersebut menambah daftar paten yang telah dimiliki PT Badak NGL menjadi sembilan paten hingga akhir tahun 2016.

Strategi Keberlanjutan

PT Badak NGL terus menjalankan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang yang menggabungkan nilai-nilai keandalan, pengetahuan, dan keberlanjutan untuk memastikan masa depan Perusahaan.

Melalui perawatan kilang dan peralatan pendukung produksi lainnya, PT Badak NGL telah memastikan bahwa aset-aset produktif yang dimiliki Perusahaan saat ini siap untuk bisa dimanfaatkan oleh Perusahaan dalam kapasitas lain, pasca 2017. Demikian pula halnya dengan sumber daya manusia terampil yang dimiliki Perusahaan saat ini, mereka siap untuk mengembangkan pengetahuan serta berinovasi demi kemajuan sektor industri gas nasional di masa depan.

Tidak kalah pentingnya dalam hal strategi keberlanjutan Perusahaan adalah praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*).

In 2016, PT Badak NGL registered three new patents pertaining to invention and development in the work process and equipment used in the gas processing industry as well as in community development for fresh water fish cultivation. The three new patents increased the total number of patents under the name of PT Badak NGL to nine in all as at year-end 2016.

Sustainability Strategy

PT Badak NGL continues to implement its short-term, medium-term and long-term strategies that incorporate the values of reliability, knowledge, and sustainability in order to ensure the Company's future.

Through timely plant maintenances and those of other production equipment, PT Badak NGL is ensuring that its producing assets will be in ready condition to be utilized by the Company in a different capacity in post 2017. The same is true for our skilled human resources, who are keen to continue to develop their expertise and innovative capabilities in support of the national gas industry in the future.

Of no less importance to the sustainability of the Company is Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility.



Perusahaan memiliki perangkat GCG seperti Komite Audit, Komite Etik, Komite Investigasi, Komite GCG, dan Satuan Kerja Audit Internal yang memadai untuk menjaga tata kelola yang baik di lingkungan Perusahaan. Semua ini akan tetap menjadi landasan kerja Perusahaan dan terus dikembangkan sesuai kebutuhannya.

Sedangkan untuk aspek CSR, Perusahaan telah menjalankan program-program *Community Development*, terutama mencakup pemberdayaan masyarakat secara sosial dan ekonomi (*community empowerment*), dan peningkatan kapasitas (*capacity building*). Berbagai program ini direncanakan secara matang dan menyeluruh sehingga dapat memenuhi kriteria pembangunan yang berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan nasional maupun acuan global seperti Sustainable Development Goals dan sebagainya.

Penutup

Sebelum menutup laporan ini, dapat saya sampaikan bahwa tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terakhir pada tanggal 16 Desember 2016.

PT Badak NGL has a GCG structure that includes the Audit Committee, Ethics Committee, Investigation Committee, GCG Committee and the Internal Audit Unit, which is adequate to ensure good corporate governance within the Company. This will continue to form the foundation of the Company and subject to improvements as needed.

In Corporate Social Responsibility (CSR), the Company carries out community development programs that primarily encompass economic empowerment and capacity building for the local communities. These programs are planned thoroughly and comprehensively in order to meet the criteria of sustainable development, as contained in the plan for national development as well as global initiatives such Sustainable Development Goals and others.

Closing

Before ending this report, I am pleased to report that there has been no change to the composition of the Board of Directors since our last Annual General Meeting of Shareholders on 16 Desember 2016.

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas arahan yang diberikan melalui Dewan Komisaris, kepada segenap pekerja Perusahaan atas jerih payah serta dedikasi yang diberikan, dan kepada pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan selama ini.

Mari kita terus berikhtiar mancapai hasil yang terbaik bagi Perusahaan beserta segenap pemangku kepentingan, dan bersama-sama menyongsong masa depan yang lebih baik.

In closing, the Board of Directors expresses its appreciation to the shareholders for their guidances as conveyed to us by the Board of Commissioners, to all of the Company's employees and workers for their tireless and dedicated efforts, and to all other stakeholders for their trust and support over the years.

Let us strive on to achieve the best for the Company and its stakeholders, and together look forward to a better future.



SALIS S. APRILIAN

President Director & CEO / President Director & CEO

3

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL <i>PT Badak NGL's Product & Target Market</i>	32
Volume Produksi 2016 <i>2016 Production Voume</i>	33
Rantai Pasokan LNG <i>LNG Supply Chain</i>	34
Fasilitas Produksi <i>Production Facility</i>	36
Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	37
Pendidikan & Pelatihan Pekerja <i>Employee Training & Education</i>	39

Pada tahun 2016 tidak ada peningkatan maupun penurunan kemampuan fasilitas produksi Perusahaan. Dari delapan unit pengolahan/*process train* (Train A hingga H) yang terpasang di PT Badak NGL, terdapat lima *train* yang dapat dioperasikan.

In 2016 there were neither an increase nor reduction in the production capacity of the Company. Of the eight process trains (Trains A-to-H) that are installed at PT Badak NGL, there were five trains that were operable.



Produk & Pangsa Pasar PT Badak NGL

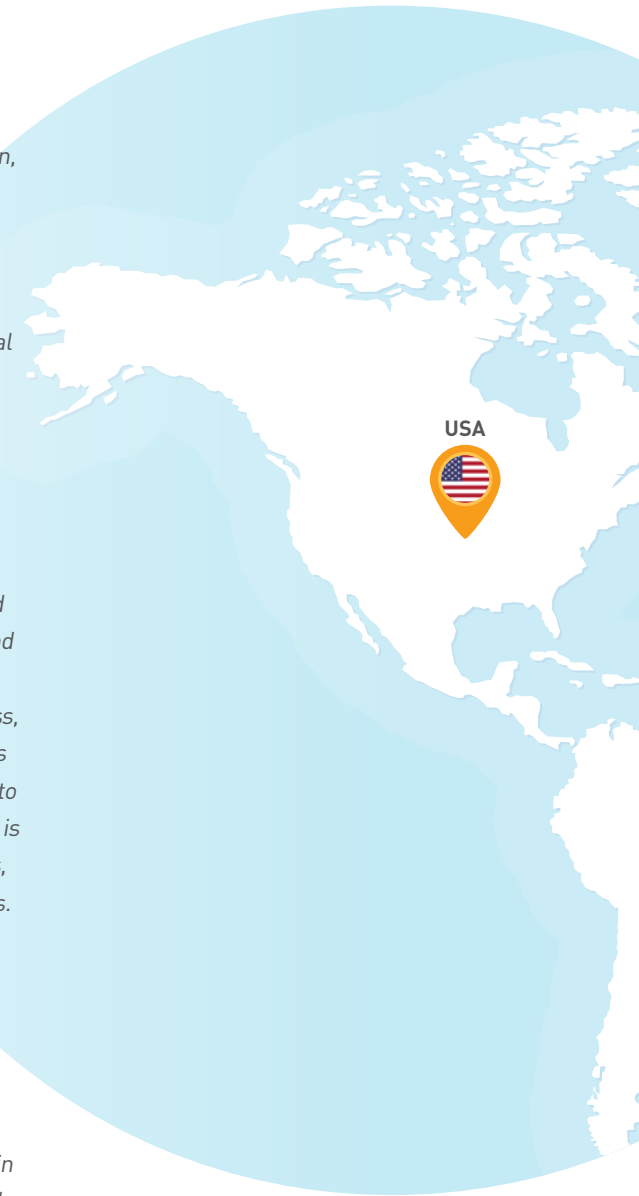
PT Badak NGL's Product & Target Market

Gas alam adalah campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Ladang gas pada umumnya jauh dari kota-kota yang banyak membutuhkan gas tersebut. Penyaluran gas melalui pipa untuk jarak jauh dan menyeberangi lautan membutuhkan modal dan biaya operasional yang besar. Salah satu cara mengoptimalkan biaya distribusi gas alam adalah dengan mendinginkan gas alam hingga suhu -160°C , hingga berubah wujud menjadi cair dan volumenya mengecil menjadi 1/600 kali. Dibandingkan dalam wujud gas, *Liquefied Natural Gas* (LNG) atau gas alam cair dapat disimpan dan diangkut dengan lebih ekonomis dan efisien. LNG adalah cairan jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. Saat LNG tiba di tempat tujuannya, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri.

Hidrokarbon lain yang ditemukan dalam gas alam diekstraksi untuk menghasilkan LPG dan kondensat hidrokarbon, untuk memaksimalkan perolehan nilai dari gas alam. PT Badak NGL memproses gas alam menjadi tiga jenis produk, yaitu LNG, LPG, dan Kondensat. Pada awalnya produk LNG Perusahaan dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd.

*Natural gas is a natural mixture of hydrocarbon gases. The content is primarily methane, with little other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. Gas fields are generally far from the cities that need plenty of gas. The distribution of gas through pipelines for long distances and across oceans requires substantial capital and operating costs. One way to minimize the distribution cost of natural gas is by cooling natural gas to a temperature of minus 160°C , to form into liquid with a volume that is reduced to 1/600 times. Compared with the natural form of gas, *Liquefied Natural Gas*, or LNG, can be stored and transported more economically and efficiently. LNG is clear liquid, colorless, and non-toxic. When LNG arrives at its destination, the LNG is reconverted into gas at a regasification facility. The gas is then fed through pipelines into homes, factories, and other industrial facilities.*

Other hydrocarbons that are found in natural gas are extracted to produce (LPG) and condensate hydrocarbons, in order to maximize the value of natural gas. PT Badak NGL processes natural gas into three types of products, namely LNG, LPG, and condensate. At first the Company's LNG product is sold to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd.

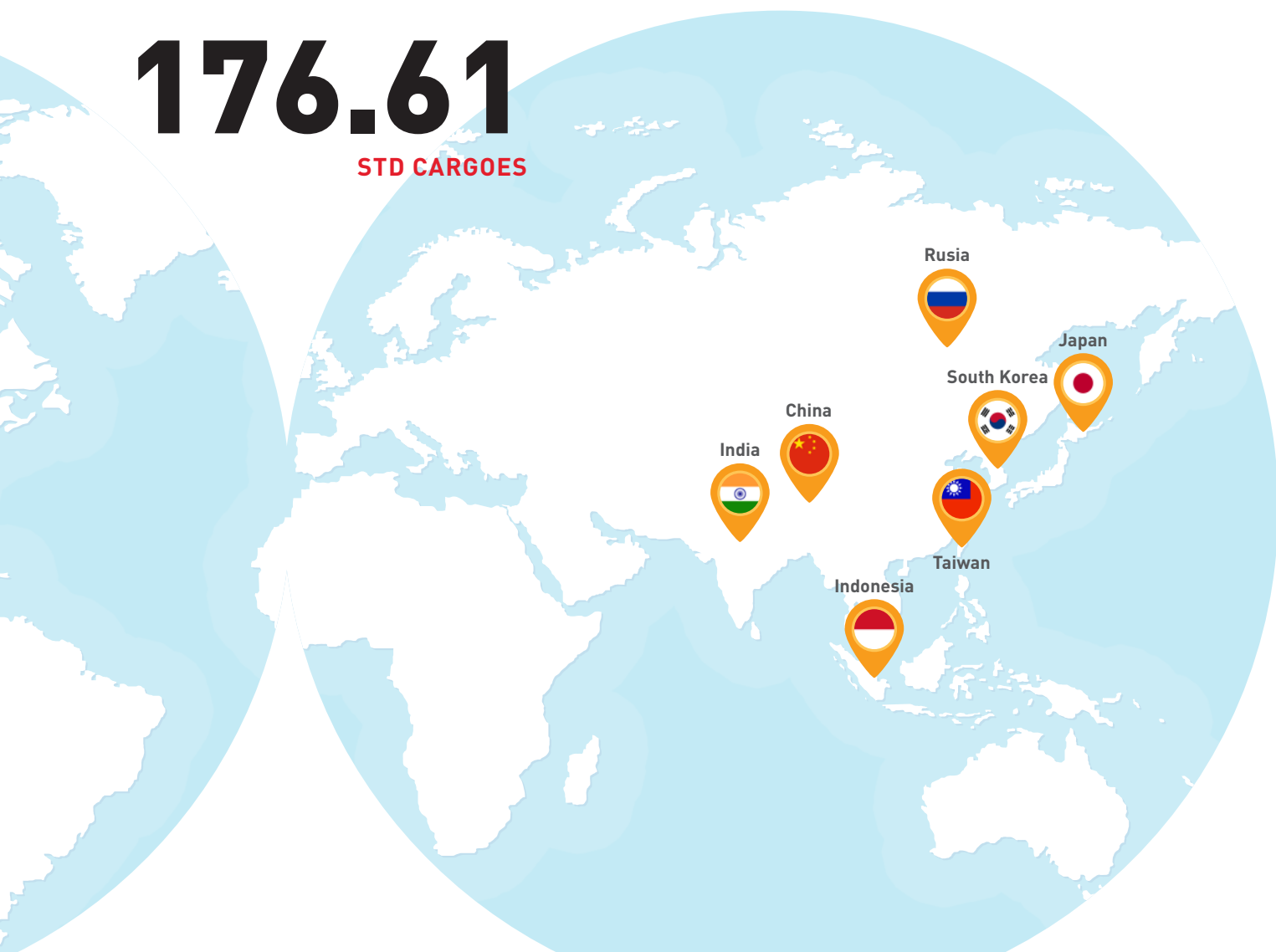












Volume Produksi 2016

2016 Production Volume

176.61

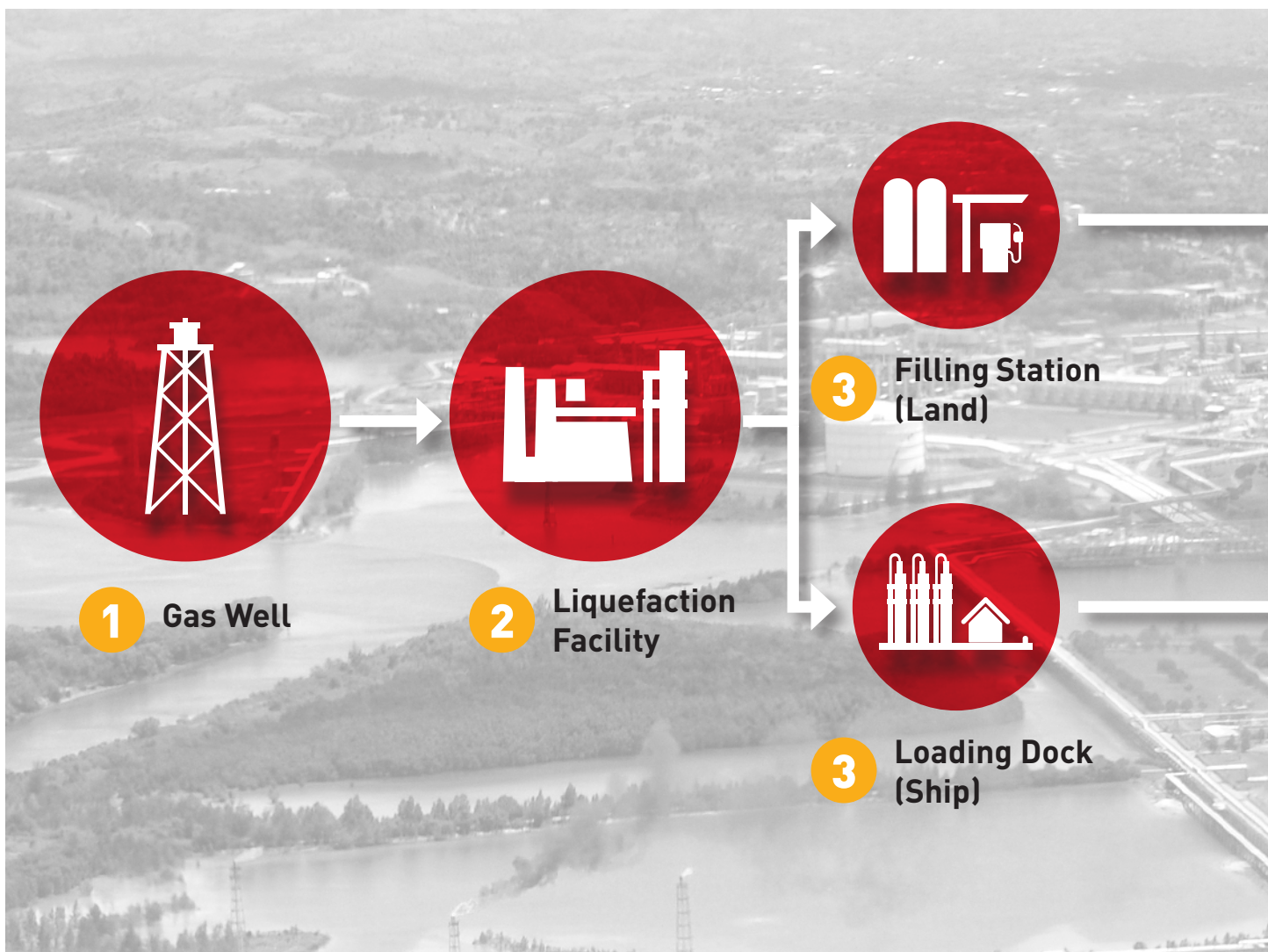
STD CARGOES



	2015		2016
 DOMESTIK	11.06%		11.22%
 TAIWAN	17.59%		15.61%
 KOREA	21.11%		11.22%
 JEPANG	48.24%		52.68%
 LAIN-LAIN	2.01%		9.27%

Rantai Pasokan LNG

LNG Supply Chain



Rantai pasokan dalam bisnis LNG yang dijalankan oleh PT Badak NGL dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh produser gas. PT Badak NGL memperoleh gas dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur, yang dioperasikan oleh Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia. Produk gas selanjutnya dialirkan melalui pipa-pipa ke fasilitas pengolahan gas.

The supply chain in the LNG business of PT Badak NGL starts from the extraction of gas from wells operated by gas producers. For PT Badak NGL, the gas is obtained from Muara Badak and supplied by Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia. Gas from these producers is then owed through pipelines into a gas processing facility.



Gas yang telah dicairkan (LNG) kemudian diangkut menggunakan kapal dan ISO tank container sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli, hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan pembeli. Pembeli melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya.

Gas that has been liquefied (LNG) is then transported by ship and ISO tankers in accordance with the contract specifications of the buyer, to the receiving terminals at buyer's destination. The buyer undertakes regasification of the LNG it receives, before distributing it to end users.

Fasilitas Produksi

Production Facility

Pada tahun 2016 tidak ada peningkatan maupun penurunan kemampuan fasilitas produksi Perusahaan. Dari delapan unit pengolahan/*process train* (Train A hingga H) yang terpasang di PT Badak NGL, terdapat lima *train* yang dapat dioperasikan. Namun secara rata-rata sepanjang tahun 2016 hanya empat *train* kilang yang beroperasi karena menyesuaikan dengan jumlah pasokan gas alam yang diterima. Sedangkan satu *train* lainnya dalam kondisi *idle* siaga, siap untuk digunakan sewaktu-waktu bila ada masalah pada keempat *train* yang beroperasi.

Kapasitas desain produksi total dari kedelapan *train* tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun. Titik tertinggi terkait produktivitas PT Badak NGL dalam sejarah dicapai pada tahun 2001, dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton.

Sejak puncak produksi tersebut, jumlah produksi LNG dan LPG Perusahaan menurun seiring dengan menurunnya jumlah cadangan gas alam yang dipasok oleh para operator sumur gas. Volume produksi dan volume pengiriman untuk setiap jenis produk Perusahaan selama tahun 2015 dan 2016 tercantum pada tabel berikut.

In 2016 there were neither an increase nor reduction in the production capacity of the Company. Of the eight process trains (Trains A-to-H) that are installed at PT Badak NGL, there were five trains that were operable. However, on an average basis 2016, only four trains were operated in line with the natural gas supply feed that were available to the Company. The remaining single train were placed in an idle readiness condition, ready to take up any slack should the other four trains experience a down time.

The total designed production capacity of all eight trains is 22.5 million tonnes of LNG per year. Peak production by PT Badak NGL was achieved in 2001, with total production of 20.25 million tons of LNG and 1.16 million tons of LPG.

Since its peak production, the volumes of LNG and LPG produced by the Company have continued to decrease in line with the declining reserves of natural gas that are fed by the gas suppliers to the Company. The volumes of production and shipment by the Company for each type of product in 2015 and 2016 are presented in the following table.

Jenis Produk Product Type	Volume Produksi Production Volume			
	2016		2015	
	Actual	Target	Actual	Target
LNG	177.94 standard cargoes	146.66 standard cargoes	187.25 standard cargoes	175.33 standard cargoes
LPG	259,579 ton	266,691 ton	327,276 ton	437,673 ton
Kondensat	713,025 m ³	648,072 m ³	790,861 m ³	873,815 m ³

Jenis Produk Product Type	Volume Pengiriman Delivery Volume			
	2016		2015	
	Actual	Target	Actual	Target
LNG	176.61 standard cargoes	111.98 standard cargoes	189.08 standard cargoes	141.05 standard cargoes
LPG	256,501 ton	256,000 ton	335,254 ton	349,000 ton
Kondensat	712,014 m ³		790,755 m ³	



Kesehatan & Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu aspek terpenting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Perusahaan membudayakan praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dengan melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan dan manual tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, dan mutu (SHEQ) serta keamanan. Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto *"I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency."*

Occupational Health and Safety at Work (K3) constitutes one of the most important operational aspects in ensuring the sustainability of PT Badak NGL. The Company instills a strong culture of best-practice health and safety working procedures that involve workers' representatives in the Committee for Occupational Health and Safety.

Accidents at the work place could present a potential risk to hazards that need to be taken seriously, because the impact could harm the Company's business sustainability. The Company is committed to preventing accidents and occupational diseases, which is expressed in policies and manuals on occupational health and safety, environment and quality (SHEQ) as well as security. Workers are required to carry out this policy at any time, as stated in the motto "I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency."

Perusahaan menerapkan BSMART, yaitu Sistem Manajemen Perusahaan yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek keselamatan (*safety*), kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), kualitas (*quality*), dan keamanan (*security*). BSMART bertujuan melindungi keselamatan semua pekerja, baik tetap maupun kontrak. PT Badak NGL mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan, sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), standard internasional OHSAS 18001, dan International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, kegiatan *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/ pengendalian risiko dan pengobatan.

The Company implements the so-called BSMART, a comprehensive management system that covers various aspects of safety, health, environment, quality and security. BSMART is aimed at protecting the safety of all workers, both permanent and contracted employees. PT Badak NGL measures safety performance (including process safety), health, environment, quality, and safety in line with appropriate national standards of Safety and Health Management System (SMK3), the international standard of OHSAS 18001, and the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

To protect workers from occupational diseases, activities on Occupational Health and Industrial Hygiene are held regularly. The Company also requires a medical examination for all recruitment candidates, all employees at least once a year, including workers who will enter Retirement Preparation Period (MPPK) and will stop working. Family members of workers are also earmarked for a health check once a year. In addition, to create awareness for serious diseases among workers, their families and the immediate communities, the Company organizes seminars, training, counselling, health education, as well as medical prevention/risk control and treatment.

Jenis Kejadian <i>Type of Event</i>	Total 2016	Tingkat Kejadian <i>Rate</i>	Total 2015	Tingkat Kejadian <i>Rate</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Cedera <i>Injury Rate (IR)</i>	1	0.03	2	0.05	Good
Penyakit akibat kerja <i>Occupational Disease Rate (ODR)</i>	0	0	0	0	Good
Hari hilang karena sakit <i>Lost Day Rate (LDR) – Illness</i>	759	19.84	1,060	25.84	Good
Hari hilang karena alasan selain sakit <i>Lost Day Rate (LDR) – Non-Illness</i>	721	18.84	229	5.58	Escorting
Hari kerja yang hilang <i>Absenteeism Rate (AR)</i>	1,480	38.68	1,289	31.42	Illness & Escorting
Meninggal dunia akibat kerja <i>Fatality Rate (FR)</i>	0	0	0	0	Good

Pendidikan & Pelatihan Pekerja

Employee Training & Education

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Center of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. Dengan izin Perusahaan, pekerja yang ingin menempuh pendidikan lebih lanjut juga dapat meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar selama maksimum dua tahun.

Pekerja di PT Badak NGL berpartisipasi dalam pelatihan yang dibagi ke dalam kategori berikut:

a. Umum

- Manajerial: kepemimpinan, *manager development program, effective supervisory management, budgeting*, dll.
- K3, Lingkungan, dan Mutu: SHEQ training, emergency response training, ahli K3 Umum, dll.
- Pendukung: bahasa Inggris, pelatihan penulisan, prapurnakarya, induksi karyawan baru, dll.
- Program Tambahan: job analysis, defensive driving, penanganan krisis, dll.

b. Teknis

Chemical hazard handling, ahli K3 Kimia, alignment rotating equipment, basic pneumatic, dll.

Pekerja yang akan memasuki masa pensiun menerima pelatihan Pra-Purna Karya yang mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pelatihan ini turut membantu perencanaan prapensiun, pelayanan penempatan kerja, dan pembayaran uang muka pesangon (yang dihitung berdasarkan usia dan masa kerja) bagi mereka.

Continuously enhancing the quality of the Company's human resources is mandatory if PT Badak NGL wants to achieve its objectives, namely to maintain and strengthen its position as a Centre of Excellence. To that end, training programs and competency enhancement of workers are carried out continuously and consistently, both within the Company (in-house) and outside the Company (at home and abroad). Each year, every category of workers are allotted a certain period of time allocation for training at the expense of the Company. With the Company's permission, workers who want to pursue further education are allowed to take leave without pay for such a purpose for a maximum period of two years

Workers at PT Badak NGL participate in the following training programs:

a. General

- *Managerial: leadership, manager development program, effective supervisory management, budgeting, etc.*
- *Occupational Health and Safety, Environment, and Quality, SHEQ leadership, first aider, Company Regulation Watcher, etc.*
- *Supporting Programs: English language, report writing, pre-retirement, new employee induction, etc.*
- *Additional Programs: job analysis, defensive driving, crisis management, etc.*

b. Technical

Chemical hazard handling, fire expert, chemical OHS expert, alignment rotating equipment, basic pneumatic, etc.

Workers who are entering retirement age receive Pre-Retirement Training aimed at preparing them for the post retirement period. The training helps would-be retirees to plan their retirement years, securing post-retirement work placement, and with the up-front payment of severance benefits (calculated based on the age and tenure) of the respective worker.

Tabel berikut ini menampilkan data pelatihan sepanjang tahun 2016, yaitu meliputi jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan, kategori pekerja berdasarkan pangkat dan jabatan, jumlah jam pelatihan untuk masing-masing kategori pekerja, dan jumlah jam pelatihan per pekerja. Tabel disajikan untuk pekerja pria maupun pekerja wanita. baik pekerja pria maupun wanita; jumlah jam pelatihan

The following tables describe data on training throughout 2016, encompassing the number of workers undergoing training, the categories of workers based on their respective positions, the number of training hours for each category, and the number of training hours per worker. The tables are presented for both male and female workers.

Pria <i>Male</i>	Kategori Pekerja <i>Employee Category</i>		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan <i>Employee Participating in Training</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in One Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours per Employee</i>
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	16	984	61.5
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	212	21,176	99.9
Madya <i>Lower management</i>	441	43,760	99.2
Biasa <i>Non management</i>	161	15,936	99.0
Total	830	81,856	98.6

Wanita <i>Female</i>	Kategori Pekerja <i>Employee Category</i>		
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan <i>Employee Participating in Training</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in One Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours per Employee</i>
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	0	0	0
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	2	128	64
Madya <i>Lower management</i>	29	2,384	82.2
Biasa <i>Non management</i>	22	2,256	102.5
Total	53	4,768	90.0



Total	Kategori Pekerja <i>Employee Category</i>		
	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Employee Participating in Training</i>	Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in One Year</i>	Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours per Employee</i>
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	16	984	61.5
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	214	21,304	99.6
Madya <i>Lower management</i>	470	60,144	98.2
Biasa <i>Non management</i>	183	18,192	99.4
Total	883	86,624	98.1

4

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Kinerja Keuangan 2016 <i>2016 Financial Performance</i>	44
Anggaran Awal Tahun 2017 <i>2017 Original Budget</i>	47
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	48



Pada tahun 2016, PT Badak NGL menetapkan tiga dari delapan train produksinya yaitu train A, B, dan D ke dalam mode *long-term idle* (LTI). Terdapat pengurangan pengeluaran untuk LTI sebesar US\$ 0,5 juta dari US\$0,9 juta pada 2015 menjadi US\$0,4 juta pada 2016.

In 2016, PT Badak NGL placed three of its eight production trains, namely trains A, B, in D in long term idle (LTI) mode. The Company recorded a decline in LTI expenditure by US\$0.5 million from US\$0.9 million in 2015 to US\$0.4 million in 2016.

Kinerja Keuangan 2016

2016 Financial Performance

Posisi keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dijelaskan sebagai berikut:

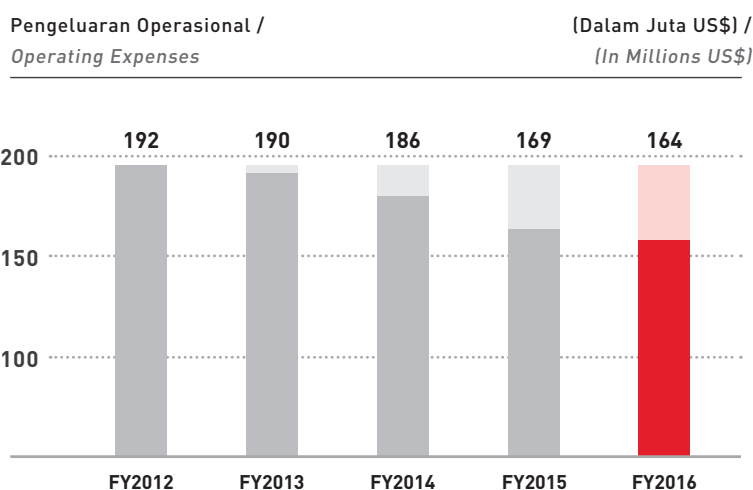
Pengeluaran total turun sebesar 0,5% dari US\$197 juta di tahun 2015 menjadi US\$195 juta di tahun 2016. Sedangkan pengeluaran operasional (OPEX) turun sebesar US\$5 juta, dari US\$169 juta di tahun 2015 menjadi US\$164 juta di tahun 2016. Penurunan biaya operasi di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 terutama disebabkan oleh, usaha-usaha efisiensi dan efektivitas pada bagian seperti biaya perjalanan dinas, pelatihan, persediaan operasional, konsumsi bahan bakar, dan biaya kegiatan lain-lain perusahaan.

Perubahan terbesar dalam OPEX adalah pos biaya lain-lain yang pada tahun 2016 naik sebesar 158%, atau US\$ 9,9 juta, dari tahun 2015. Kenaikan pada pos biaya lain-lain disebabkan oleh hasil audit pajak terkait pajak penghasilan badan serta rugi selisih kurs. Pengeluaran terkait karyawan berkontribusi sekitar 53% dari total OPEX dan penurunan dalam pos ini diimbangi oleh kenaikan dalam beberapa pos lainnya.

The financial position of the Company as at 31 December 2016 is as follows:

Total expenditure declined by 0.5% from US\$197 million in 2015 to US\$195 million in 2016. Whereas operating expenses (OPEX) declined by US\$5 million, from US\$169 million in 2015 to US\$164 million in 2016. The decline of operating expenses in 2016 compared to those of 2015 was mainly due to cost-effective and efficiency measures in areas such as, official travel expenses, training, operating inventories, fuel consumption, and other Company activities.

The largest increase in OPEX was attributed to Other Expenses, which rose 158% or US\$9.9 million year-on-year in 2016. The increase in Other Expenses was due to the tax audit with respect to the Company's income tax, and loss from foreign currency translation. Employee Expenses accounted for approximately 53% of total OPEX, and a decline in this account was offset by increases in other accounts.



Perusahaan menetapkan 3 dari train produksinya, yaitu train A, B, D kedalam mode *long-term idle* (LTI). Terdapat pengurangan pengeluaran untuk LTI sebesar US\$0,5 juta dari US\$0,9 juta pada 2015 menjadi US\$0,4 juta pada 2016.

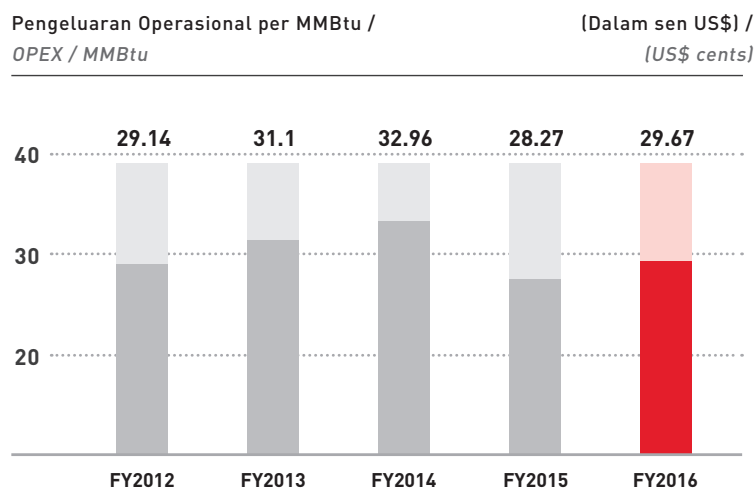
The company placed three of its production trains, namely trains A, B, and D in the long term idle mode (LTI). This resulted in a reduction of expenditures on LTI, by US\$0.5 million, from \$0.9 million in 2015 to US\$0.4 million in 2016.

Pajak Pertambahan Nilai untuk pemrosesan gas berkurang sebesar 0,6% dari US\$17,9 juta pada tahun 2015 menjadi US\$17,8 juta pada tahun 2016, sejalan berkurangnya pasokan gas alam yang dapat diolah oleh Perusahaan.

Value Added Tax for gas processing decreased by 0.6% from US\$17.9 million in 2015 to US\$17.8 million in 2016 in line with the operational performance of the Company.

Total Pengeluaran Operasional per MMBtu, dengan mempertimbangkan biaya pensiun, bertambah sebesar 5% dari US\$28,27 sen pada tahun 2015 menjadi US\$29,67 sen di tahun 2016 terutama disebabkan karena penurunan produksi LNG.

Total Operating Expenses per MMBtu, taking into account the cost of retirement, increased by 5% from USD28.27 cents in 2015 to USD29.67 cents in 2016, primarily due to the decrease in LNG production.

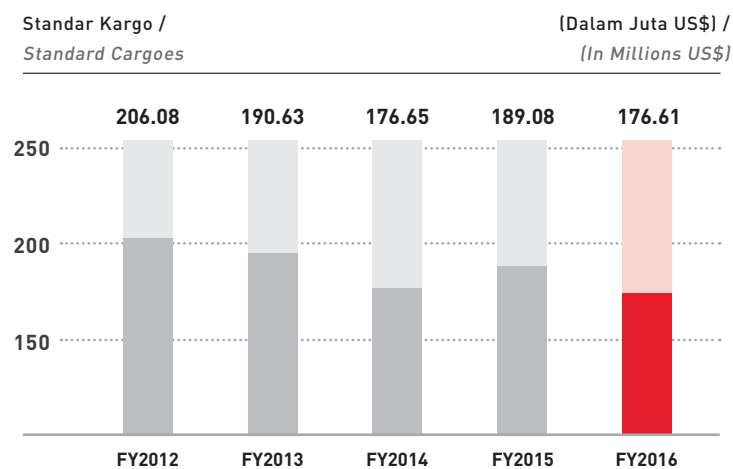


Akibatnya, total *standard cargo* turun sebesar 6,6% dari 189,08 *standard cargo* di tahun 2015 menjadi 176,61 *standard cargo* di tahun 2016 terutama karena penurunan pasokan *feed gas* dari *upstream*.

As a result, the total *standard cargo* declined by 6.6% from 189.08 *standard cargoes* in 2015 to 176.61 *standard cargoes* in 2016, mainly due to the decrease in the supply of *feed gas* from *upstream*.

Berikut ini adalah ringkasan standrad cargo selama 5 tahun terakhir:

The following chart shows the amount *standard cargoes* over the past five years:



PT Badak NGL menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Namun, terdapat sejumlah pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Untuk keperluan tinjauan keuangan Perusahaan, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dollar AS di tahun 2015 adalah Rp13.258/US\$ dan Rp13.375/US\$ di tahun 2016.

PT Badak NGL presents its financial statements denominated in US dollar. However, there are a number of payments made by the Company in rupiah. For the purpose of the Company's financial review, the average value of the rupiah against the US dollar in 2015 was Rp13,258/US\$ and Rp13,375 in 2016.

Anggaran Awal Tahun 2017

Initial Budget of 2017

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Anggaran Awal Tahun 2017 adalah sebagai berikut: Terdapat 2 asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan Anggaran Awal Tahun 2017, yaitu asumsi terdapat pasokan feed gas dari Eni dan asumsi tanpa pasokan feed gas dari Eni.

Anggaran Awal Tahun 2017 dengan asumsi terdapat pasokan feed gas dari Eni adalah sebagai berikut: 3 train dalam mode long term idle dan 5 train operasional (3-4 train berjalan dan 1-2 train normal idle). Total gas yang diproduksi adalah sebesar 517.367 MMBtu dan 167,01 standard cargo. Nilai tukar adalah sebesar Rp13,400/US\$. Dengan demikian, anggaran total pengeluaran operasional adalah US\$164 juta dan total pengeluaran setelah pajak pertambahan nilai atas pemrosesan gas adalah US\$201 juta.

Anggaran Awal Tahun 2017 dengan asumsi tanpa pasokan feed gas dari Eni adalah sebagai berikut: 3 train dalam mode long term idle dan 5 train operasional (3-4 train berjalan dan 1-2 train normal idle). Total gas yang diproduksi adalah sebesar 465.343 MMBtu dan 148.85 standard cargo. Nilai tukar adalah sebesar Rp13,400/US\$. Dengan demikian, anggaran total pengeluaran operasional adalah US\$163 juta dan total pengeluaran setelah pajak pertambahan nilai atas pemrosesan gas adalah US\$200 juta.

The premises taken in formulating the Initial Budget for 2017 were as follow:

There were two basic assumptions that determined the Initial Budget of 2017, namely that there will be feed gas from Eni, or that there will not be any feed gas from Eni.

The Initial Budget of 2017 with feed gas supply from Eni would be as follows: three trains in the long-term idle mode and five trains in operations (3-4 trains running and 1-2 trains in normal idle). The total amount of gas produced would be 517.316 MMBtu and 167.01 standard cargoes. The exchange rate is assumed to be Rp13,400/US\$. As a result of which the total budget for operational expenses would be US\$164 million, while the total expenditure after value added tax on the processing of gas would amount to US\$201 million.

The Initial Budget of 2017 without feed gas supply from Eni would be as follows: three trains in the long-term idle mode and five trains in operations (3-4 trains running and 1-2 trains in normal idle). The total amount of gas produced would be 465,343 MMBtu and 148.85 standard cargoes. The exchange rate is assumed to be Rp13,400/US\$. As a result of which the total budget for operational expenses would be US\$163 million, while the total expenditure after value added tax on the processing of gas would amount to US\$200 million.

No.	Description	Original Budget 2017 I	Original Budget 2017 II
1	Assumptions	With Feed Gas from Eni	Without Feed Gas from Eni
2	Total Cash Expenditures After VAT (Excl. PSL)	US\$ 200,527	US\$ 199,806
3	Exchange Rate 1US\$	Rp13.400	Rp13.400
4	Feed Gas Delivery (MMSCFD)	1,473	1,325
5	MMMBtu Production	517,367	465,343
6	Standard Cargoes	167.01	148.85
7	Mode of Operation	5 trains	5 trains
8	Long Term Idle Program (A/B/D)	3 trains	3 trains

Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Keuangan merupakan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang menunjukkan posisi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember mulai tahun 2012 sampai dengan 2016.

These financial statements constitute the Report on the Company's Financial Position that have been audited by the Public Accounting Firm that show the position of Assets, Liabilities, and Equities on 31 December 2012-2016.

Laporan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Basis Kas Modifikasi

Statement of Asset, Liability, and Equity Modified Cash Basis

Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	2016	2015	2014	2013	2012
Kas Cash	7,947	2,834	1,983	9,570	5,993
Deposito Berjangka Time Deposit	41	41	41	41	41
Piutang Usaha Account Receivable					
Pihak Berelasi Affiliates	2,045	472	1,285	1,073	2,634
Pihak Ketiga Third Parties	310	407	629	676	258
Pembayaran di Muka Prepayment and Advances	1,064	3,001	2,245	1,862	3,087
Piutang dari Produser Due from Producers	22,880	14,302	12,192	10,577	9,441
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	34,287	21,057	18,375	23,799	21,454
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	2016	2015	2014	2013	2012
Pinjaman Pegawai Jangka Panjang Long term Employee loans	7,013	8,455	10,763	11,984	15,296
Aset Lain-lain Other Assets	141	141	141	141	141
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	7,154	8,596	10,904	12,125	15,437
Jumlah Aset Total Assets	41,441	29,653	29,279	35,924	36,891

Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>					
Utang Usaha & Liabilitas yang masih harus dibayar <i>Account payables & Accrued Liabilities</i>	2016	2015	2014	2013	2012
Pihak Berelasi <i>Affiliates</i>	-	-	9	486	355
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	24,421	12,709	21,143	20,120	22,642
Utang Pajak <i>Taxes Payables</i>	13,922	16,173	7,600	9,528	10,019
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	38,343	28,882	28,752	30,134	33,016
Ekuitas <i>Equity</i>					
Modal Saham Rp. 10.375,- Nilai nominal <i>Capital stock at par value of Rupiah Rp 10.375</i>	2016	2015	2014	2013	2012
Modal Dasar dan Saham yang disetorkan 40.000 <i>Authorized, issued and paid up capital of 40.000 share</i>	272	272	272	272	272
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	2,826	499	255	5,518	3,603
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	3,098	771	527	5,790	3,875
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	41,441	29,653	29,279	35,924	36,891

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Pada tahun 2016 terdapat sejumlah kasus hukum yang dihadapi oleh Perusahaan. Kasus-kasus tersebut dijelaskan pada Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan 2016 ini.

Sepanjang tahun 2016 tidak ada sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh otoritas yang relevan kepada Perusahaan, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Litigation Cases Faced by the Company

In 2016 there were a number of litigation cases faced by the Company. These cases are described in the Notes to the Financial Statements for the Year 2016 that is an integral part of this 2016 Annual Report.

Throughout 2016 there were no administrative sanctions whatsoever by the relevant authorities that were addressed to the Company and or the serving members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Implementation Commitment</i>	52	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	78
Landasan Penerapan GCG <i>Basis for GCG Implementation</i>	53	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	79
Tujuan Penerapan GCG <i>Purpose of GCG Implementation</i>	54	Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) <i>Internal Audit</i>	80
Prinsip-prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	54	Komite Etik <i>Ethics Committee</i>	82
Penilaian GCG Tahun 2016 <i>GCG Assessment for 2016</i>	56	Komite Investigasi <i>Investigation Committee</i>	84
Road Map GCG <i>GCG Road Map</i>	60	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	85
Struktur Tata Kelola <i>Corporate Governance Structure</i>	62	Auditor Eksternal <i>External Audit</i>	85
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	63	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	86
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	65	Sosialisasi GCG <i>GCG Dissemination Programs</i>	87
Direksi <i>Board of Directors</i>	70	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods And Services</i>	87
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	77	Perkara Litigasi <i>Material Litigations</i>	88
		Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	89
		Sepuluh Risiko Bisnis Utama <i>Top Ten Business Risks</i>	90



Sebagaimana telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan selama ini, penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten oleh PT Badak NGL merupakan kunci keberhasilan Perusahaan baik di tingkat nasional maupun global.

As is evident from a number of occasions, the implementation of GCG in a comprehensive and consistent manner has been key to PT Badak NGL's successes over the years whether at the national or global level.



Komitmen Penerapan Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Implementation Commitment

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar atau Good Corporate Governance (GCG) berawal dari komitmen Manajemen dan seluruh pekerja untuk menghasilkan kinerja terbaik sebagai pelaku industri gas alam kelas dunia. Sebagaimana telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan selama ini, penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten oleh PT Badak NGL merupakan kunci keberhasilan Perusahaan baik di tingkat nasional maupun global. PT Badak NGL antara lain berhasil meraih PROPER Emas, ISRS8 Level 8 yang pertama di dunia, dan Penghargaan Kecelakaan Nihil atas pencapaian 83 juta jam kerja aman. Selain itu, PT Badak NGL semakin diakui sebagai Center of Excellence dalam industri pengolahan gas alam dunia.

Penerapan GCG secara best practice oleh PT Badak NGL juga tidak lepas dari landasan peraturan dan pedoman kerja yang komprehensif serta efektif, meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.
- Kebijakan *Corporate Governance* yang dituangkan dalam *Code of Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) dan *Code of Conduct* (Etika Bisnis dan Tata Perilaku).
- Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*).
- Kebijakan Pemberian atau Penerimaan Hadiah & Sponsor.
- Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).
- Penilaian GCG yang dilakukan secara berkala, baik oleh asesor internal maupun eksternal.
- Penandatanganan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan setiap tahun.
- Pembentukan Tim Penilaian GCG dan Tim *Company Regulation Watcher* (CRW).
- Kebijakan dan Prosedur Kerja Baku.
- Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen dan Serikat Pekerja.
- Penandatanganan pernyataan tidak terlibat dalam benturan kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) begins with the commitments of Management and the rank and file of the Company as a world-class proponent of the natural gas industry. As is evident from a number of occasions, the implementation of GCG in a comprehensive and consistent manner has been key to PT Badak NGL's successes over the years whether at the national or global level. Among other things, PT Badak NGL has achieved the PROPER Gold, the first company in the world to attain the ISRS8 Level 8, and the Zero Accident Award for 83 million man hours of accident-free performance. In addition, PT Badak NGL is widely acknowledged as the Center of Excellence of the global LNG industry.

The best-practice implementation of GCG by PT Badak NGL is not without the solid foundation of rules and guidelines that are both comprehensive and effective, comprising of the following elements:

- *Company Vision, Mission, and Values.*
- *Corporate Governance policies as outlined in the Code of Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct (Business Ethics and Conduct).*
- *Working Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual).*
- *Policies pertaining to Gifts or Acceptance of Gifts & Sponsorships.*
- *Whistleblowing Policy.*
- *Regular GCG assessments by both internal and external assessors.*
- *Signing of Code of Conduct every year as part of compliance.*
- *GCG Assessment Team Building and Team Company Regulation Watcher (CRW).*
- *Policies and Standard Operating Procedures*
- *Collective Labor Agreement between Management and Workers' Unions.*
- *The signing of the declaration of being free of any conflict of interest.*

- Laporan Keuangan dan Laporan Operasional Perusahaan.
- Penetapan KPI Perusahaan, fungsi serta seluruh pekerja.
- Pelaksanaan program-program SHEQ Perusahaan.
- Pemeriksaan oleh pihak independen atas Laporan Keuangan, Operasional Perusahaan, program-program Perusahaan.
- Sosialisasi GCG yang dilakukan secara berkesinambungan di seluruh lini Perusahaan dan pelaksanaan program kampanye GCG melalui spanduk, *standing banner* dan penayangan film pendek (*short movie*) tentang etika bisnis dan pesan-pesan moral melalui *running text* di LNGTV.
- *Financial Statements and Reports on the Operating Results of the Company.*
- *Determination of the Company's KPI, as well as the function of all workers.*
- *Implementation of Corporate SHEQ programs.*
- *Independent audits of the Company's Financial Statements, Operating Results and corporate programs.*
- *GCG Socialization is done on an ongoing basis throughout the line of the Company and the implementation of the program GCG campaigns through banners, standing banners and Im screenings (short movie) about business ethics and moral messages through the running text in LNGTV.*

Landasan Penerapan GCG

Basis for GCG Implementation

Landasan dan kerangka penerapan GCG di Perusahaan antara lain mengacu pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999, tanggal 16 Agustus 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007, tanggal 16 Agustus 2007, tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/M-MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.
- *Code of Corporate Governance (COCG) PT Badak NGL.*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 1999, dated August 16, 1999, on State Implementation of Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.*
- *Code of Good Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee on Governance dated October 17, 2006.*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007, dated August 16, 2007, regarding Limited Liability Company.*
- *Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER-01 / M-MBU / 2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State Owned Enterprises.*
- *Code of Corporate Governance (COCG) PT Badak NGL.*

Commitments to the implementation of GCG is reflected as follows:

Tujuan Penerapan GCG

Purpose of GCG Implementation

Penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan serta meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham. Tujuan penerapan GCG antara lain:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan.
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri.
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

The application of the principles of good corporate governance can improve the image and performance of the Company and to increase Company value for shareholders. The purposes of GCG implementation includes the following:

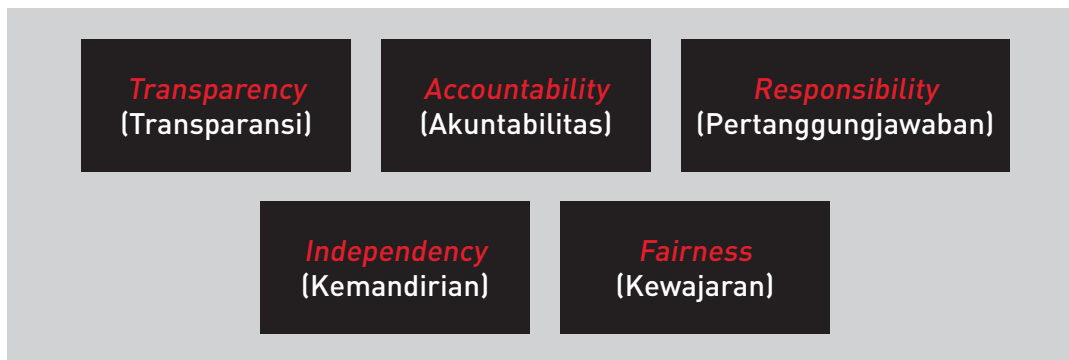
1. *Maximizing the value of the Company by increasing the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all of its activities.*
2. *Implementation of the Company's management in a professional and independent manner.*
3. *The creation of decision making by all organs of the Company that are based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations.*
4. *Implementation of corporate social responsibility towards stakeholders.*

Prinsip - Prinsip GCG

GCG Principles

Prinsip-prinsip GCG adalah *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency & Fairness* (TARIF), dengan penjelasan sebagai berikut:

The five underlying principles of GCG are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency & Fairness (TARIF), as elaborated further below:





1. Transparency (Transparansi)

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

2. Accountability (Akuntabilitas)

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

3. Responsibility (Pertanggungjawaban)

Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

4. Independency (Kemandirian)

Kedaaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa pertentangan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

5. Fairness (Kewajaran)

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Transparency

Openness in decision making and disclosure of relevant and material information about the Company.

2. Accountability

Clearly defined functions, implementation, and responsibility of the organs of the Company to manage the Company effectively.

3. Responsibility

Alignment of the Company's management with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.

4. Independency

Professional management of the Company without any conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.

5. Fairness

Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from contracts and prevailing regulations.

Penilaian GCG Tahun 2016

GCG Assessment for 2016

Program penilaian GCG pada tahun 2016 meliputi Penilaian Internal dan Eksternal. Pelaksanaan Penilaian internal dilakukan lebih dahulu agar Perusahaan dapat memperbaiki penerapan GCG sebelum dilakukan Penilaian Eksternal.

1. Penilaian Internal GCG 2016

Penilaian Internal GCG 2015 dilaksanakan pada tanggal 26 – 30 September 2016 dengan metode *review* dokumen dan konfirmasi di dua tempat yaitu Bontang dan Jakarta. Penilaian ini menggunakan indikator/parameter penilaian dan evaluasi berdasarkan Surat Edaran Kantor Kementerian Negara BUMN Nomor: SK-16/S MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN Scorecard).

Hasil Penilaian Internal hingga periode September 2016 dapat diketahui bahwa sebanyak 38 rekomendasi (78%) telah **“selesai ditindaklanjuti”** dan sebanyak 11 rekomendasi (22%) masih **“dalam proses tindak lanjut”** di mana 9 rekomendasi diantaranya perlu diselesaikan dalam tahun 2017.

Berikut tabel hasil perkiraan pencapaian dari evaluasi tindak lanjut rekomendasi Penilaian GCG tahun 2016:

The GCG Assessment Program of 2016 involves both internal and external assessments. Internal Assessments are carried out beforehand in order to improve the implementation of GCG before an external assessment is carried out.

1. Internal Assessment of GCG in 2016

The assessment was carried out on 26-30 September 2016 through the document review method and confirmation in the two areas of Bontang and Jakarta. The assessments use an indicators/parameters and evaluation based on the Circular Letter of Ministry of State Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 and & ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN Scorecard).

The results of the Internal Assessment as of September 2016 indicate that 38 recommendations (78%) have been **“followed up”** and another 11 recommendations (22%) are still **“under process/to be followed up”**, nine of which are due for completion by 2017.

The following table shows the results of evaluation and follow-ups on the 2016 GCG Assessment:

Nomor No	Aspek Pengujian Aspect Assessed	Bobot Indikator Indicator Weighting	Capaian Tahun 2016 Achievement 2016	
			Skor Score	Capaian % % Achievements
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Continuous Good Corporate Governance	7,00	7,00	100%
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMOS	9,00	8,01	88,96%
II	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	30,36	86,74%
IV	Direksi Board of Directors	35,00	34,22	97,76%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,68	85,30%
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	100%
Total		100,00	92,26	92,26%

2. Penilaian Eksternal GCG

Penilaian Eksternal GCG tahun 2016 dilakukan oleh asesor Independen dengan menggunakan indikator/parameter penilaian yang sama seperti Penilaian Internal berdasarkan SK Sekretaris Kementerian BUMN yang sama, meliputi 6 aspek, 43 indikator, dan 153 subindikator. Penilaian mencakup *document review*, wawancara, pembahasan *draft* laporan, analisa dan penilaian, penyusunan *draft* laporan & *scoring*, revisi, dan penyusunan daftar usulan rekomendasi.

Kategori Penilaian

Dengan pencapaian skor tahun 2016 sebesar 91,31%, maka penerapan GCG PT Badak NGL tahun 2016 mendapatkan predikat “Sangat Baik” sesuai dengan klasifikasi penilaian dari kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012, yaitu sebagai berikut:

2. External assessments of GCG

The assessment was carried out by an independent assessor using indicators/parameters and evaluation that are similar to those undertaken in the internal assessment based on the same circular of Ministry of State-owned Enterprises. The Assessments comprises of documented reviews, interviews, report draft discussions, analyses and evaluations, formulation of the report draft & scoring, revisions, and listing of recommendations.

Scoring Category

With a score of 91.31% in 2016, the implementation of GCG at PT Badak NGL earned a predicate of “excellent” pursuant to the scoring classification of the Ministry of State-owned Enterprises SK-16/S.MBU/2012, as follow:

Nomor No	Nilai Values	Kategori Category
1	Nilai di atas 85 Score > 85	Sangat Baik Exceptional
2	75 < Nilai ≤ 85 75 < Score ≤ 85	Baik Good
3	60 < Nilai ≤ 75 60 < Score ≤ 75	Cukup Baik Fair
4	50 < Nilai ≤ 60 50 < Score ≤ 60	Kurang Baik Poor
5	Nilai ≤ 50 Score ≤ 50	Tidak Baik Unsatisfactory

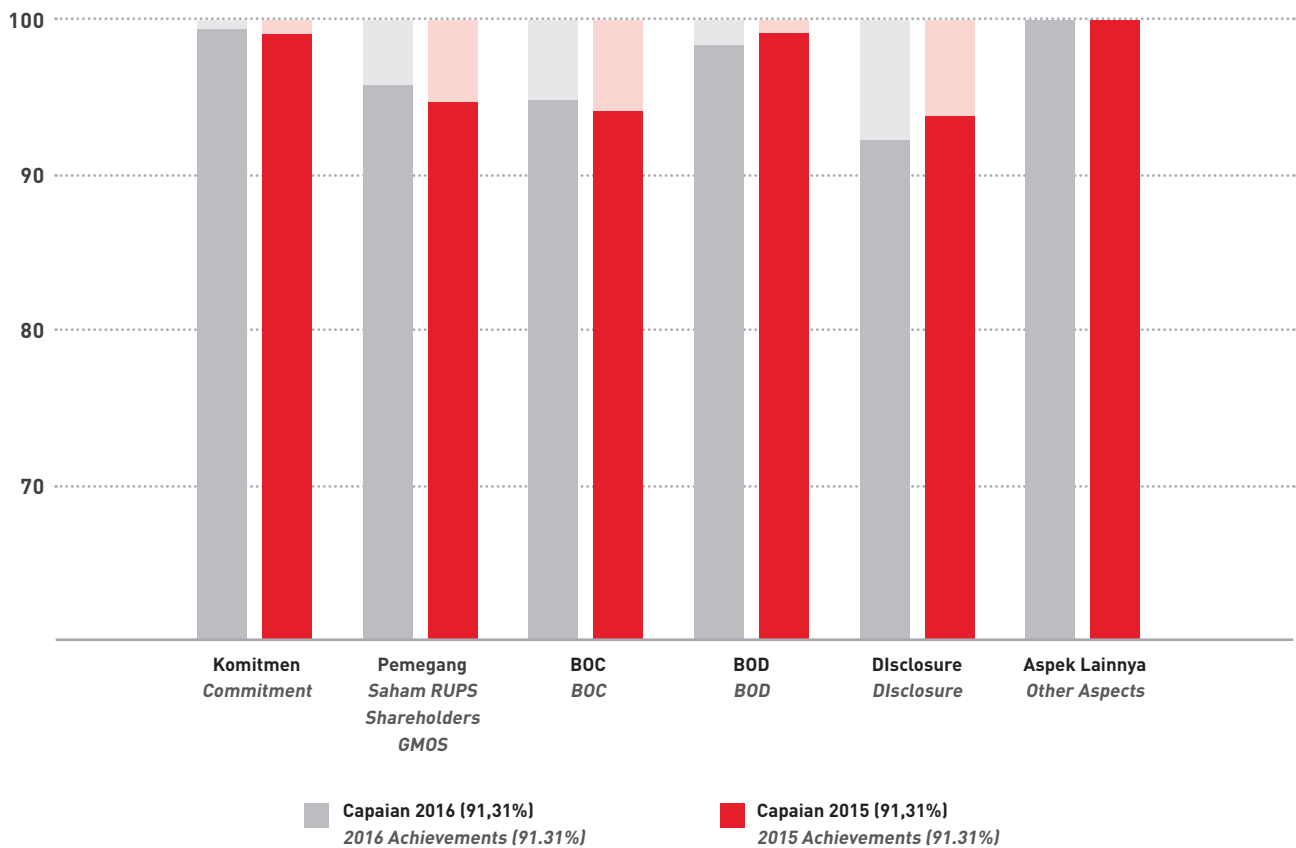
Program penilaian GCG pada tahun 2015 meliputi Penilaian Internal dan Eksternal. Pelaksanaan Penilaian internal dilakukan lebih dahulu agar Perusahaan dapat memperbaiki penerapan GCG sebelum dilakukan Penilaian Eksternal.

The GCG Assessment Program of 2015 involves both internal and external assessments. Internal Assessments are carried out beforehand in order to improve the implementation of GCG before an external assessment is carried out.

Nomor No	Aspek Pengujian Assessment Parameter	Bobot Indikator Indicator Weighting	2015		2016	
			Skor Score	Capaian % % Achievements	Skor Score	Capaian % % Achievements
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Continuous Good Corporate Governance	7,00	6,85	97,83	6,90	98,55
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMOS	9,00	7,80	86,62	8,06	89,50
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	29,89	85,40	30,51	87,16
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33,89	97,41	33,59	95,96
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,60	84,49	7,26	80,69
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	100	5,00	100
Total		100,00	91,23	91,23	91,31	91,31
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Quality classification			Sangat Baik Exceptional		Sangat Baik Exceptional	

Program penilaian GCG pada tahun 2015 meliputi Penilaian Internal dan Eksternal. Pelaksanaan Penilaian internal dilakukan lebih dahulu agar Perusahaan dapat memperbaiki penerapan GCG sebelum dilakukan Penilaian Eksternal.

The GCG Assessment Program of 2015 involves both internal and external assessments. Internal Assessments are carried out beforehand in order to improve the implementation of GCG before an external assessment is carried out.



Klasifikasi/Peringkat Pencapaian

Dengan pencapaian skor tahun 2015 sebesar 91,31%, maka penerapan GCG PT Badak NGL tahun 2015 mendapatkan predikat “Sangat Baik” sesuai dengan klasifikasi penilaian dari kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012.

Classification/Scoring

By achieving a score of 91.31%, the implementation of GCG at Badak NGL in 2015 merit a predicate of “Excellent” pursuant to the evaluation classification of the Ministry of State-owned Enterprises SK-16/S.MBU/2012.

Road Map GCG

GCG Road Map

Perusahaan telah menyusun Road Map GCG yang menggambarkan pengembangan penerapan GCG secara bertahap mulai dari penerapan tingkat kepatuhan yang baik hingga penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, yaitu sebagai berikut:



PHASE 1

GOOD COMPLIANCE CORPORATION (GCC)

GCG 2015

Perusahaan dengan tingkat kepatuhan yang baik

- Komitmen Manajemen untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Membangun/melengkapi kebijakan dan prosedur tata kelola (soft-structure GCG)
- Membangun sistem internal control dan manajemen risiko
- Melaksanakan CSR sesuai ketentuan

A company with a good compliance rating

- *Management's commitment to comply with all prevailing laws and regulations*
- *Develop/complete policies and procedures on governance (soft-structure GCG)*
- *Develop the internal control system and risk management*
- *Undertake CSR programs as warranted*

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan telah mencapai seluruh tahapan pada fase ini. Komitmen Manajemen dan seluruh pekerja terlihat pada kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Perusahaan. Di samping itu, kontrol internal dan manajemen risiko sudah diimplementasikan. Dalam hal CSR, Perusahaan telah melaksanakan program *Community Development* sesuai dengan ketentuan.

In its implementation, the Company has completed all of the steps in this phase. The commitments of Management and all employees can be seen from their compliance to all prevailing rules and regulations. In addition, both internal controls and risk management have been implemented. In the case of CSR, the Company has carried out its Community Development programs in line with regulation.



PHASE 2

GOOD GOVERNED CORPORATION (GGC)

GCG 2016

Perusahaan yang dikelola dengan baik

- Internalisasi dan implementasi kebijakan dan prosedur dalam proses bisnis sehari-hari
- Program GCG Awareness secara berkelanjutan
- Evaluasi dan Program Assessment GCG
- Melaksanakan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) secara konsisten
- Meningkatkan kegiatan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan

Semua tahapan dalam fase ini telah dilakukan oleh Perusahaan, baik melalui implementasi kebijakan dan prosedur dalam proses bisnis, diadakannya program GCG Awareness, evaluasi dan program penilaian GCG, hingga pelaksanaan etika bisnis dan program CSR Perusahaan.

The Company has formulated a GCG Road Map that outlines the development of GCG implementation in stages starting from instilling a culture of compliance to achieving business and governance practices that are sustainable, as follows:



PHASE 3

GOOD SUSTAINABILITY GOVERNANCE (GSG)

GCG 2017

A company that is well managed

- Internalisation and implementation of policies and procedures for daily business processes
- GCG Awareness programs that are continuous
- GCG Evaluation and Assessment Program
- Undertake Business Ethics (Code of Conduct) consistently
- Enhancing CSR activities as part of the Company's responsibility

All steps in this phase have been completed by the Company, from implementing policies and procedures in the business process to carrying out a GCG Awareness program, evaluating and assessing GCG, and implementing business ethics and the Company's CSR programs.

Perusahaan dengan tata kelola yang berkelanjutan

- Tata Kelola Unggulan
- *Monitoring* berkelanjutan (P-D-C-A)
- Pelaksanaan CSR secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi inti Perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan

Di tahun 2017, Perusahaan mencoba untuk melanjutkan pencapaian di fase 1 dan 2, di mana Perusahaan memiliki tata kelola unggulan, melakukan *monitoring* atas program GCG yang telah dilakukan, serta melaksanakan CSR secara terintegrasi.

A company with a good compliance rating

- *Leading Governance*
- *Continuous monitoring (P-D-C-A)*
- *Implementation of CSR programs in an integrated manner as part of a key strategy of the Company to ensure sustainable growth*

In 2017, the Company will attempt to carry on from the completion of phases 1 and 2, in which the Company will have a leading edge governance, will monitor its GCG programs continuously, and undertake an integrated CSR program.

Struktur Tata Kelola

Corporate Governance Structure

PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki wewenang atau kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan.

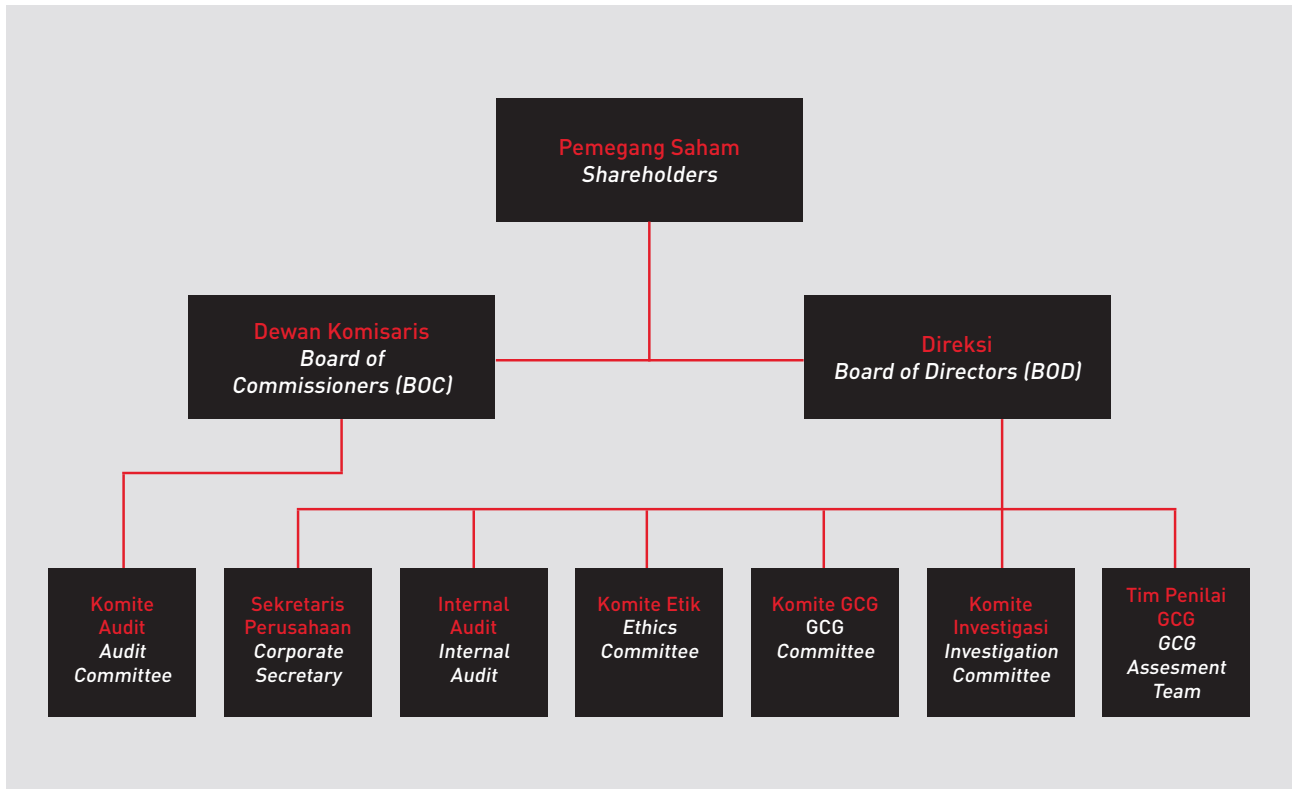
Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Komite Etik, Komite Investigasi, dan Komite GCG. Melalui komite-komite dan fungsi fungsi khusus tersebut, Direksi dapat memantau, mengevaluasi, dan mengukur jalannya Perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait bisnis dan operasional Perusahaan.

PT Badak NGL implements a structure of Good Corporate Governance that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia. Such a structure consists of a General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors.

The General Meeting of Shareholders (GMOS) has the highest and ultimate authority in the corporate governance structure, in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007. The GMOS has power of attorney that is not retained by the Board of Directors nor by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. While the Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes.

The Board of Directors has established committees and special functions, such as Internal Audit, Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee. Assisted by these bodies and functions, the Board of Directors oversees, evaluates, and measures the performance of the Company and its achievements in various fields, including the Company's compliance with rules and regulations relevant to its business and operations.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The General Meeting of Shareholders (GMOS) at PT Badak NGL consists of the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting. The Annual General Meeting of Shareholders is held once a year to approve and ratify the Annual Financial Statements, while the Extraordinary General Meeting is held as deemed necessary. Through the GMOS, shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Directors and Commissioners, as well as their remuneration policy.



Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya indikator kinerja SHEQ & sosial, pengelolaan & integritas kilang, pengelolaan keuangan, rencana strategi bisnis, organisasi & personalia, serta praktik bisnis. Hasil penilaian KPI diajukan untuk ditetapkan di RUPS.

The performance of the BOD is evaluated by the BOC on the basis of KPI achievements that include indicators for performances in SHEQ & social, the management and integrity of refineries, strategic business plan, organization and personnel, and business practices. The results of the KPI evaluations are presented in the GMOS.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan RUPS.

At the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors presents the annual report and financial statements that have been reviewed by the Board of Commissioners for the approval and ratification of the GMOS.

Pada tahun 2016, dilakukan 3 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan daftar kehadiran BOC dan BOD sebagai berikut:

In 2016, there were three General Meeting of Shareholders (GMOS), with attendees by members of the BOC and BOD as follows:

No		30-Jun ¹⁾	30-Jun ²⁾	16 Des
1	Djohardi A.Kusumah	v	v	-
2	Tanudji Darmasakti	v	v	v
3	Wiko Migantoro	-	-	v
4	Nicholas Keith Dendy	-	-	-
5	Mutia Ramli Djaafar	-	-	v
6	Jingko Takemura	v	v	v
7	Jean Francois Capelle	-	-	v
8	Stephane Pautard	-	-	v
9	Andy N. Sommeng	v	v	v
10	Salis S. Aprilian	v	v	v
11	Yhenda Permana	v	v	v

¹⁾ Ordinary Meeting

²⁾ Extraordinary Meeting

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris PT Badak NGL, dengan susunan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners (BOC) of PT Badak NGL as of 31 December 2015 comprises of the following:

Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Djohardi Angga Kusumah
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tanudji Darmasakti
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Nicholas Keith Dendy
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Jingo Takemura
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Jean-François Capelle
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Andy Noorsaman Sommeng

Pada tahun 2016, terjadi perubahan Presiden Komisaris, yaitu Presiden Komisaris Djohardi A. Kusumah digantikan oleh Tanudji Darmasakti pada tanggal 14 Oktober 2016. Selain itu, terjadi pergantian 3 anggota Dewan Komisaris, yaitu Tanudji Darmasakti digantikan oleh Wiko Migantoro pada tanggal 14 Oktober 2016, Jean Francois Capelle digantikan oleh Stephane Pautard pada tanggal 14 Oktober 2016, dan Nicholas Keith Dendy digantikan oleh Mutia Ramli Djaafar pada tanggal 21 November 2016.

In 2016, there was a change in the post of the President Commissioner, in which Djohardi A. Kusumah was replaced by Tanudji Darmasakti effective on 14 October 2016. In addition, there were three other changes to the Board of Commissioners, in which Tanudji Darmasakti was replaced by Wiko Migantoro on 14 October 2016, Jean Francois Capelle was replaced by Stephane Pautard on 14 October 2016, and Nicholas Keith Dendy was replaced by Mutia Ramli Djaafar on 21 November 2016.

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, melainkan murni didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan. Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau *Chief Executive Officer* (CEO). CEO dijabat oleh *President Director*.

The process of selection and appointment of members of the BOC does not consider gender or other discriminating indicators, but is purely based on proxies of the Company's shareholders. Pursuant to the two-tier system that is adopted in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer of the Company. The CEO duties lie with the President Director of the Company.

Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari enam anggota, termasuk Presiden Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

As of the issuance of this Annual Report, the Company's Board of Commissioners is comprised of six members, including the President Commissioner and an Independent Commissioner.

Ketentuan bagi Dewan Komisaris PT Badak NGL adalah:

1. Dewan Komisaris PT Badak NGL terdiri dari 6 (enam) orang seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris dan seorang di antara ke 5 (lima) komisaris diangkat sebagai Komisaris Independen yaitu yang keduanya diangkat dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero) dan 4 (empat) orang Komisaris yang diangkat dari calon yang diajukan oleh masing-masing PT Pertamina (Persero), VICO Indonesia, JILCO, dan Total E&P Indonesia.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah warga negara Indonesia dan warga negara asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab jabatan Dewan Komisaris kosong, dalam waktu tiga puluh hari setelah terjadinya kekosongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan ketentuan di poin 2.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pengunduran dirinya.
6. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai ketentuan poin 5;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Policies regarding the BOC of PT Badak NGL are as follow:

1. *The Board of Commissioners of PT Badak NGL consists of 6 (six) members, one of whom is the President Commissioner, and one of the other 5 (five) members is an Independent Commissioner. Both have been designated as candidates by PT Pertamina (Persero), and the other four Commissioners were each designated by PT Pertamina (Persero), VICO Indonesia, JILCO, and Total E&P Indonesia.*
2. *Members of the BOC should be Indonesian citizens or foreign nationals who meet the requirements of prevailing laws and regulations.*
3. *BOC members are appointed by the GMOS for a period of 3 (three) years without prejudice to the rights of the GMOS to terminate any of them at any time.*
4. *If, for any reason, the position of the BOC is vacant, then within a period of 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMOS should be held to fill the vacancy by taking into account point 2.*
5. *Any Commissioner has the right to resign from their position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to their resignation.*
6. *The appointment of any of the BOC members ends should they:*
 - a. *Resign, in accordance with point 5;*
 - b. *No longer meet the requirement of prevailing laws;*
 - c. *Pass away;*
 - d. *Are dismissed by the GMOS..*

The duties and authorities of the BOC are as follows:

1. *Anytime during office hours the BOC may enter into any buildings and premises or other places that are used or controlled by the Company; check all financial accounts, documents and other evidences; scrutinize and match cash position and other aspects; and exercise its right to be informed of all actions carried out by the Board of Directors.*
2. *The BOD and each members of the BOD is obliged to provide explanation concerning all matters inquired by the BOC.*

3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan Perusahaan.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan berlaku pula baginya.
3. *If all BOD members are terminated temporarily without any Director left, the BOC is obliged to manage the Company.*
4. *If there is only one BOC member, all the tasks and authorities mandated to the President Commissioner or the BOC member(s) as stated in the Articles of Association also apply to him or her.*

Pada tahun 2016, sejumlah kegiatan penting yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengukuran tingkat pemahaman Dewan Komisaris terhadap pengendalian gratifikasi yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan.
- Mengkaji ulang/melengkapi *Board Manual*.
- Melengkapi rencana kerja Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris merupakan rapat yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2016, dilakukan 4 kali Rapat Dewan Komisaris, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

In 2016, a number of key activities were undertaken by the BOC, as follows:

- *Measuring the level of understanding of the Board of Commissioners on the control over gratification that has been implemented by the Company.*
- *Reviewing/Updating the Board Manual.*
- *Completing the BOC work plan.*

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners conducts meetings regularly in compliance with the provisions in the Company's Articles of Association. The meetings of the Board of Commissioners are attended by members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2016, there were four meetings held by the Board of Commissioners, with attendances as follow:

No	Nama / Name	24-Feb	5-Apr	14-Jun	23-Nov
1	Djohardi Angga Kusumah	v	v	v	-
2	Tanudji Darmasakti	v	v	v	v
3	Mutia Ramli Djaafar	-	-	-	v
4	Nicholas Keith Dendy	v	-	v	-
5	Jingo Takemura	v	v	v	v
6	Jean François Capelle	v	v	v	v
7	Andy Noorsaman Sommeng	v	v	v	-
8	Jean François Capelle	-	-	-	v
9	Andy Noorsaman Sommeng	v	v	v	v



Tanudji Darmasakti

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1963 (53 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1988. Sejak tahun 1990 bergabung di PT Pertamina (Persero) dengan posisi awal sebagai *Trainee*. Pernah menjabat sebagai *Assistant Manager Supply Operation, Engineering Manager, VP Opt. Asset & Subs Management* dan *SVP Engineering & Operation*. Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada tahun 2013 dan sebagai Presiden Komisaris bulan Oktober 2016.

Tanudji Darmasakti

Indonesian citizen. Born in 1963 (age 53). Graduated with a Degree in Chemical Engineering in 1988. Joined PT Pertamina (Persero) in 1990 as Trainee. Has served as Assistant Manager Supply Operation, Engineering Manager, dan VP Opt. Asset & Subs Management at Pertamina until 2013. Appointed as Commissioner of PT Badak NGL in 2013, and as President Commissioner in October 2016.



Wiko Migantoro

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1968 (48 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1992. Sejak tahun 1993 bergabung di PT Pertamina (Persero) dengan posisi awal sebagai *Trainee*. Pernah menjabat sebagai *Field Manager UBEP Jambi, Jambi Field Manager, Vice President Gas Sourcing*, dan sejak tahun 2015 menjabat sebagai *Vice President Natural Gas* di Direktorat Gas PT Pertamina (Persero). Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada tahun 2016.

Wiko Migantoro

Indonesian national, born in 1968 (age 48). Graduated with a Degree in Mechanical Engineering in 1992. He joined PT Pertamina (Persero) in 1993 as a Trainee. Thereafter serving as Field Manager UBEP Jambi, Jambi Field Manager, Vice President Gas Sourcing, and in 2015 became Vice President Natural Gas at the Gas Directorate of PT Pertamina (Persero). Appointed Commissioner of PT Badak NGL in 2016.



Mutia Ramli Djaafar

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1977 (39 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana *Accounting* Universitas Padjadjaran tahun 1999 dan meraih gelar *Master of Science* dari Universitas Birmingham tahun 2001. Sejak tahun 2002 bergabung di VICO Indonesia dengan posisi awal sebagai *Revenue Analyst*. Pernah menjabat sebagai *Acting CBM Commercial Manager, LNG Manufacturing and Gas Manager*, dan sejak November 2016 sebagai *Acting VP Commercial & Legal VICO Indonesia*. Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada tahun 2016.

Mutia Ramli Djaafar

Indonesian national. Born in 1977 (age 39). Graduated with a degree in Accountancy from Universitas Padjadjaran in 1999 and earned a Master of Science degree from Birmingham University in 2001. He joined VICO Indonesia in 2002 as a Revenue Analyst. Thereafter he served as Acting CBM Commercial Manager, LNG Manufacturing and Gas Manager, and since November 2016 as Acting VP Commercial & Legal VICO Indonesia. Appointed Commissioner of PT Badak NGL in 2016.



Stephane Pautard

Warga negara Perancis. Lahir tahun 1965 (51 tahun). Lulus dari Universite De Pau Sub De Co Universite De Montesquieu, Bordeaux dengan gelar PhD bidang *Business Administration* tahun 1997. Saat ini menjabat sebagai *Finance Director* Total E&P Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada tahun 2016.

Stephane Pautard

French national. Born in 1965 (age 51). Post graduated in Economics of University de Pau, Master in Finance from Sup de Co Bordeaux and a PhD in Business and Administration from Universite de Montesquieu, Bordeaux in 1997. Currently serving as Vice-President Commercial and Business Development of Total E&P Indonésie. Appointed Commissioner of PT Badak NGL in 2016.



Jingo Takemura

Warga negara Jepang. Lahir tahun 1956 (60 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari University of California, Los Angeles tahun 1982. Pernah menjabat sebagai *General Manager, LNG Section* dari Nissho Iwai Cooperation sebelum diangkat sebagai *General Manager LNG Division* dari LNG Japan Corporation. Di tahun 2011 diangkat sebagai Direktur Japan Indonesia LNG Co., Ltd. Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada tahun 2011.

Jingo Takemura

Japanese national. Born in 1956 (age 60). Graduated with a degree in Economics from the University of California at Los Angeles (UCLA) in 1982. He has served as General Manager, LNG Section of Nissho Iwai Cooperation prior to his term as General Manager LNG Division of LNG Japan Corporation. Appointed as the Director of Japan Indonesia LNG Co. Ltd in 2011. Appointed as Commissioner of PT Badak NGL in 2011.



Andy Noorsaman Sommeng

Andy Noorsaman Sommeng, Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1959 (57 tahun). Lulus dari University of Compiegne dengan gelar DEA bidang Teknik Kimia dan Komputer (1989), kemudian dari Ecole Centrale Paris dengan gelar Doktor di bidang yang sama (1993). Mengawali karirnya di Universitas Indonesia tahun 1994 sebagai Kepala Laboratorium Sistem Proses Kimia, dan menempati berbagai posisi antara lain sebagai Kepala BPH Migas (2011-sekarang) dan Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (2007-2011). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada 7 Januari 2014, berdasarkan Hasil Keputusan Sidang Dewan Karir Pekerja (DPKP) Korporat PT Pertamina (Persero).

Andy Noorsaman Sommeng

Indonesian national. Born in 1959 (age 57). Graduated with a DEA degree in Chemical Engineering and Computer Science from University of Compiegne (1989) and then with a Doctoral degree from Ecole Centrale Paris (1993), both in the same field. He started his career at the University of Indonesia in 1994 as Head of Chemical Process Systems Laboratory, and subsequently worked among others as Head of BPH Migas (2011-present) and Director General of Intellectual Property Rights (2007- 2011). Appointed as an Independent Commissioner of PT Badak NGL on 7 January 2014 based on the resolution of the Corporate Employee Career Council Meeting of PT Pertamina (Persero).

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan dalam melaksanakan tugasnya tidak menerima campur tangan atau intervensi dari Dewan Komisaris, maupun dari pihak eksternal.

The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategy and policies of the Company, as well as the leadership of the Company's day-to-day operation towards achieving its vision and mission. The Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders, and in the course of executing its duties and responsibilities does not receive any intervention from the Board of Commissioners or external parties.

Direksi PT Badak NGL terdiri dari dua orang, dengan susunan per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

PT Badak NGL Board of Directors is composed of two people, with the order of December 31, 2016 as follows:

Presiden Direktur & CEO <i>President Director & CEO</i>	Salis S. Aprilian
Direktur & COO <i>Director & COO</i>	Yhenda Permana

President Director & CEO, bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan dalam mengatur strategi, implementasi, dan rencana bisnis, serta mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar Perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarnya.

The President Director & CEO is responsible for running the Company, determining the strategy, implementation, and business plan, and integrating all of the Company's operating processes and supporting functions in order to meet the goals of the Company.

Sementara itu, Director & COO bersama President Director & CEO memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses bisnis inti dan pendukung, sehingga seluruh kegiatan usaha terjamin kelancarannya.

The Director and COO, together with the President Director and CEO, lead the implementation and development of the Company's main and supporting businesses, ensuring the smooth operations of the Company.

Pada tahun 2016 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi PT Badak NGL.

In 2016 there were no changes to the composition of the BOD of PT Badak NGL.

Ketentuan bagi Direksi PT Badak NGL adalah:

1. Perusahaan diurus dan dipimpin oleh dua orang Direktur, yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero). Seorang diantaranya diangkat menjadi *President Director & CEO*.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan warga negara asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi kosong, dalam jangka waktu 30 hari sejak terjadi kekosongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
5. Jika oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi kosong, untuk sementara Perusahaan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris.
6. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
7. Jabatan Anggota Direksi berakhir jika:
 - a. Mengundurkan diri sesuai persyaratan peraturan;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

The policies on PT Badak NGL's BOD are as follow:

1. *The Company is managed and led by 2 (two) Directors who are selected from among the candidates proposed by PT Pertamina (Persero). One of them is appointed as President Director & CEO.*
2. *The BOD members should be Indonesian citizens or foreign nationals who meet the requirements of prevailing laws and regulations.*
3. *The BOD members are appointed by the GMOS for a period of 3 (three) years without any prejudice to the right of the GMOS to terminate any of them at any time.*
4. *If, for any reason, the position of one Director or more is vacant, then within a period of 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMOS should be held to fill the vacancy by taking into account the requirements of regulations and the Company's Articles of Association.*
5. *If, for any reason, all positions of the BOD are vacant, the Company is temporarily managed by BOC members who are appointed by the BOC meeting.*
6. *Any member of the BOD has the right to resign from their position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of their resignation.*
7. *The appointment of any of the BOD members ends should they:*
 - a. *Resign, in accordance with the regulations;*
 - b. *No longer meet the requirement of prevailing regulations;*
 - c. *Pass away;*
 - d. *Are dismissed by the GMOS.*

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Membuat perdamaian di dalam maupun di luar pengadilan berkaitan dengan perkara yang berpotensi merugikan secara material dan harta kekayaan (aset) Perusahaan, harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
2.
 - a. President Director & CEO berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
 - b. Dalam hal President Director & CEO tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah seorang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menggadaikan, menjadikan sebagai jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam suatu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakilkan para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

The duties and authorities of the BOD are as follows:

1. *The BOD has the right to represent the Company within and outside the court of law for all matters and events, to bind the Company with another party and vice versa, and to perform all actions related to management and ownership of the Company, but its has no authority to:*
 - a. *Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from banks);*
 - b. *Establish an enterprise or participate in another company both in Indonesia and overseas;*
 - c. *Make a settlement within or outside the court of law pertaining to matters that may inflict material losses and related to the Company's assets, for which the BOD must obtain a written approval from the BOC.*
2.
 - a. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company;*
 - b. *In case the President Director is not present or unable to be present due to any reason that does not need to be proven to a third party, one of the BOD members has the right to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.*
3. *Any legal deed to transfer, relinquish or pledge, or make as collateral all or most of the Company's assets in a fiscal year either in one single transaction or several transactions, which stand on their own or related to each other, should obtain the approval of the GMOS in a meeting attended by the shareholders' representatives or shareholders who own at least 3/4 (three-fourths) of all shares with voting right and approved by at least 3/4 (three- fourths) of all votes legally cast in the meeting;*

4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
5. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.

PT Badak NGL tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan.

Remunerasi Dewan Direksi

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh pemegang saham Perusahaan, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolak ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*).

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei konsultan independen dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

4. *To conduct certain deeds, the BOD has the right to appoint a person or more as representative(s) or proxy(ies) as set forth in a power of attorney.*
5. *In case the Company has a conflict of interest with any member of the BOD, the Company shall be represented by another member of the BOD, while in the event that the Company has a conflict of interest with all members of the BOD, the Company shall be represented by the BOC.*

PT Badak NGL does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related by blood to each other, neither to the BOC and the Shareholders.

Remuneration for the Directors

Remuneration for members of the Board of Directors is determined by the shareholders of the Company, taking into consideration a number of factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI).

In determining the amount of remuneration for the BOD, the Company uses the services of an independent consultant to undertake a market survey on the pay scales of peer executives and directors in various companies that operate in the same industry in Indonesia. The proposed remuneration scale is then submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

The Company only consults with the Shareholder in determining the amount of remuneration for the Board of Directors, based on the results of survey by the independent consultant as described above.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi melakukan rapat seminggu sekali selama tahun 2016.

Program Pengembangan Direksi Tahun 2016

Anggota Direksi mengikuti program pengembangan yang mencakup pelatihan dan seminar, dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors conducts meetings regularly, in compliance with the provisions in the Company's Articles of Association. In 2016, the Board of Directors convenes a meeting once a week.

Competence Enhancement for BOD in 2016

Members of the Board of Directors participated in seminars and training programs to develop their professional competencies.



Yhenda Permana
Direktur & COO
Director & COO

Salis S. Aprilian
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



Salis S. Aprilian

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1963 (usia 53 tahun). Lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Magister MBA Teknik (1993), kemudian dari University of Texas A&M, Amerika Serikat, dengan gelar Doktor Teknik Perminyakan (1998). Pertama kali bergabung di Pertamina pada tahun 1989, dan menempati berbagai posisi dengan tiga posisi terakhir sebagai *SVP Engineering & Operation Management* (2013-2014), *SVP Gas & Power* (2012-2013), dan *Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energy* (2011-2012). Diangkat sebagai *President Director & Chief Executive Officer* PT Badak NGL pada tanggal 23 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 373/C00000/2014-S8.

Salis S. Aprilian

Indonesian national. Born in 1963 (age 53). Graduated from the Bandung Institute of Technology with an MBA Engineering degree (1993) and subsequently from University of Texas A&M, USA, with a doctorate degree in Oil Engineering (1998). He joined Pertamina in 1989 and filled a number of positions, the three most recent of which were as SVP Engineering & Operation Management (2013-2014), SVP Gas & Power (2012-2013), and President Director of PT Pertamina Hulu Energy (2011-2012). Appointed as President Director & Chief Executive Officer of PT Badak NGL on 23 December 2014 based on the Decision Letter of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. 373/C00000/2014-S8.



Yhenda Permana

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1961 (usia 55 tahun). Lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik Fisika (1986), kemudian dari Universitas Mulawarman Samarinda dengan gelar Magister Manajemen (2002). Pertama kali bergabung di PT Badak NGL pada tahun 1997 dan pernah menempati berbagai posisi, antara lain *Manager Contract*, *Manager Project Engineering*, *Senior Manager Project*, *Senior Manager Technical*, *Senior Manager CSP&BD*, dan *Vice President Business Support*. Ditetapkan sebagai *Director & Chief Operating Officer* PT Badak NGL pada tanggal 22 Desember 2014 oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero).

Yhenda Permana

Yhenda Permana, Indonesian national. Born in 1961 (age 55). Graduated with a degree in Physics Engineering from Bandung Institute of Technology (1986) and then with a Master of Management degree from Universitas Mulawarman, Samarinda (2002). He joined PT Badak NGL in 1997, serving in various positions that include Manager of Contracts, Manager of Project Engineering, Senior Manager Project, Senior Manager Technical, Senior Manager CSP&BD, and Vice President Business Support. Appointed as Director & Chief Operating Officer of PT Badak NGL on 22 December 2014 by the President Director of PT Pertamina (Persero).

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan penerapan praktik-praktik tata kelola Perusahaan, dan secara khusus untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris,
2. Mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris,
3. Mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang relevan dengan kegiatan Perusahaan,
4. Mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen (sistem pelaporan keuangan Perusahaan, pengendalian internal, dan memonitor aktivitas auditor internal dan eksternal)
5. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit PT Badak NGL per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua / <i>Chairman</i>	Wiko Migantoro
Anggota / <i>Member</i>	Priyo Perwito
Anggota / <i>Member</i>	Agus Haryanto

Komite Audit membuat laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala, termasuk ringkasan dan kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam tahun berjalan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit juga melakukan fungsi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang meliputi pengelolaan dokumen Dewan Komisaris, penyusunan risalah rapat Dewan Komisaris, serta mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit PT Badak NGL telah mempunyai Piagam Komite Audit.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in order to enhance the implementation of good corporate governance practices in the Company. In particular, the Audit Committee facilitates the Board of Commissioners in carrying out the latter's supervision of the management of the Company by the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Audit Committee includes:

1. Provide input to the Board of Commissioners concerning issues that are proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners,
2. Identify various matters that require the attention of the Board of Commissioners,
3. Review the Company's compliance with the laws and regulations that are relevant to the Company's operations,
4. Review the audit process carried out by the internal audit and independent auditors (the Company's financial statements, internal controls, and monitoring the activities of internal and external auditors)
5. Ensuring the Company's compliance to prevailing laws and regulations.

The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee PT Badak NGL per December 31, 2016 is as follows:

The Audit Committee prepares a written report to be submitted to the Board of Commissioners regularly, including the summary and conclusions from the activities conducted in the present year. In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee also acts as the Secretary of the Board of Commissioners, whose tasks include managing the Board of Commissioners' documents, preparing the Board of Commissioners' minutes of meetings, and coordinating for the availability of information required by the Board of Commissioners. The Audit Committee of PT Badak NGL has its Committee Charter.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan membantu dalam perencanaan kegiatan Direksi. Sekretaris Perusahaan memastikan setiap kegiatan tersebut terlaksana sesuai standar untuk mendukung kegiatan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan arahan mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan rapat bulanan produser gas, rapat Dewan Komisaris, dan tahap perencanaan hingga pelaksanaan RUPS, sehingga berjalan sesuai standar-standar internal dan eksternal, dan hasil dari RUPS dapat dipergunakan sebagai referensi oleh manajemen.
2. Mengawasi dan memberikan arahan pelaksanaan pertemuan produser gas, CSR, dan acara korporat lainnya, mulai tahap perencanaan hingga pelaksanaan acara-acara internal dan eksternal, agar dapat berlangsung sesuai harapan.
3. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
4. Menjamin keberhasilan kegiatan-kegiatan hubungan internal (misalnya komunikasi antar divisi) dan eksternal (hubungan publik dengan media, CSR, pelaporan pada pihak berwajib), serta memastikan bahwa Perusahaan dapat mendistribusikan informasi sesuai harapan dan relasi dengan pihak-pihak tersebut terjaga.
5. Memastikan proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen-dokumen Perusahaan termasuk dokumen legal, tersimpan dengan benar dan dapat dipergunakan pada saat dibutuhkan.
6. Memastikan kegiatan hukum Perusahaan, termasuk kepatuhan hukum, serta memberikan rekomendasi hukum, dan menangani proses peradilan Perusahaan, untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak terjerat dalam masalah-masalah hukum yang dapat menghalangi pencapaian tujuan-tujuan strategis.
7. Menjamin keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas kerja serta keamanan di lingkungan tugasnya.

The Corporate Secretary is in charge of the planning and implementation of corporate activities that involve both internal and external parties. In particular, the Corporate Secretary assists in the planning of the Board of Directors' activities. The Corporate Secretary ensures that these activities are implemented according to prevailing standards, in order to support the Company's activities.

The Company Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Supervise and provide direction on the implementation of activities from monthly producers meetings, Board of Commissioners meetings, planning and implementation of GMOS, so that it is conducted according to internal and external standards, and that the results of the GMOS can be used as a reference by the management.*
2. *Supervise and provide direction at the meetings of gas producers, CSR, and other corporate events, from planning to implementation of internal and external events, so that they are conducted in line with the expectations.*
3. *Ensure that the Company complies with the provisions on corporate disclosure in line with the implementation of GCG principles.*
4. *Ensure the success of internal relations activities (e.g. communication between divisions) and external relations (e.g. public and media relations, CSR, reporting to the authorities), and ensure that the Company distributes information and maintain relationships with such parties.*
5. *Ensure the storage and archiving of documents including the Company's legal documents, to be stored properly so that they may be perused when needed.*
6. *Ensuring the Company's legal activities, including legal compliance, as well as providing legal advice, and handles any judicial process involving the Company, to ensure that the Company is not entangled in any legal issue that may hinder the achievement of its strategic objectives.*
7. *Ensure the safety, health, environment and quality of work at the workplace.*

Sejalan dengan fungsi keterbukaan informasi yang diemban oleh Sekretaris Perusahaan, para pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi apapun terkait PT Badak NGL dapat menghubungi:

In line with the information disclosure function undertaken by the Company Secretary, stakeholders who would like to obtain any information related to PT Badak NGL are encouraged to contact:



PT Badak NGL Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59
Jakarta 10350
Indonesia

Telp: +62 21 31930243, 31936317
Fax: +62 21 3142974
Email: infocenter@badaklng.co.id

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Kardjono Hadi. Sesuai dengan SK Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) No. KPTS.P-1398/K00000/2012-S8 bulan Januari 2012, Kardjono Hadi ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Badak NGL terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013.

The Corporate Secretary is currently held by Kardjono Hadi, who was appointed effective on 1 January 2013 in accordance with the Decree of the Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) No. KPTS.P-1398/K00000/2012-S8 in January 2013.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Untuk menjamin terlaksananya proses-proses yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatannya, PT Badak NGL telah memiliki dan menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang secara fungsional dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit. Koordinasi juga dilakukan oleh Departemen Internal Audit dengan Komite Audit. Selanjutnya, Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris yang mengemban tugas pengawasan terhadap Direksi dan Manajemen sebagai pengelolaan Perusahaan.

To ensure that the processes that take place within the Company adhere to the principles of good corporate governance, PT Badak NGL has an internal control system in place. This system is implemented by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit further coordinates with the Audit Committee, which in turn submits reports to the Board of Commissioners, which acts as the Company's highest organ mandated to supervise the conduct of the Company under the leadership of the Board of Directors and the management.

Keberadaan *Code of Conduct* yang mengatur terkait etika bisnis telah ditandatangani oleh semua pekerja PT Badak NGL. Selain itu, hal ini juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Code of Conduct turut membantu pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan. Hal-hal yang dipantau oleh sistem pengendalian internal Perusahaan antara lain adalah praktik penipuan (*fraud*), korupsi, penyuapan, potensi benturan kepentingan, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran hukum pidana, dan pemberian hadiah secara tidak wajar.

The presence of the Code of Conduct, which has been signed by all parties working at PT Badak NGL, including by the Board of Commissioners and the Board of Directors, further expedites the implementation of this internal control system within the Company. Issues that are monitored by the Company's internal control system are, among others, fraud, corruption, bribery, conflict of interest, abuse of power, breach of criminal law, and excessive gratuity.

Departemen Internal Audit (IAD)

Internal Audit Department (IAD)

Departemen Internal Audit (IAD) dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. IAD berkedudukan langsung di bawah President Director & CEO untuk menjamin kemandiriannya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. IAD berkoordinasi dengan berbagai pihak auditor eksternal dalam rangka memenuhi cakupan audit yang memadai sebagaimana diperlukan, tanpa adanya duplikasi pekerjaan.

Visi IAD adalah menjadi unit audit internal yang profesional serta mitra yang independen dan dapat diandalkan oleh pihak Manajemen untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Misinya adalah membantu Direksi dan Manajemen PT Badak NGL untuk mewujudkan tujuan-tujuan Perusahaan.

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab IAD, beserta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal, dituangkan dalam Piagam Audit Internal, yang ditandatangani oleh President Director & CEO. Piagam Audit Internal terakhir direvisi pada tahun 2013 dan akan direview kembali pada tahun 2017. IAD dipimpin oleh Senior Manager Internal Audit, yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO. Senior Manager Internal Audit memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Audit Tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko serta kesesuaiannya dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di PT Badak NGL, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Pertimbangan Direksi.

The Internal Audit Department (IAD) was established to carry out internal supervision. The department is directly responsible to the President Director & CEO to ensure its independence from the activities or units being audited. The IAD coordinates with various external auditors Such that an adequate audit coverage can be obtained with no duplication of work.

The IAD vision is to become a professional internal audit as well as an independent and reliable partner for Management to achieve the Company's vision and mission.

Therefore, it carries its mission of assisting the Board of Directors and Management of PT Badak NGL in achieving the Company's objectives.

The position, duties, authorities and responsibilities of IAD, and its institutional relationship between the Internal Audit and External Auditor and the Audit Committee, are set forth in the Internal Audit Charter, signed by the President Director & CEO. This Internal Audit Charter was last revised in 2013 and will be reviewed in 2017. IAD is led by a Senior Manager Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director & CEO. The Senior Manager Internal Audit possesses the necessary academic qualifications and sufficient competence to perform all the relevant duties and responsibilities.

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. *Develop and implement the Annual Audit Plan.*
2. *Assess and evaluate the implementation of internal control, corporate governance and risk management in accordance with company policy.*
3. *Perform an audit of the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, information technology and other activities in PT Badak NGL, both stipulated in the Annual Audit Plan and concern from the Board of Directors.*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan audit atas <i>Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA)</i> bersama auditor dari produser gas. 5. Memberikan informasi yang objektif dan saran-saran perbaikan untuk aktivitas yang diaudit. 6. Memberikan dan menyampaikan laporan audit kepada President Director & CEO dengan tembusan kepada Director & COO serta Manajemen terkait. 7. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, <i>Progress Report</i>, dan Laporan Tahunan kepada President Director & CEO. 8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas temuan audit. 9. Melaksanakan program <i>quality assurance</i> untuk mengevaluasi aktivitas internal audit. 10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan berdasarkan permintaan/penugasan khusus dari Komite Audit, Direksi dan Manajemen, pelapor pelanggaran, atau dari temuan audit terdahulu. 11. Terlibat dalam aktivitas Komite Investigasi, Komite Etik, dan Komite GCG. 12. Menyediakan aktivitas konsultasi sebagai bagian dari layanan manajemen sebagaimana diminta oleh Manajemen atau atas inisiatif auditor. 13. Melakukan kampanye GCG dan penilaian internal bersama dengan tim GCG. 14. Menindaklanjuti isu-isu pelanggaran atau <i>fraud</i> yang dilaporkan bersama Komite Investigasi. 15. Tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas non-audit yang akan menimbulkan benturan kepentingan terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana termuat dalam Piagam Internal Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Perform an audit of Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) together with gas producer auditors.</i> 5. <i>Provide an objective information and improvement suggestions on the activities audited.</i> 6. <i>Provide and deliver the audit report to President Director & CEO and cc to Director & COO and related Management.</i> 7. <i>Provide Internal Audit Monthly Report, Quarterly Progress Report, and Annual Report to President Director & CEO.</i> 8. <i>Monitor, analyze, and report the follow up audit finding.</i> 9. <i>Provide quality assurance program to evaluate internal audit activities.</i> 10. <i>Conduct special audit if needed based on special request/ assignment from Board of Directors and Management, whistleblower or from previous audit finding.</i> 11. <i>Be involved in Investigation Committee, Ethics Committee, and GCG Committee activities.</i> 12. <i>Provide consulting activity as part of management services as requested by Management or auditors' initiative.</i> 13. <i>Conduct GCG campaign and internal assessment together with GCG team.</i> 14. <i>Follow up wistleblower/fraud issues together with the Investigation Committee.</i> 15. <i>Auditor is not allowed to perform non-audit activities that lead to conflicts of interest with their duties and functions, such as those listed on the Internal Audit Charter.</i> |
|---|--|

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, IAD harus mematuhi Kode Etik Audit Internal, yang mencakup prinsip-prinsip Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi. Di tahun 2016, IAD berhasil melaksanakan 6 penugasan audit reguler. Hingga akhir tahun 2016, SKAI beranggotakan 8 orang, di mana 6 orang memiliki sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*), 3 orang menyangand sertifikasi ERMCP (*Enterprise Risk Management Certificate Professional*), dan 1 orang memegang sertifikasi CISA (*Certified Information System Auditor*).

Selama tahun 2016, IAD turut membantu program pengembangan GCG dengan melakukan penyempurnaan kebijakan/*soft-structure* GCG, sosialisasi GCG, penilaian GCG, dan pemantauan penerapan GCG baik keseluruhan maupun rekomendasi penilaian GCG.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is bound by its Code of Ethics that covers the principles of Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competency. In 2015, the Internal Audit completed nine audit works. As at year-end 2015, IAU is comprised of nine personnel, six of which hold a Qualified Internal Auditor (QIA) certificates, two have the ERMCP (Enterprise Risk Management Certificate Professional) and one of whom holds a CISA (Certified Information System Auditor) certificate.

Throughout 2015, IAU also assisted with the GCG development programs by improving the GCG policies, GCG socialization, GCG evaluation, and the monitoring of GCG implementation both in general and the recommendation from GCG assessment.

Posisi Senior Manager Internal Audit per akhir 2016 dijabat oleh Ibnu Milan Prajoga. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 di bidang teknik metalurgi di Universitas Indonesia dan S-2 magister teknik di Institut Teknologi Bandung dan telah menempuh sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Dasar II dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA).

Beliau bekerja di PT Badak NGL sejak Maret 1996 dan pernah menjabat beberapa posisi antara lain sebagai *HR Training Manager, Technical Inspection Manager, dan Internal Audit Senior Manager.*

The Internal Audit Head as at the end of 2015 was held by Ibnu Milan Prajoga. He earned a degree in Metallurgy Science from the University of Indonesia and a Master's degree in Engineering from Bandung Institute of Technology, and has obtained the Qualified Internal Auditor (QIA) Basic I Certificate from the Internal Auditor Educational Foundation (YPIA).

He has worked at PT Badak NGL since March 1996, and served in various positions, among others as Lead Engineering Process Train, HR Training Manager, Technical Inspection Manager, and Senior Manager International Audit.

Komite Etik

Ethics Committee

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Code of Conduct kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait.
2. Memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan Code of Conduct,
3. Menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-065/BJ00/2013-07 pada tanggal 27 Mei 2013, Komite Etik terdiri dari:

1. Ketua
2. Wakil Ketua
3. Sekretaris
4. Anggota yang berasal dari berbagai departemen, yaitu:
 - HR Service Manager
 - Legal Manager
 - Security Manager
 - Procurement Manager
 - Contract Manager
 - Maintenance Planning & Turnaround Manager
 - Accounting Operation Manager
 - Media/CSR/External Relations Manager.

The Ethics Committee was established with the primary task to:

1. *Undertake the socialisation of the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties.*
2. *Monitor, evaluate, and develop the implementation of the Code of Conduct,*
3. *Receive reports on any violation and follow-up in accordance with prevailing regulations.*

Based on the Decisin Letter No. Kpts-065/BJ00/2013-07 on 27 May 2013, the Ethics Committee consists of:

1. *Chairpersom*
2. *Vice Chairperson*
3. *Secretary*
4. *Members who are appointed from various departments, namely:*
 - *HR Service Manager*
 - *Legal Manager*
 - *Security Manager*
 - *Procurement Manager*
 - *Contract Manager*
 - *Maintenance Planning & Turnaround Manager*
 - *Accounting Operation Manager*
 - *Media/CSR/External Relations Manager.*

Rincian tugas Komite Etik adalah:

1. Menerima laporan pelanggaran Code of Conduct dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program Business Ethics termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
3. Membantu pelaksanaan sosialisasi Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan.
4. Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan.
5. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi role model di Perusahaan.
6. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

The description of the duties are as follows:

1. Receive reports on violations of Code of Conduct and follow up such reports in accordance with the prevailing provisions.
2. Conduct periodic meetings to monitor the implementation of Good Corporate Governance programs including evaluating cases that occur in order to determine the corrective measures required.
3. Assist in the socialization of Good Corporate Governance in the Company.
4. Provide inputs for the development of GCG programs in the Company.
5. Conduct its duties to the best of its abilities, be responsible, upholds its integrity, and become a role model in the Company.
6. Create a report periodically for the President Director & CEO

Kegiatan Komite Etik dalam periode tahun 2016 adalah sebagai berikut :

The Ethics Committee performed the following activities in 2016:

No	Rapat / Meeting	Tanggal / Date
1		13 Januari 2016
2	Rapat Koordinasi Komite Etik	27 Mei 2016
3		28 Juni 2016

Pengaduan yang masuk pada tahun 2016 berjumlah 8 yaitu:

1. Kalender & Agenda dari Total E&P Indonesia
2. Makan Malam bersama Tim BPKP
3. Plakat & Piagam sebagai Narasumber
4. Souvenir Sosialisasi Bank
5. Penghargaan The Best Small Craft berupa uang 12,5 juta
6. Souvenir dari PT PKT Benchmarking ke PTB
7. Souvenir sebagai Narasumber Seminar di Polnes
8. Penerimaan honor sebagai Pembicara di Seminar Asosiasi Profesi

The number of reports in 2016 amounted to eight, namely:

1. Calendar and Agenda from Total E&P Indonesia
2. Dinner with the BPKP Team
3. Plaque & Certificate as SpeakerCash
4. Bank Socialisation Souvenir
5. Award for The Best Small Craft in the form of cash amounting to Rp12.5 million
6. Souvenir from PT PKT for Benchmarking to PTB
7. Souvenir as Speaker in a Seminar at Polnes
8. Honorarium received from being a speaker in Professional Association Seminar.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran Code of Conduct dan Tindaklanjutnya

Selama tahun 2016 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran *code of conduct* melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan di Perusahaan sejak tahun 2011.

Reporting on Infringements of the Code of Conduct and their follow-ups

Throughout 2016, the Ethics Committee received several alleged infringements of the Code of Conduct through the whistleblowing system that has been implemented in the Company since 2011.

Jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2016 berjumlah 4 (empat) dan semua pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus.

The number of allegations in 2016 amounted to four, all of which had been followed up with special investigations.

Monitoring & Evaluasi Program Business Ethics

Tugas monitoring & evaluasi Program Business Ethics telah dilakukan oleh Komite Etik dengan melakukan rapat koordinasi secara rutin minimal tiga bulan sekali, apabila ada topik/isu yang harus didiskusikan. Tingkat kehadiran rapat koordinasi Anggota Komite Etik rata-rata mencapai 70% dari seluruh Anggota Komite Etik.

Adapun topik/isu penting yang telah diselesaikan dalam Rapat Koordinasi adalah:

1. Laporan penerimaan hadiah selama periode 2016 yang masuk ke Komite Etik.
2. Laporan dugaan adanya *fraud* yang masuk melalui *Whistleblowing System*.
3. Program sosialisasi SK Presiden Director & CEO tentang Penerimaan atau Pemberian Hadiah dan Sponsor ke Departemen dan Seksi di PT Badak NGL.
4. Membantu Pelaksanaan & Pengembangan Program Penerapan GCG

Monitoring & Evaluating the Ethics Business Program

The duties of monitoring and evaluating the Ethics Business Program are carried out by the Ethics Committee by conducting regular coordination meeting at least once every three months, in cases where there are topics/issues that need to be discussed. The level of attendance of these meetings among members of the Committee is up to 70%.

Several important topics that resolved by the Committee's meetings include:

1. *Report on gratuities received throughout 2016 that came to the attention of the Ethics Committee.*
2. *Allegations of frauds reported through the Whistleblowing System.*
3. *The socialization program on the Decision Letter of the President Director & CEO on Gratuities and Sponsorships to Departments and Sections of PT Badak NGL.*
4. *Assisting the Implementation and Development of GCG*

Komite Investigasi

Investigation Committee

Komite Investigasi dibentuk untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan laporan pelanggaran setelah dilakukan verifikasi data dan klarifikasi atas kebenarannya. Komite Investigasi dibentuk berdasarkan PP Guide 1020-03-00 tentang Prosedur Penyelesaian Pelanggaran Disiplin. Pada akhir tahun 2016, Komite Investigasi terdiri dari:

1. Anggota Tetap
 - IAD Senior Manager
 - HRD Senior Manager
 - HR Service Manager
 - Legal Manager
 - Security Manager
2. Anggota Adhoc
 - Pejabat yang berwenang sesuai dengan otorisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
 - Atasan langsung minimal manager
 - Wakil serikat pekerja apabila anggotanya akan dikenakan sanksi SP3 atau PHK
3. Sekretaris dari IAD/HRD

The Investigation Committee was formed to follow up whistleblowing reports after the data have been verified and their validity clarified. The Investigation Committee was formed based on the PP Guide 1020-03-00 on the Procedures for the Disciplinary Resolution of Violations. As of year-end 2016, the Investigation Committee comprised of the following:

1. *Permanent Members*
 - *IAD Senior Manager*
 - *HRD Senior Manager*
 - *HR Service Manager*
 - *Legal Manager*
 - *Security Manager*
2. *Adhoc Members*
 - *The sitting official as per the authorisation stated in the Collective Working Agreement*
 - *Immediate superior of manager level*
 - *Representative of the workers union if its members are faced with termination sanction*
3. *Secretary from IAD/HRD*

Komite Investigasi menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO.

Selama tahun 2016, Komite Investigasi telah melakukan 5 kali rapat koordinasi dan sidang pleno yang membahas tentang dugaan adanya konflik kepentingan dan pelanggaran disiplin yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System* dan melakukan investigasi terkait dugaan tersebut, dan hasil investigasi telah dilaporkan kepada President Director & CEO.

The Investigation Committee files its report periodically to the President Director & CEO.

In 2016, the Investigation Committee conducted five coordination meetings and a plenary meeting to discuss on allegations of conflict of interest and infringement on discipline that were reported through the *Whistleblowing System* and undertake investigations related to the allegations, with the results thereof reported to the President Director & CEO.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, termasuk intranet dan email kepada komiteetik@badaklng.co.id. Surat Keputusan tentang Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran No. SK-99/BJ00/2013-077 telah ditandatangani oleh President Director & CEO pada bulan September 2013. Surat Keputusan ini mengatur, antara lain: lingkup dan tujuan pelaporan pelanggaran, tata cara pengelolannya, serta kerahasiaan, penghargaan, dan sanksi bagi pelapor dan terlapor.

To ensure the enforcement of the Code of Conduct, the Company maintains a whistleblowing system in place, through which its employees may report violations of the Code of Conduct through various established avenues, namely the intranet and email to komiteetik@badaklng.co.id. The Decree on the Whistleblowing System Management Policy, No. SK-99/BJ00/2013-077 was signed by the President Director & CEO in September 2013. This decree regulates, among others, the scope and purpose of whistleblowing, the procedures for handling reports, as well as confidentiality, reward and punishment for the whistleblower and the reported party.

Auditor Eksternal

External Auditor

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota dari Price Waterhouse Coopers), yang berdomisili di Plaza 89, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta, telah ditetapkan untuk menyelenggarakan audit terhadap laporan keuangan PT Badak NGL untuk tahun buku 2016.

Jumlah biaya audit keuangan PT Badak NGL untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp835.000.000,00 dengan lingkup jasa audit keuangan saja.

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders, the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners (member firm of Price waterhouse Coopers), domiciled at Plaza 89, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta, has been appointed to undertake the audit of the financial statements of PT Badak NGL for the financial year 2016.

The fee for the audit of the financial statements of PT Badak NGL for financial year 2015 was Rp835,000,000.00.

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan mempunyai pedoman etika usaha dan tata perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan penjabaran dan penerapan nilai-nilai yang menjadi budaya Perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua pekerja dalam berinteraksi dengan dan di antara seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Code of Conduct mencakup perilaku yang harus dilakukan (Do) dan perilaku yang tidak boleh dilakukan (Don't).

Adapun isi Code of Conduct antara lain:

1. Mengatur tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam hal etika kerja (memelihara etika kerja; berlaku adil)
2. Komitmen terhadap BSMART
3. Kerahasiaan data dan informasi (menjaga kerahasiaan data dan informasi, mencatat data dan pelaporan)
4. Menjaga harta Perusahaan
5. Integritas (menghindari pertentangan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan)
6. Menerima hadiah/gratifikasi/sponsor
7. Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras
8. Aktivitas politik
9. Peduli lingkungan
10. Persaingan Usaha.

Secara berkala dilakukan lokakarya *Code of Conduct* kepada para pekerja untuk mensosialisasikan isi dari pedoman etika usaha dan tata perilaku ini, dan setiap pekerja menandatangani surat pernyataan atas penerapan *Code of Conduct – Dos & Don'ts*. *Code of Conduct* telah diunggah ke situs web dan intranet Perusahaan (*Code of Conduct Online*).

Untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG dan penerapan *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan dan mendukung program "Badak Clean", Perusahaan telah mengatur batasan pemberian/penerimaan hadiah & sponsor sebagai salah satu bentuk Program Pengendalian Gratifikasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan PT Badak NGL.

The Company has a code of conduct in place that describes the meaning and implementation of values that make up the Company's work culture in doing business, so as to become a guideline for all the Company's organs and employees during their interaction with stakeholders.

The Code of Conduct consists of the Dos and Donts. They include:

1. *What are allowed and encouraged and what are discouraged or prohibited, related to work ethics (maintaining the work ethos, acting fairly)*
2. *Committed to BSMART*
3. *Confidentiality of information (uphold confidentiality of all data and information, record data and reports)*
4. *Management of the Company's assets*
5. *Integrity (avoiding conflict of interest and abuse of power)*
6. *Receiving of gifts/gratifications*
7. *Drug and alcohol abuse*
8. *Political activities*
9. *Environmental concern*
10. *Business competition.*

Code of Conduct workshops have been provided on a regular basis to all employees in order to familiarize them with the Company's Code of Conduct, and every employee is required to sign a form of commitment to its implementation. The Code of Conduct has been uploaded to the Company's website and intranet (Code of Conduct Online).

To enact the principles of GCG and Code of Conduct in the Company and to support the "Badak Clean" program, the Company has regulated the limit for the giving and receiving of gifts and sponsorships. This is an element of the Gratification Control Program that must be adhered to by all stakeholders of PT Badak NGL.

Pada tahun 2016, semua pekerja (100%) telah menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan mereka terhadap *Code of Conduct* secara *online* yang berlaku di PT Badak NGL. Selain itu dilakukan penyegaran pengetahuan terkait Kode Etik melalui kuesioner *online* yang harus dijawab oleh semua pekerja. *Code of Conduct* ini juga berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

By 2016, all workers (100%) of the Company had signed the Commitment of Compliance to the Code of Conduct of PT Badak NGL on an online basis. In addition, a refresher course on the Code of Conduct was carried out through online questioners that have to be responded to by all workers. The Code of Conduct also applies to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sosialisasi GCG

GCG Socialization

Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program sosialisasi GCG dalam rangka meningkatkan kesadaran para pekerja dan mitra kerja. Sosialisasi GCG pada tahun 2016 mencakup:

- Pemasangan spanduk dan *standing banner* di lingkungan Perusahaan dengan tema Anti Gratifikasi.
- Publikasi media cetak tentang larangan penerimaan hadiah oleh jajaran Perusahaan menjelang Hari Raya Idul Fitri.
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap COC Online oleh seluruh pekerja Perusahaan.
- GCG Workshop Dewan Komisaris dan Direksi dengan tema "Meningkatkan Peran Organ-organ Perusahaan dalam Implementasi Board Manual dan Code of Corporate Governance (COCG) di PT Badak NGL.
- Workshop GCG dengan tema "Pengendalian Gratifikasi dan Tata Kelola Perusahaan".
- Penayangan film kampanye "Hemat Air" di LNG TV.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh 35 pekerja baru.

The Company conducts various GCG dissemination programs in order to improve the awareness of its employees and business partners on the importance of discipline in GCG practices. In 2015 these activities were as follows:

- *Putting up posters and standing banners throughout the Company with Anti Gratifications theme.*
- *Publication of print media on the prohibition of receiving gifts among Company personnel in connection with the led Celebration.*
- *Signing of declaration of compliance on COC Online by all workers of the Company.*
- *GCG Workshop for board members with the theme of "Increasing the Roles of Company Organs in the Implementation of the Board Manual and Code of Corporate Governance at PT Badak NGL.*
- *GCG Workshop with the theme "Managing Gratifications and Corporate Governance."*
- *Screening of the campaign film "Save Water" on LNG TV.*
- *Signing of the Integrity Pact by 35 new employees.*

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Keberadaan PT Badak NGL di lingkungan Kota Bontang berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian setempat. Perusahaan berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal melalui proyek-proyek pengadaannya, yang meliputi pembelian barang-barang dan penggunaan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para penyedia barang dan jasa lokal.

PT Badak NGL realises that its presence in Bontang area is one of the most powerful driving factors for the growth of the local economy. Therefore, the Company strives to bring about as much positive contribution as possible to the local economy by purchasing goods and using services it requires from local suppliers.

Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya.

Pada tahun 2016, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah 625 perusahaan. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 1.627 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 884 kontrak diantaranya (54,33%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Mereka didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Total nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2016 mencapai Rp205,80 miliar, atau 30,71% dari total nilai kontrak tahun 2016 sebesar Rp670,17 miliar.

In addition to that, PT Badak NGL also undertakes several community empowerment programs with the main purpose of improving the welfare of local communities.

In 2016, the number of registered and active suppliers of goods and services totalled 625 companies. During this reporting period, a total of 1,627 procurement contracts on goods and services were issued by the Company. Of that number, a total of 884 contracts (54.33%) was won by local suppliers and contractors. They are defined as business entities that operate in Bontang having business permits from the Municipal Government of Bontang. The amount of contracts won by local suppliers of good and services in 2016 reached Rp205.80 billion, or equivalent to 30.71% of the Company's total contract value of Rp670.17 billion in 2016.

Perkara Litigasi

Litigation Cases

Pada tahun 2016 terdapat sejumlah kasus hukum yang dihadapi oleh Perusahaan yaitu:

1. Perkara terkait dengan kontrak charter pesawat sedang dalam proses hukum.
2. Perkara terkait hak dana pensiun dan paket wisata dengan mantan pekerja. Perkara ini dalam proses hukum.
3. Perkara gugatan ganti rugi tanah Pasar Rawa Indah. PT Badak NGL dan Pemerintah Kota Bontang memenangkan perkara.
4. Perkara dugaan pencemaran nama baik mantan President Director & CEO PT Badak NGL, sudah dikeluarkan SP3 (Surat Penghentian Penyelidikan Perkara) dari Kepolisian RI.

Sepanjang tahun 2016 tidak ada sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh otoritas yang relevan kepada Perusahaan, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

In 2016 there were a number of legal cases involving the Company, namely:

1. *The law suit pertaining to a charter plane contract that is still in progress.*
2. *The law suit from an ex-employee relating to pension fund and travel package that is also in progress.*
3. *The law suit on Pasar Rawa Indah land entitlement, which was won by the Company and the City of Bontang.*
4. *The law suit on the alleged slander of the good name of the former President Director & CEO of PT Badak NGL, which has received notice from the Police that the case is officially closed.*

In 2016 there were no administrative sanctions whatsoever charged by relevant authorities on the Company, nor to the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners that are currently in office.

Manajemen Risiko

Risk Management

PT Badak NGL mengelompokkan risiko-risiko usahanya ke dalam empat kategori:

1. Risiko Strategis, yang meliputi risiko terkait kebijakan Pemerintah dalam hal minyak dan gas.
2. Risiko Finansial, yang meliputi risiko terkait kondisi likuiditas Perusahaan.
3. Risiko Operasional Internal yang diakibatkan aktivitas kilang, yang meliputi kejadian-kejadian yang dapat berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi LNG dan LPG, seperti kebakaran, ledakan di unit produksi, dan gangguan radio atau trunking system yang mematikan sistem komunikasi.
4. Risiko Operasional akibat pengaruh eksternal yang berdampak terhadap keberlanjutan produksi, seperti unjuk rasa masyarakat dan bencana alam.

Masing-masing kategori memuat sejumlah risiko yang apabila terjadi dapat mengakibatkan gangguan terhadap operasi Perusahaan. Penilaian dan kategori risiko yang dilakukan di Perusahaan mengacu pada dokumen Risk Management Standard yang dipublikasikan oleh Institute of Risk Management, dan pada Standard Operating Procedure SOP/SHEQ-MS/00-01 yang berjudul "Business Management".

Setiap risiko bisnis diklasifikasikan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya sekaligus faktor-faktor berikut: dampak terhadap orang, kerusakan lingkungan, kerusakan material, kehilangan kesempatan produksi, dampak hukum, dampak reputasi, dan citra Perusahaan. Setiap faktor ini kemudian dinilai dengan skala satu sampai lima, dari "minor" hingga "catastrophic".

Untuk hampir seluruh risiko bisnisnya, PT Badak NGL telah merumuskan sejumlah upaya preventif dan mitigatif sekaligus juga rencana kontinjensi, untuk memastikan keberlanjutan eksistensinya. Tabel di bawah ini merangkum risiko-risiko bisnis yang dihadapi oleh Perusahaan, diklasifikasikan dalam empat kategori, dan disertai dengan upaya-upaya preventif dan mitigatif yang dapat dilakukan seandainya risiko tersebut terjadi.

PT Badak NGL groups its business risks into four Categories:

1. *Strategic Risk, which comprises of risks related to government policies on oil and gas.*
2. *Financial Risk, that covers risks in connection with the financial liquidity of the Company.*
3. *Internal Operating Risk, which may arise from the operation of the refineries, comprising of events that could disrupt the business continuity of the Company, such as fire, explosion in the production unit, and disruption to the trunking system that may shut down the Company's telecommunications system.*
4. *Operational Risk that arises from external influences that may disrupt production continuity, such as public demonstrations and natural disasters.*

Each category has a number of individual business risks, driven by both internal and external factors, whose occurrence may precipitate a disruption to PT Badak NGL's operations. Such assessment and categorisation of risks adheres to the Risk Management Standard as promulgated by the Institute of Risk Management, as well as to the Standard Operating Procedure SHE-Q 00-01 titled "Business Management".

Each business risk is classified with due consideration for its likelihood of occurrence as well as to the following factors: human impact, environmental damage, material damage, production losses, legal impact, reputational impact, and impact on media. Each factor for every business risk is then graded using a five-tiered scale from minor to catastrophic.

For most of its business risks, PT Badak NGL has determined specific preventive and mitigative measures as well as contingency plans, in order to ensure its continual existence. The following table summarises the different business risks in each of the four categories, along with the preventive and/or mitigative measures to address them, should they occur.

Sepuluh Risiko Bisnis Utama

Top Ten Business Risks

Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>1 Keberadaan Perusahaan saat Kontrak Upstream Production Sharing Dihentikan <i>Company Existence due to Upstream Production Sharing Contracts Termination</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Dampak potensial adanya pemutusan hubungan kerja skala massal <i>Potential impact on unemployment or mass resignation</i> Dampak potensial terhadap kesejahteraan Kota Bontang <i>Potential impact on Bontang city welfare</i> Kemungkinan ketidakpastian untuk menjaga tingkat kinerja di lapangan apabila ada perusahaan lain yang akan menggantikan PSC yang dihentikan operasinya <i>Potential uncertainty to maintain field performance at the same level if other company(ies) will replace the terminated PSC</i> Ketidakpastian/penundaan rencana strategis yang terkait produksi <i>Uncertainty/delay of strategic plans which related to production</i>
<p>2 Ketimpangan dalam penawaran dan permintaan di pasar LNG serta tingginya tingkat persediaan LNG <i>Imbalanced of LNG Market Supply and Demand & High LNG Inventory</i></p>	<p>Ketimpangan dalam Penawaran dan Permintaan di pasar LNG mengarah ke kondisi tingginya tingkat persediaan LNG. Hal ini dapat disebabkan oleh: <i>The imbalanced of LNG Market supply and demand eventually leads to high LNG Inventory condition. It can be triggered by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Kondisi berlebihnya pasokan LNG dikarenakan banyaknya pabrik LNG baru <i>LNG oversupply condition due to many of new LNG Plants</i> Pertumbuhan jumlah pelanggan LNG/gas lebih kecil dari pada kenaikan tingkat produksi <i>LNG/Gas customer growth are below LNG production increase</i> Jatuhnya harga minyak/gas dewasa ini <i>Recent oil/gas price drop</i> Ketidakpastian uncommitted cargoes, dikarenakan akan berakhirnya sebagian besar kontrak penjualan jangka panjang LNG, dan ketergantungan rencana pengapalan spot cargoes LNG pada Pertamina JMG <i>Uncertainty of uncommitted cargoes, as most of long-term LNG sales contracts is expiring, and the shipping plan of LNG spot cargoes is heavily dependent on Pertamina JMG</i> Kebijakan gas di Indonesia yang akan menurunkan tingkat ekspor LNG setelah 2015, yang akan berdampak pada pembatasan kuota ijin ekspor untuk spot cargoes <i>The Indonesian Gas Policy of reducing LNG export beyond 2015, which may affect to the limitation of export permit quotas for spot cargoes</i> Tidak memadainya infrastruktur di Indonesia dewasa ini juga dapat menghambat penggunaan LNG <i>Inadequacy of current domestic infrastructure may also hinder the LNG utilization</i> <p>Tingkat persediaan LNG yang tinggi akan menyebabkan berhentinya proses produksi train secara total. <i>High LNG inventory leads to total process train shut down.</i></p>
<p>3 Perubahan kualitas LNG yang diserahkan ke pelanggan <i>LNG quality change to customer</i></p>	<p>Berubahnya spesifikasi gas yang diproduksi, yang disebabkan oleh berbedanya komposisi pasokan feed gas (misalnya lean gas) berpotensi tidak terpenuhinya spesifikasi pembeli <i>The specification change of LNG production caused by different composition of feed gas supply (such as lean gas) may not meet with existing customer requirement</i></p>

Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian
Risk Treatment & Control Mechanisms

Pihak Terdampak selain PT Badak NGL
Main Impacted Parties other than PT Badak NGL

- **Akselerasi pengetahuan dan keahlian dan juga perencanaan Kewajiban Pascakerja untuk mengantisipasi perputaran pekerja**
Knowledge & skill acceleration and also Past Service Liabilities (PSL) planning to anticipate employee turnovers
- **Terus memperbaiki program pengembangan masyarakat dengan menekankan aspek pemberdayaan**
Continuously improving community development program, emphasizing it in Empowerment program

Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat,
 Produsen, Pemegang Saham
Government of Indonesia, Bontang City Government & Communities, Shareholders

- **Melibatkan diri sebagai pemasok LNG dalam proyek LNG**
Getting involved in LNG for Vehicle Project as LNG Supplier
- **Membangun fasilitas baru untuk pengisian tanki LNG ISO**
Constructing new facilities for LNG ISO Tank filling station
- **Menyusun Rencana Kontijensi untuk penjadwalan ulang pengiriman LNG dengan JMG (Pertamina) dan Produsen Gas**
Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the Producers
- **Menyusun panduan untuk memitigasi kondisi tingginya persediaan LNG**
Establishing Guideline to Mitigate High LNG Inventory Condition
- **Memenuhi permintaan dari seluruh pembeli LNG**
Fulfilling the requirement of all LNG Buyers

Produser gas, Pemegang Saham
Gas Producers, Shareholders

Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi yang diminta oleh pelanggan
Negotiation with the existing customers in case of any non-conformity with the existing customer requirement

Pertamina JMG, Pelanggan, Pemegang Saham
Pertamina JMG, Customers, Shareholders

Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>4 Potential High LNG Inventory <i>Potential High LNG Inventory</i></p>	<p>Potensi persediaan LNG yang tinggi dapat terpicu oleh: <i>Potential of High LNG inventory can be triggered by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidakpastian pengiriman yang belum dikomit, pada saat sebagian besar penjualan LNG jangka panjang mendekati akhir masa berlakunya, kondisi pasokan LNG yang berlebihan belakangan ini serta turunnya harga minyak bumi/gas, sedangkan rencana pengiriman kargo LNG untuk pasar spot sangat tergantung pada Pertamina JMG. <i>Uncertainty of uncommitted cargoes, as most of long-term LNG sales contracts is expiring, recent LNG oversupply condition and oil/gas price drop, and the shipping plan of LNG spot cargoes is heavily dependent on Pertamina JMG.</i> • Kebijakan Migas Nasional yang mengurangi ekspor LNG setelah tahun 2015, yang dapat berpengaruh terhadap pembatasan kuota izin ekspor untuk pengiriman pasar spot, penundaan pengapalan, dan pada gilirannya peningkatan persediaan LNG. Lemahnya infrastruktur domestik saat ini juga dapat menghambat pemanfaatan LNG. <i>The Indonesian Gas Policy of reducing LNG export beyond 2015, which may affect to the limitation of export permit quotas for spot cargoes, delays in shipping plans, and eventually high LNG inventory. Inadequacy of current domestic infrastructure may also hinder the LNG utilization.</i> • Segala kejadian di pabrik, yang dapat berpengaruh terhadap tingkat maksimum persediaan LNG pada Tangki Penyimpan LNG.. <i>Any events in Plant, which may impact to the maximum LNG inventory in LNG Storage Tanks.</i> • Kondisi persediaan LNG yang tinggi berpengaruh terhadap hasil penjualan LNG dan keberlanjutan operasional pabrik. <i>High LNG Inventory condition has impacts on LNG sales revenue and sustaining plant operability.</i>
<p>5 Keterlambatan pengiriman dikarenakan masalah administrasi <i>Shipping delay due to administration problems</i></p>	<p>Keterlambatan pengiriman dapat disebabkan oleh keterlambatan atau masalah administrasi pada pemrosesan dokumen berikut ini: <i>Shipping delay can result from delay or administration problem in the following documents:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuota Ijin Ekspor Triwulan, Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP), <i>Letter of Credit</i>, dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Keterlambatan dokumen ini dapat berakibat pada terlambatnya keberangkatan kapal dari PT Badak NGL atau perairan di sekitar PT Badak NGL. Hal ini mempertinggi tingkat risiko PT Badak NGL <i>Quarterly Export Permit Quota, Notice of Tariff on Custom Value, Letter of Credit, Export Documents. Such delays may result in delay of ship leaving PT Badak NGL's dock or waters area near PT Badak NGL. It increase PT Badak NGL risk level</i> • Keterlambatan penerbitan kontrak/perbedaan waktu untuk kru kapal (tugboat, kapal patro, mooring gang) dapat berakibat pada ketidakterediaan kru <i>Contract delay/time gap for marine crew (tugboat, patrol boat, mooring gang) may results in crew unavailability</i>
<p>6 Masalah utama pada fasilitas hulu <i>Upstream facilities major problem</i></p>	<p>Masalah besar pada fasilitas Produksi Gas Hulu <i>Major problem with the Upstream Gas Production facilities</i></p>
<p>7 Sumber gas baru atau sumber gas Non-conventional yang dioperasikan <i>New fields or unconventional gas resources put on stream</i></p>	<p>Hal ini merupakan peluang (memaksimalkan tingkat utilisasi dari kilang LNG yang ada), namun juga suatu risiko sekiranya desain kilang LNG tidak sepenuhnya diperiksa dan disesuaikan (bila perlu) <i>This are both an opportunity (maximization of the utilization of the existing LNG Plant) and a threat if the LNG Plant design is not properly assessed and corrected (if required)</i></p> <p>Ladang-ladang tersebut dapat memasok kilang LNG dengan gas yang lebih ringan dibandingkan dengan kondisi desain kilang LNG saat ini. Kandungan mekaptan dan merkuri mungkin berbeda <i>These fields may send to the LNG Plant as leaner gas compared to the current design of the LNG Plant. The mercaptan and mercury content may also be different</i></p>

Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian
Risk Treatment & Control Mechanisms

Pihak Terdampak selain PT Badak NGL
Main Impacted Parties other than PT Badak NGL

- **Melibatkan Perusahaan dalam Proyek Pengangkutan LNG sebagai Pemasok LNG.**
LNG digunakan dalam dua sistem pembakaran pada alat pengangkut pelanggan.
Getting involved in LNG for Vehicle Project as LNG Supplier. LNG is utilized in dual-fuel system of customer's vehicle.
- **Membangun fasilitas baru untuk stasiun pengisian LNG ISO Tank mengingat bisnis ini akan tumbuh pesat.**
Constructing new facilities for LNG ISO Tank filling station since this business will grow rapidly.
- **Menentukan Rencana Kontinjensi untuk pengapalan bersama JMG (Pertamina) dan pihak Produsen.**
Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the Producers.
- **Menentukan Panduan guna memitigasi kondisi High LNG Inventory (SI/BP13/58-004)**
Establishing Guideline to Mitigate High LNG Inventory Condition (SI/BP13/58-004)
- **Membangun Dok 3 untuk pengapalan LNG dalam skala yang lebih kecil.**
Develop Dock 3 utilization for smaller scale LNG cargo.
- **Meningkatkan strategi keadalaan peralatan.**
Improve equipment reliability strategy.

Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Kota Bontang & Produsen Gas, Pemegang Saham
Government of Indonesia, Bontang City Government & Gas Producers, Shareholders

- **Memonitor validitas dokumen ekspor, yaitu Kuota Ijin Ekspor Triwulan dan Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP) oleh Pertamina JMG**
Monitoring validity of export document, i.e. Kuota Ijin Ekspor Triwulan and Surat Pemberitahuan Tarif Nilai Pabean (SPTNP) by Pertamina JMG
- **Menyusun Rencana Kontinjensi untuk penjadwalan ulang pengiriman LNG dengan JMG (Pertamina) dan produser gas**
Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan with JMG (Pertamina) and the gas producers
- **Menyusun panduan untuk memitigasi kondisi tingginya persediaan LNG**
Establishing guideline to mitigate high LNG inventory condition
- **Pertamina JMG agar memperbaiki koordinasi diantara Pertamina JMG, Pertamina, SKK MIGAS, DITJEN MIGAS, dan DITJEN DAGLU**
Pertamina JMG to improve coordination among Pertamina JMG, Pertamina, SKK MIGAS, DITJEN MIGAS, and DITJEN DAGLU
- **Mengatur kembali periode kontrak untuk pekerja kontrak Marine untuk memastikan ketersediaan kru**
Rearranging contract period for Marine Contractor employees to maintain crew availability

Pertamina JMG, Transporters, Komunitas Sekitar
Pertamina JMG, Transporters, Surrounding Community

Prosedur untuk train shutdown secara normal maupun emergency (genting).
Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadinya penurunan volume produksi LNG yang akan berakibat pada keterlambatan pengiriman.

Procedures for normal and emergency shutdown train
Negotiation with the existing customers in case this problem resulted in LNG production reduction which leads to shipping delay

Produser, Pengangkut, Pertamina JMG, Pelanggan
Producers, Transporters, Pertamina JMG, Customers

- **Studi Teknik guna menentukan persyaratan modifikasi kilang yang diperlukan dan pengoperasiannya**
Engineering Study to determine the required plant modification and operating mode
- **Operasional Train dan/atau modifikasinya harus berdasarkan hasil studi teknik tersebut**
Train Operating Mode and/or modification shall be based on the engineering study results
- **Tanggung jawab Produsen Gas dalam hal-hal finansial**
Responsibility of the gas producers in term of financial issues
- **Bernegosiasi dengan pelanggan dalam hal terjadi ketidaksesuaian spesifikasi dengan permintaan pelanggan**
Negotiation with the existing customers in case of any non-conformity with the existing customer requirement

Produser, Pemegang Saham, Pertamina JMG, Pelanggan
Producers, Shareholders, Pertamina JMG, Customers

Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>8 Ancaman terhadap keamanan yang utama <i>Major Security Threats</i></p>	<p>Kemungkinan kerusakan pada fasilitas produksi kilang, hilangnya kesempatan untuk produksi, ketidakmampuan untuk memenuhi kontrak LNG, dll <i>May result in destruction of plant production facilities, loss of production, inability to fulfill LNG contracts, etc</i></p>
<p>9 Profil risiko residual kilang <i>Plant residual risk profile</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Insiden apapun dapat mengganggu produksi dan pengapalan <i>Any incident may disturb production & shipping</i> • Insiden apapun dapat menyebabkan kerugian financial <i>Any incident may result in financial loss</i> • Insiden apapun dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup (melanggar peraturan) <i>Any incident may result in environmental damage (violate regulation)</i>
<p>10 Kejadian katastrofik di kilang <i>Catastrophic event in the plant</i></p>	<p>Risiko menyeluruh yang dihadapi kilang dalam hal kejadian katastrofik (seperti kebakaran, dan ledakan) yang dapat mengakibatkan korban jiwa maupun kerusakan berat terhadap fasilitas kilang <i>Overall risk of the plant in case of catastrophic event (such as fire, and explosion) which could result in multiple fatalities and major damage of plant facilities</i></p>

Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian
Risk Treatment & Control Mechanisms

Pihak Terdampak selain PT Badak NGL
Main Impacted Parties other than PT Badak NGL

- **Sertifikasi ISPS pada Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik PT Badak NGL**
ISPS certification of PT Badak NGL's Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)
- **Rencana Pengamanan Fasilitas Pelabuhan**
Port Facilities Security Plan (PFSP)
- **Masterplan Pengamanan**
Security Master Plan
- **Patroli Pengamanan**
Security patrol
- **Prosedur Pengamanan Gawat Darurat**
Security Emergency Procedure
- **Bantuan dari Tentara Nasional Indonesia (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud RUDAL 002 Bontang, DANPOSAL) dan Kepolisian Bontang dalam hal gawat darurat**
Assistance from Indonesian Army (Kodim 0908 Bontang, Denarhanud RUDAL 002 Bontang, DANPOSAL) and Bontang Police in case of major emergency
- **Latihan ISPS rutin bersama pemangku kepentingan pelabuhan (Syahbandar, Pelindo, Kepolisian, TNI, dsb.)**
Regular ISPS exercise with the port stakeholder (Syahbandar, Pelindo, Police, Army, etc.)
- **MOU Kesiapan Gawat Darurat Industri di Bontang**
MOU Emergency Preparedness of Industry in Bontang
- **Latihan gawat darurat dalam hal terjadi serangan teroris, ancaman serangan udara dan ancaman bom**
Emergency drill for the scenario of terrorist attack, air threat and bomb threat
- **Sertifikasi lahan**
Land certification

Seluruh Pemangku Kepentingan
All Stakeholders

Implementasi SHEQ MS misalnya melalui pelaksanaan evaluasi risiko (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, dsb.) MOC, penguatan pemeliharaan prediktif/preventif, integritas aset, pemenuhan kompetensi pekerja, penganggaran biaya penggantian melalui anggaran tahunan (proyek-proyek Tier I, Tier II atau Tier III)
Implementing SHEQ MS such as by performing risk evaluation (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, etc.), MOC, reinforcing predictive/preventive maintenance / asset Integrity, fulfilling workforce competency, budgeting replacement cost via Yearly Budget (Tier I, Tier II, or Tier III Projects)

Seluruh Pemangku Kepentingan
All Stakeholders

Studi Quantitative Risk Assessment (QRA) telah disiapkan dengan rekomendasi yang telah ditindaklanjuti
Quantitative Risk Assessment (QRA) study has been done and the recommendation has been followed up

Seluruh Pemangku Kepentingan
All Stakeholders

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Prinsip Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Principles for Implementing Corporate Social Responsibility</i>	98	Program Perbaikan Kesehatan <i>Health Improvement Program</i>	104
Mitra Usaha Binaan Perusahaan <i>Empowering Small Businesses</i>	100	Program Pengembangan Seni Budaya <i>Arts And Culture Development Program</i>	105
Program Pengembangan Pendidikan <i>Education Development Program</i>	102		



Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan.

PT Badak NGL 's commitment to participate in the development programs of the Republic of Indonesia is carried out through various social development programs and activities undertaken as part of its corporate social responsibility.

Prinsip Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Principles for Implementing Corporate Social Responsibility

PT Badak NGL memberikan perhatian yang besar terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya.

PT Badak NGL is deeply concerned over environmental condition and the communities in which it operates.

Prinsip Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Principles for Implementing Corporate Social Responsibility

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri.

PT Badak NGL 's commitment to participate in the development programs of the Republic of Indonesia is carried out through various social development programs and activities undertaken as part of its corporate social responsibility. It is important for the Company to know that its communities, as one of the most crucial stakeholders, are empowered in such a way as to become independently self-sufficient so as not to depend their livelihoods on the presence of the Company.

PT Badak NGL membagi kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosialnya ke dalam empat kategori, yaitu:

PT Badak NGL classifies its social responsibility activities into four categories, namely:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Merupakan program pengembangan masyarakat yang dirancang untuk menciptakan kemandirian ekonomi dan sosial

1. Community Empowerment

A community development program designed to create independence in economic and social development.

2. Peningkatan Kapasitas

Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal, nonformal, maupun informal.

2. Capacity Building

A program aimed at meeting the needs of communities in order to increase their knowledge and skill capacities in formal, nonformal, and informal fields.

3. Infrastruktur

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak, termasuk di dalamnya bantuan infrastruktur terkait bencana alam.

3. Infrastructure Development

A program that responds to the dire needs of local communities for public infrastructures and facilities, including infrastructure recovery programs after natural disasters.

4. Charity

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

4. Donation

A program that is implemented to meet the needs of local communities in various aspects of health, religion, sports, arts, and culture.



Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan.

In planning and implementing its community development programs, PT Badak NGL involves local community as well as non-governmental organisations, relevant business enterprises, higher learning institutions, and government agencies.

Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan sistem tata kelola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yakni:

These community development programs are governed by the PDCA (Plan, Do, Check, Action) system. They are documented properly and cover ten distinct stages of activities, namely:

1. Pembuatan kebijakan
2. Pembuatan sistem tata kelola
3. Pemetaan sosial
4. Penyusunan rencana strategis
5. Penyusunan rencana kerja
6. Pelaksanaan
7. Pemantauan
8. Tindak lanjut
9. Publikasi
10. Evaluasi tahunan

1. *Polycymaking*
2. *Preparation of governance system*
3. *Social mapping*
4. *Strategic planning*
5. *Practical planning*
6. *Implementation*
7. *Monitoring*
8. *Follow up*
9. *Publication*
10. *Annual evaluation*

MITRA USAHA BINAAN PERUSAHAAN

Pada tahun 2016, PT Badak NGL memiliki 38 kelompok mitra binaan yang tersebar di berbagai sektor usaha, antara lain sebagai berikut:

Budidaya Jamur

Keterbatasan keterampilan dalam membudidayakan jamur ling zhi merupakan penyebab utama rendahnya persediaan produk tersebut di pasar, padahal minat masyarakat terhadap produk ini sangat tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan bekerja sama dengan LKM Telihan Indah untuk menyelenggarakan pelatihan budidaya jamur ling zhi bagi masyarakat Bontang dan mengirimkan anggota kelompok budidayanya ke Blitar, Jawa Timur, untuk mengikuti pelatihan jamur ling zhi. Pasar yang cukup potensial dan masih minimnya produksi jamur ling zhi di Bontang juga membuat usaha diversifikasi produksi jamur ling zhi semakin menjanjikan. Dalam pelaksanaannya, LKM Telihan Indah membuat diversifikasi produk olahan berbahan dasar jamur ling zhi untuk dijadikan sebagai kopi ling zhi, ling zhi jahe merah, ling zhi temu munga, dan ling zhi kunyit putih.

Pada tahun 2016, omzet penjualan yang dihasilkan kelompok ini cukup menjanjikan, mencapai sekitar Rp54 juta atau tumbuh sebesar 23% dari omzet tahun sebelumnya.

Budidaya Lele

Dengan nama Kelompok Barisan Gotong Royong, program mitra binaan Perusahaan ini dilandaskan pada keunggulan geografis Kota Bontang dan permintaan masyarakat yang tinggi untuk produk perikanan. Ikan yang dibudidayakan dalam program ini adalah lele, yang kemudian diolah menjadi dendeng, kerupuk, abon, dan lele asap. Program yang dimulai tahun 2012 ini berhasil mencapai kemandirian di tahun 2016 karena program yang dijalankan telah menunjukkan pertumbuhan yang semakin membaik pada aspek kapasitas *skill* maupun jenis olahan produk yang semakin inovatif. Pada tahun 2016, omzet penjualan yang dihasilkan kelompok ini mencapai sekitar Rp16,5 juta. Di tahun 2016 pula, kelompok ini berhasil membuat inovasi berupa Metode Penjernihan Air untuk Budidaya Lele yang sudah mendapat PATEN dari Dirjen HAKI dengan nomor PATEN IDP000001514.

EMPOWERING SMALL BUSINESSES

In 2016, PT Badak NGL had 38 small business cooperatives under its wings, spread across various business sectors, as follow:

Mushroom Cultivation

Limited skill in cultivating oyster mushroom is the main cause of low availability of oyster mushroom products in the market, despite the fact that market demand for this product is considerably high. As such, the Company collaborated with LKM Telihan Indah to conduct oyster mushroom cultivation training for the people of Bontang and sent some of the group's members to Blitar, East Java, to participate in a ling zhi mushroom cultivation training. The potential demand for ling zhi mushroom and limited production capacity in Bontang has made the business of diversifying ling zhi mushroom products a promising venture. In its execution, LKM Telihan Indah has developed a wide range of processed food using ling zhi mushroom as the basic ingredient. These products include ling zhi coffee, ling zhi red ginger, ling zhi mango tonic, and ling zhi white tumeric.

In 2016, revenues earned from this business were promising, amounting to Rp54 million, a 23% growth from that of the previous year.

Catfish Cultivation

Known as the Kelompok Barisan Gotong Royong, this development partnership program exploits Bontang's geographic advantage and high public demand for fish products. The particular type of fish cultivated through this program is catfish, which is then processed into various products: jerky, crackers, floss, and smoked catfish. Begun in 2012, the program became self-sufficient in 2016 as the business continues to grow with the improving skills of its members as well as more innovative products. In 2016, total revenues from this group amounted to approximately Rp16.5 million. In that same year, the group succeeded in developing an innovative method of water purification for catfish cultivation, which has been patented at the Directorate General of Intellectual Property Rights with Patent No. IDP000001514.

Kocibu Fashion

PT Badak NGL memberdayakan kaum perempuan antara lain dalam bisnis tata busana yang dilaksanakan melalui Kelompok Mitra Sejati beranggotakan 40 anggota. Kegiatan UKM ini diawali di tahun 2012 sebagai program lima tahun, dengan fokus memasok kebutuhan sandang masyarakat Bontang dengan tetap mempertahankan nilai estetika. Pada tahun 2016, komunitas ini mencapai omzet senilai Rp100 juta. Saat ini Kelompok Mitra Sejati sudah memiliki Koperasi Cipta Busana dan telah mencapai tahap kemandirian sebagai mitra binaan PT Badak NGL.

Ternak Mandiri

Melalui Kelompok Ternak Mandiri, Perusahaan menyalurkan dana bergulir bersama BMT Mitra Amanah untuk mengembangkan program peternakan dan penggemukan sapi yang berlokasi di perbatasan Bontang dan Sangatta. Selain untuk memenuhi kebutuhan daging di Bontang, program ini juga ditujukan untuk mengembangkan bisnis pupuk dan biogas untuk memasak. Pada tahun 2016, komunitas ini mencapai omzet senilai Rp145 juta. Saat ini Kelompok Ternak Mandiri sudah memiliki Koperasi Ternak Mandiri dan telah mencapai tahap kemandirian sebagai mitra binaan PT Badak NGL.

Bontang Kuala Ecotourism

Dengan potensi wilayah yang sebagian besar (70%) berupa perairan, Kota Bontang memiliki potensi wisata maritim yang tinggi. Kondisi geografis ini juga didukung dengan keberadaan sungai mangrove dan gugusan pulau kecil yang tersebar di wilayah Kota Bontang, khususnya di kawasan Bontang Kuala. Melihat potensi ini, PT Badak NGL bersama mitra binaan kelompok Masyarakat Kreatif Pesisir (MASKAPEI) berupaya membangun destinasi wisata baru di Kota Bontang. Secara bertahap pada tahun 2014 – 2015, PT Badak NGL telah menanam 90 terumbu karang dengan metode *reefcage* di area Karang Segajah dan memberi bantuan peralatan *snorkeling* kepada kelompok MASKAPEI.

Di tahun 2016, PT Badak NGL bersama Pemerintah Kota Bontang meresmikan program Bontang Kuala Ecotourism dengan paket berupa wisata susur Sungai Belanda, wisata keramba, dan wisata *socio cultural*. Dari kegiatan tersebut, omzet kelompok MASKAPEI mampu mencapai keuntungan bersih hingga Rp14.400.000,00 / bulan.

Kocibu Fashion

PT Badak NGL empowers women to take part in the fashion design business carried out through the Kelompok Mitra Sejati, which now has 40 members. This small-to-medium enterprise was initiated in 2012 as a five-year program focused on supplying the need of the people of Bontang for affordable yet fashionable clothing. In 2016, this business community generated total income of Rp100 million. Currently, the Mitra Sejati Group owns the Cipta Busana Cooperative and has attained financial independence as a beneficiary of PT Badak NGL small business empowerment program.

Mandiri Cattle Farming

Through the Ternak Mandiri Group, the Company in collaboration with BMT Mitra Amanah disbursed a revolving fund for the development of cattle farming and fattening program located at the border between Bontang and Sangatta. In addition to fulfilling the needs for meat products in Bontang, this program is also aimed at expanding another business involving fertilizers and the use of biogas for cooking. In 2016, this business community generated a total of Rp145 million in earnings. Currently, the Ternak Mandiri Group owns the Ternak Mandiri Cooperative and has also attained financial independence.

Bontang Kuala Ecotourism

With a geographical feature that is made up mostly of water (70%), the City of Bontang has the potential to develop maritime tourism. The geographical condition is also accentuated by the presence of a mangrove river as well as small islands that are scattered across Bontang City, especially in the Bontang Kuala area. Recognising this potential, PT Badak NGL together with the partner-mentored group of the Coastal Creative Community (MASKAPEI) made the efforts to develop a new tourist destination in Bontang. Gradually between 2014 and 2015, PT Badak NGL planted 90 artificial reefs through the reef cage method in the Karang Segajah coastal area, and equipped the MASKAPEI Group with snorkeling equipment.

In 2016, PT Badak NGL together with the municipality of Bontang launched the Bontang Kuala Ecotourism program, offering tour packages that include cruising on the Belanda (Holland) River, a tour of man-made reefs, and a socio-cultural tour. From these tour activities, the MASKAPEI Group was able to generate net profit averaging Rp14,400,000,- a month.

PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Badak Full Scholarship (BAFCO)

Program beasiswa BAFCO menasar siswa/siswi lulusan SD, SMP, dan SMA untuk dikuliahkan ke Perguruan Tinggi di Kota Bontang yang memiliki prestasi akademik dan diprioritaskan berasal dari keluarga kurang mampu. Pertimbangan ini sekaligus merupakan bentuk dukungan PT Badak NGL bagi program Pemerintah Kota Bontang yaitu Pendidikan Menuju Tuntas Berkualitas.

Proses seleksi bagi calon penerima beasiswa melibatkan beberapa aspek di antaranya nilai rapor semester akhir, tes akademik yang berlangsung hari ini, tes psikologi, interview, serta survey lapangan. Adapun dana yang dianggarkan untuk program BAFCO tahun 2016 sebesar Rp1.668.150.300,00.

GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh)

Sejak tahun 1985, PT Badak NGL rutin menyalurkan bantuan GNOTA yang bekerja sama dengan Yayasan Lembaga GNOTA Kota Bontang. Kegiatan ini murni merupakan bentuk partisipasi pekerja PT Badak NGL sebagai bukti kepedulian terhadap kemajuan pendidikan di Kota Bontang.

Tahun ini, sebanyak 237 pekerja dari seluruh departemen di PT Badak NGL turut berpartisipasi dalam pelaksanaan GNOTA. Dana terkumpul sebesar Rp 235.150.000,00 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus lima puluh ribu rupiah). Adapun penerimanya adalah 445 siswa SD dan 300 siswa SMP berupa peralatan sekolah mulai dari seragam sekolah hingga tas dan alat tulis.

Cooperative Education Program (COOP)

Cooperative Education Program (COOP) Migas Kaltim merupakan program pemagangan selama enam bulan di beberapa perusahaan bidang minyak dan gas bumi yang ada di Kalimantan Timur. PT Badak NGL menjadi salah satu dari sedikit perusahaan yang pertama kali berpartisipasi dalam program yang digagas oleh DIKTI sejak 2003 ini.

Dikoordinir oleh SKK Migas, program COOP diselenggarakan secara berkala yakni dua periode angkatan dalam setiap tahun.

EDUCATION DEVELOPMENT PROGRAM

Badak Full Scholarship (BAFCO)

The scholarship program of PT Badak NGL targets students at elementary, junior and high-school levels with the academic qualification to pursue their education all the way to college and university degrees. Priority is given to those coming from underprivileged families. The program is also aimed at supporting the educational program of the Municipality of Bontang in providing quality and comprehensive education.

The selection process for aspiring students involves several aspects including scores of report cards of the last semester, academic proficiency tests, psychological tests, interviews and field surveys. The budget set aside for the BAFCO program in 2016 was Rp1,668,150,300,- .

GNOTA (National Foster Parent Movement)

Since 1985, PT Badak NGL has routinely donated to GNOTA in collaboration with the GNOTA Foundation of the City of Bontang. This donation came entirely from the employees of PT Badak NGL as a manifestation of their care towards the evolvement of education in Bontang.

This year, a total of 237 employees from all departments of PT Badak NGL participated in the GNOTA program. The total amount of funds raised was Rp235.15 million. The beneficiaries were 445 elementary school students and 300 junior high school students, all of whom received school equipment ranging from school uniform to bags and stationeries.

Cooperative Education Program (COOP)

Cooperative Education Program (COOP) Migas Kaltim is a six-month apprenticeship program in a number of oil and gas companies in East Kalimantan. PT Badak NGL became one of the first few companies that participated in the program since it was introduced in 2003 by DIKTI (Office of Higher Learning, Ministry of Education of RI).

Coordinated by SKK Migas, the COOP program is now carried out routinely, with two intakes in every year.



Selama program magang, mahasiswa akan ditempatkan di berbagai fungsi departemen sesuai kebutuhan masing-masing perusahaan. Para peserta COOP adalah para mahasiswa dari berbagai universitas atau sekolah tinggi di Kalimantan Timur. Pada tahun 2016, penyerapan dana untuk program COOP adalah sebesar Rp250 juta.

Program Pemagangan Laboratorium & Environment Control, Kultur Jaringan, dan Biodiesel

Melalui Program Magang Laboratorium & Environment Control, Kultur Jaringan, serta Operator Biodiesel, PT Badak NGL memberikan kesempatan bagi putra-putri Kota Bontang untuk belajar bekerja selama satu tahun di Perusahaan. Bekerja sama dengan Dinsosnaker Kota Bontang, tahun ini sebanyak 147 calon peserta yang lolos seleksi administrasi mengikuti serangkaian tes.

Program magang yang juga merupakan bagian dari *Community Development* PT Badak NGL bidang *Capacity Building* ini dikhususkan bagi siswa serta mahasiswa Kota Bontang. Tahun ini, Program Magang Laboratorium & Environment Control sudah memasuki tahun kesepuluh, sedangkan Program Magang Kultur Jaringan dan Operator Biodiesel memasuki tahun pertama. Pada akhir seleksi, sebanyak 4 orang peserta berhasil mengikuti Program Magang Laboratorium & Environment Control, 2 orang peserta mengikuti Program Magang Kultur Jaringan, dan 1 orang peserta mengikuti Program Magang Operator Biodiesel. Pada tahun 2016, program ini menyerap anggaran sebesar Rp216.595.773,00.

During the apprenticeship, the subject will be placed in various departments as per the requirements of the respective companies. Participants of COOP are students from a number of universities and higher learning institutions in East Kalimantan. In 2016, the amount of funds allocated to the COOP program was Rp250 million.

Apprenticeship in Laboratory & Environmental Control, Tissue Culture and Bio-diesel

Through the apprenticeship program in laboratory & environmental control, tissue culture and Bio-diesel operation, PT Badak NGL provided the opportunity for the sons and daughters of Bontang to gain a one-year working experience with the Company. In collaboration with Dinsosnaker (Office of Social Development Ministry of Manpower of RI), this year saw a total of 147 applicants that passed the administrative screening for the placement tests.

The apprenticeship program is also part of the Company's Community Development in the areas of Capacity Building, which is aimed exclusively at students in the City of Bontang. In 2016, the program in Laboratory and Environmental Control has entered its tenth year; whereas those of Tissue Culture and Bio-diesel are only into their first year. At the end of the selection process, four participants were selected for the Laboratory and Environmental Control Program, two participants entered the Tissue Culture Program and a single participant was selected to the Bio-diesel Program. A total of Rp216.595.773,- was allocated to the entire program in 2016.



PROGRAM PERBAIKAN KESEHATAN

Badak Peduli Kesehatan Ibu dan Anak (BAPEKIA)

PT Badak NGL menjalankan program BAPEKIA sejak tahun 2013. Program ini memiliki tujuan umum untuk meningkatkan kualitas keluarga Ibu dan Anak yang sehat dan mandiri sekaligus meningkatkan kesadaran semua pihak atas pentingnya kesehatan Ibu dan Anak. Di Kota Bontang, beberapa wilayah seperti kawasan Pagung Bontang Lestari dan Berbas Pantai telah merasakan peranan Perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak di antaranya melalui pembangunan infrastruktur Posyandu dan perlengkapan medis pendukung lainnya, pelatihan kader posyandu, konseling ASI dan gizi anak, konseling gizi ibu hamil, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan dasar lokal dan susu untuk anak dan ibu hamil, pendataan serta pemantauan gizi ibu dan anak secara berkelanjutan, *screening* kesehatan ibu dan keluarga, serta pelatihan senam bagi ibu hamil. Pada tahun 2016, dana yang dianggarkan untuk program di Berbas Pantai adalah sebesar Rp53.450.00,00 untuk kesehatan ibu dan anak, serta pembangunan infrastruktur posyandu sebesar Rp189.000.000,00.

HEALTH IMPROVEMENT PROGRAM

Badak Cares for Mother and Child Health (BAPEKIA)

PT Badak NGL has undertaken the BAPEKIA program since 2013. The program aims to improve the quality of life for mothers and children who are both healthy and independent, and at the same time increase public awareness towards the importance of health for mothers and their children. In the City of Bontang, a number of areas such as Pagung Bontang Lestari and Berbas Pantai have felt the benefits of the Company's efforts to improve the quality of life for mothers and children, among other things through the construction of healthcare infrastructures (Posyandu), provision of medical equipment, training for healthcare personnel, counseling in child-care through breast feeding and proper nutrition, and providing food supplements where necessary. Data on mothers and children are taken and their health are monitored continuously. Exercises for pregnant women are also organized. In 2016, funds allocated for the program in Berbas Pantai amounted to Rp53.450.000,- for mother and child healthcare; whereas Rp189.000.000,- was spent on healthcare infrastructure development.

PROGRAM PENGEMBANGAN SENI BUDAYA

Perhatian PT Badak NGL terhadap pengembangan masyarakat juga ditunjukkan dengan komitmen terhadap kegiatan di bidang seni budaya, serta olahraga, kepemudaan, dan agama. Hal ini merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam membantu Pemerintah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia khususnya di Kota Bontang.

Secara umum, program pengembangan masyarakat dikategorikan menjadi program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga) serta program-program pelestarian.

Program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga):

- Membentuk forum komunikasi antara masyarakat dan PT Badak NGL secara reguler/berkesinambungan;
- Memberikan bantuan terbatas baik dalam bentuk fisik maupun sponsor kegiatan;
- Menjadi sponsor kegiatan olahraga lokal dan nasional (beberapa cabang olahraga);
- Bantuan renovasi rumah ibadah
- Renovasi area hotspot di Kantor Kecamatan Bontang Selatan, dan lain sebagainya
- Pembinaan Karang Taruna di Bontang Kuala dan wilayah TPA di Bontang Lestari.

Program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi:

- Berkontribusi dalam pesta adat Erau Pelas Benua dan Pesta Laut Bontang Kuala
- Berkontribusi dalam pembentukan paguyuban dan sanggar kesenian lokal dan kreasi;
- Memberikan bantuan terbatas untuk sarana-prasarana pendukung seni budaya
- Berpartisipasi pada festival budaya lokal
- Berpartisipasi sebagai sponsor pada promosi budaya dalam rangka mendukung program pariwisata Kota Bontang.

ARTS AND CULTURE DEVELOPMENT PROGRAM

PT Badak NGL's attention to community development is also evident from the Company's commitments towards activities in arts and culture, sporting events, youth initiatives, and religious affairs. These are in line with the Company's efforts to support the government in enhancing the quality of human resources, especially those in the City of Bontang.

In general, the community development programs are classified into programs that support public activities (in the arts and socio-culture, religion and sports) as well as programs that preserve the local culture by strengthening traditions.

Programs that Support Public Activities (in social, cultural, religious and sporting realms):

- *Forming a regular and continuous communication forum between PT Badak NGL and the communities;*
- *Providing limited aid in the form of material or event sponsorships;*
- *Sponsoring local and national sporting events (several sporting branch);*
- *Renovating house of worships;*
- *Providing hotspot areas in the County Office of South Bontang and elsewhere*
- *Mentoring youth programs in Bontang Kuala and the TPA area at Bontang Lestari.*

Preservation of local culture through strengthening of customs and traditions:

- *Contributing to the celebration of the local custom, Erau Pelas Benua, and the Bontang Kuala Sea Party;*
- *Contributing to the formation of a local association and cultural center for arts and creations;*
- *Providing limited aid to entities that support the arts and cultural pursuits;*
- *Participating in local cultural festivals;*
- *Participating as sponsor in the promotion of the City of Bontang as a potential tourism center.*

Pernyataan Tanggung Jawab

Statement of Responsibility

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT BADAK NGL

Sesuai dengan prinsip *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Badak NGL menerbitkan Laporan Tahunan 2016.

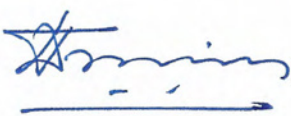
Laporan Tahunan 2016 PT Badak NGL menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan, serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITY ON PT BADAK NGL ANNUAL REPORT 2016

To comply with the *good corporate governance principles and prevailing laws in Indonesia*, PT Badak NGL has published its Annual Report 2016.

PT Badak NGL Annual Report 2016 provides concise information about the Company's performance, *good corporate governance*, corporate social responsibility initiatives, PT Badak NGL's Financial Statement for the period of 1 January to 31 December 2016, and other relevant information to the stakeholders.

DEWAN KOMISARIS PT BADAK NGL / BOARD OF COMMISSIONERS OF PT BADAK NGL



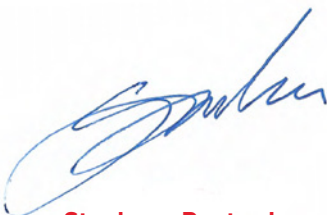
Tanudji Darmasakti
Presiden Komisaris
President Commissioner



Wiko Migantoro
Komisaris
Commissioner



Mutia Ramli Djaafar
Komisaris
Commissioner



Stephane Pautard
Komisaris
Commissioner



Jingo Takemura
Komisaris
Commissioner



Andy Noorsaman Sommeng
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Badak NGL yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2016 PT Badak NGL.

We, all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Badak NGL who have signed below, have stated our responsibility for the validity of the contents of PT Badak NGL 's Annual Report 2016.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that this Statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, Februari 2017

Jakarta, February 2017

DIREKSI PT BADAQ NGL / BOARD OF DIRECTORS OF PT BADAQ NGL



Salis S. Aprilian
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



Yhenda Permana
Direktor & COO
Director & COO

Referensi Silang Pemenuhan SK Menteri BUMN NO.SK-16/S. MBU/2012

Cross Reference of Minister of BUMN No. SK-16/S. MBU/2012

PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		Halaman Page
<p>Perusahaan Mengungkapkan Informasi Penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan. The Company discloses material information in its Annual Report and Financial Statements in accordance with the rules and regulations.</p>		
<p>LAPORAN TAHUNAN MEMENUHI KETENTUAN UMUM PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN. THE ANNUAL REPORT FULFILLS THE FOLLOWING GENERAL GUIDELINES FOR ITS PRESENTATION.</p>		
<p>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: Factors that are examined for proper implementation are:</p>		
1	<p>Ketentuan umum. General guidelines.</p>	
	<p>Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan. The Annual Report is presented in both Indonesian and English side by side.</p>	√
	<p>Laporan Tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. The Annual Report is printed on a light-coloured paper to ensure readability and clarity of text.</p>	√
	<p>Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas, yakni terdapat tahun Laporan Tahunan dan identitas perusahaan berupa nama perusahaan (bukan nama group) di halaman depan (sampul), di samping (yang dicetak dengan huruf yang jelas, mudah terbaca), halaman belakang (sampul) dan identitas perusahaan di setiap halaman. The Annual Report must present the company's identity clearly, i.e. with the year of the annual reporting and the company's identity in the form of the name of the company (not the group) on the cover, on the spine, on the back cover, and on every page of the report.</p>	√
2	<p>Laporan Tahunan disajikan dalam website perusahaan dan dapat diunduh. Yang dimaksud dengan website perusahaan adalah website yang dimiliki sendiri atau oleh induk, bukan website pihak lain (contoh: tercantum di website kementerian negara perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia). The Annual Report must be presented in the company's website and must be made downloadable. A company's website is a website owned by the company or by the group owning the company, and not a website of other parties (e.g. the website of the ministry of state-owned enterprises or the Indonesia Stock Exchange).</p>	√

PENJELASAN KRITERIA
DESCRIPTION

Halaman
Page

LAPORAN TAHUNAN MEMUAT MENGENAI IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.
THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA.

Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:

Factors that are examined for proper implementation are:

1	<p>Perusahaan menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.</p> <p>The company presents its financial information (financial position, comprehensive income, financial ratios that are general and relevant with the industry) in Comparative form for the last 5 fiscal years.</p>	N/A
2	<p>Laporan tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan (dicatatkan) untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus dalam bentuk grafik dan tabel (n/a jika listed company hanya menerbitkan obligasi atau non listed company).</p> <p>The annual report must include information regarding the highest, lowest, closing prices, and total amount of the shares traded for during each quarterly period in the last 2 (two) years (if any). The share price prior to the change in equity must be adjusted for stock splits, stock dividends, and stock bonuses, presented in tables and graphs (n/a if the company is not listed or only issues bonds).</p>	N/A
3	<p>Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun buku terakhir: (1) Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar; (2) Tingkat bunga; (3) Tanggal jatuh tempo; (4) Peringkat obligasi (N/A jika tidak menerbitkan obligasi/non listed company).</p> <p>The annual report must include the amount of bonds or convertible bonds issued and available on the market, the interest rate, and the maturity date, for the last two fiscal years: (1) Number of bonds/convertible bonds in circulation; (2) Interest rate; (3) Maturity date; (4) Bond rating (N/A if the company does not issue bond or is not listed).</p>	N/A

PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		Halaman Page
LAPORAN TAHUNAN MEMUAT LAPORAN DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS DAN LAPORAN DIREKSI. THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS.		
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: Factors that are examined for proper implementation are:		
1	Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memuat hal-hal: Report of the Board of Commissioners must include the following.	21 - 24
a.	Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan; Directors' performance assessment on the management of the company;	21 - 24
b.	Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi; Perspective on the company's business prospects as prepared by the Directors;	21 - 24
c.	Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; Committees under the Board of Commissioners' supervision;	79
d.	Perubahan komposisi dewan komisaris/Dewan Pengawasan (jika ada). Changes in the Board of Commissioners' composition (If any).	65
2	Laporan Direksi memuat hal-hal: Report of the Board of Directors must include the following:	25-29
a.	Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Company performance including among others strategic policy, comparison between realization and estimation, and constrains faced by the company;	27 - 29
b.	Prospek usaha; Description of the company's business prospects;	27 - 29
c.	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; Implementation of corporate governance;	52
d.	Perubahan komposisi direksi (jika ada). Changes in the Board of Directors' composition (If any).	-
3	Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris/dewan pengawas memuat hal-hal: Signatures of the members of the the Boards of Directors and Commissioners should include the following:	106
a.	Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; The signatures must be in a separate sheet;	√
b.	Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris/dewan pengawas bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; statement that board of director and board of commissioner are fully responsible for validity and completeness of the financial statement;	√
c.	Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris/dewan pengawas dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; An annual report must be signed by all active members of board of directors and commissioners with each stating their name and position;	√

PENJELASAN KRITERIA
DESCRIPTION

Halaman
Page

LAPORAN TAHUNAN MEMUAT LAPORAN DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS DAN LAPORAN DIREKSI.
THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS.

- | | | |
|----|---|-----|
| d. | <p>Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota dewan komisaris/dewan pengawas atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p> <p>If there is any member of board of directors or commissioner does not sign the annual report, the party must mention the reason in written in a separate letter attached to the annual report, and if there is any member of board of directors or commissioner who does not sign the annual report and not mention the reason in written, the matter must be stated in written in a separate letter by the member of board directors or commissioners that sign the annual report.</p> | N/A |
|----|---|-----|

Laporan Tahunan ditandatangani oleh semua anggota direksi dan semua anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan dan disediakan di kantor Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh pemegang saham.

The Annual Report must be signed by all members of the board of directors and the board of commissioners in office during the fiscal year and must be provided at the company's office starting from the date of the summon for the GMOS so that shareholders may examine it.

√

Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun buku terakhir: (1) Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar; (2) Tingkat bunga; (3) Tanggal jatuh tempo; (4) Peringkat obligasi (N/A jika tidak menerbitkan obligasi/non listed company).

The Annual Report must include the amount of bonds or convertible bonds issued and available on the market, the interest rate, and the maturity date, for the last two fiscal years: (1) Number of bonds/convertible bonds in circulation; (2) Interest rate; (3) Maturity date; (4) Bond rating (N/A if the company does not issue bond or is not listed).

LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP.
THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY.

Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:
Factors that are examined for proper implementation are:

(1)	<p>Nama dan alamat perusahaan, antara lain mencakup informasi tentang nama dan alamat, kode pos, no Telp & atau no. Fax, email, dan website.</p> <p>Company's name and address, including among others information on the name and address, postal code, phone number and/or facsimile number, email, and website.</p>	79
(2)	<p>Riwayat singkat perusahaan mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada.</p> <p>Company's brief history, including date of establishment, name and change of name (if any).</p>	12
(3)	<p>Bidang usaha meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan.</p> <p>Company's business activities, including its products and or services.</p>	12
(4)	<p>Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan.</p> <p>Organisation structure, presented in chart, stating the names and positions.</p>	14-15
(5)	<p>Visi dan Misi Perusahaan yang mencakup: (a) Penjelasan tentang visi perusahaan; (b) Penjelasan tentang misi perusahaan.</p> <p>Company's vision and mission, including (a) explanation on the company's vision and (b) explanation on the company's mission.</p>	16

PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		Halaman Page
LAPORAN TAHUNAN MEMUAT LAPORAN DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS DAN LAPORAN DIREKSI. THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS.		
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: Factors that are examined for proper implementation are:		
(6)	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (umur, pendidikan, dan pengalaman kerja). Name, position and a brief description of every member of the Board of Commissioners (age, educational background, and work experience).	70 - 71
(7)	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi (umur, pendidikan, dan pengalaman kerja). Name, position and a brief description of every member of the Board of Directors (age, educational background, and work experience).	76
(8)	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi paling sedikit memuat antara lain: Number of employees (comparable for two years) and description of their competency development (e.g. trainings and educational programs for employees). The information presented must include at least:	39 - 41
a.	Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Number of employees for each level of the organisation;	39 - 41
b.	Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Number of employees for each level of education;	39 - 41
c.	Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan; Training programs conducted and to be implemented;	39 - 41
d.	Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; Whether there is equal opportunity for all employees;	39 - 41
e.	Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	N/A
9.	Komposisi pemegang saham mencakup antara lain: Shareholders composition, including among others:	13
A.	Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Names of shareholders that own 5% or more of total shares;	13
B.	Direktur dan komisaris yang memiliki saham (direksi dan dewan komisaris/dewan pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya); Directors and commissioners that hold shares (directors and commissioners must report to the company and other related companies as regards the shares they and/or their family hold, including every change to the shares they hold);	N/A
C.	Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Public shareholders that own less than 5% each.	N/A

LAPORAN TAHUNAN MEMUAT LAPORAN DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS DAN LAPORAN DIREKSI.
THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS.

Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:
Factors that are examined for proper implementation are:

[10]	Daftar anak perusahaan dan atau perusahaan asosiasi antara lain memuat informasi: Name of subsidiaries and affiliated companies, including among others:	N/A
A.	Nama anak perusahaan/perusahaan asosiasi; Name of subsidiaries/affiliated companies;	N/A
B.	% Kepemilikan saham; Percentage of share ownership;	
C.	Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi; Description on the businesses of the subsidiaries or affiliated companies;	N/A
D.	Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi; Description on the status of the subsidiaries or affiliated companies;	N/A
Catatan: Notes :	<ul style="list-style-type: none"> Bila perusahaan tidak mempunyai anak perusahaan tetapi mempunyai perusahaan asosiasi tetap diberlakukan kriteria penilaian di atas. If the company does not have any subsidiary but has affiliated companies, the above criteria apply. Tentang ada/tidaknya perusahaan anak dan perusahaan asosiasi dapat dipastikan di catatan atas laporan keuangan bagian investasi jangka panjang atau dengan diketahui pada judul laporan keuangan (konsolidasi atau tidak). The existence of subsidiaries and affiliated companies can be ascertained from the accompanying notes to the financial statements, long-term investments section, or from the title of the financial statements (whether they are consolidated or not). 	
[11]	Kronologis pencatatan saham; antara lain memuat informasi: Share listing chronology, including among others:	N/A
A.	Kronologis pencatatan saham; Share listing chronology;	N/A
B.	Jenis tindakan perusahaan (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Corporate actions that result in the change in the number of shares;	N/A
C.	Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Changes in the number of shares from the beginning of the listing to the end of the fiscal year;	N/A
D.	Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan (n/a bagi listed company yang hanya menerbitkan obligasi atau non listed company). The stock exchange on which the company's shares are listed (n/a if the company is not listed or only issues bonds).	N/A

PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		Halaman Page
LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP. THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY.		
(12)	Kronologis pencatatan efek lainnya mencakup antara lain: Other securities listing chronology, including among others:	N/A
a.	Kronologis pencatatan efek lainnya; Other securities listing chronology;	N/A
b.	Jenis tindakan perusahaan (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Number of employees for each level of education;	N/A
c.	Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Changes in the number of other securities from the beginning of the listing to the end of the fiscal year;	N/A
d.	Nama bursa efek lainnya perusahaan dicatatkan; The stock exchange on which the company's other securities are listed.	N/A
e.	Peringkat efek (N/A listed company yang hanya menerbitkan saham atau non listed company). Securities' ratings (N/A if the company is not listed or only issues bonds).	N/A
(13)	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal membuat antara lain: Name and address of capital market supporting institutions and professionals, among others:	N/A
a.	Nama dan alamat BAE; Name and address of share registrar;	N/A
b.	Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; Name and address of Public Accounting Firm;	87
c.	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Name and address of rating agency.	N/A
a.	Untuk perusahaan yg hanya menerbitkan saham, dianggap lengkap jika kriteria a & b terpenuhi For companies that only issue shares, this is considered complete if criteria a & b are fulfilled	
b.	Untuk perusahaan yg hanya menerbitkan obligasi, dianggap lengkap jika kriteria a & c terpenuhi; For companies that only issue bonds, this is considered complete if criteria a & c are fulfilled	
c.	Untuk perusahaan yg menerbitkan saham & obligasi, dianggap lengkap jika semua kriteria terpenuhi For companies that issue shares and bonds, this is considered complete if all criteria are fulfilled	

PENJELASAN KRITERIA
DESCRIPTION

Halaman
Page

LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP.
THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY.

(14)	Akuntan Perseroan memuat antara lain: The Company's Public Accounting firm, including among others:	85
A.	Berapa periode audit akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; How many periods have the public accounting firm audited the financial statements of the company;	85
B.	Besarnya fee audit dan jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit. Audit fee and other services rendered by the public accounting firm to the company aside from the financial audit.	85
(15)	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional memuat antara lain: Awards and certifications received by the company both on the national and international scale, including among others:	8 - 9
a.	Masa berlaku; Validity period;	8 - 9
b.	Nama penghargaan/sertifikasi (berskala nasional dan internasional); Award/certification name (national or international scale);	8 - 9
c.	Tahun perolehan; Year attained;	8 - 9
d.	Badan pemberi penghargaan/sertifikasi. Award/certification conferring institution.	8 - 9

PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		Halaman Page
<p>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT BAGIAN TERSENDIRI MENGENAI ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN.</p> <p>THE ANNUAL REPORT PRESENTS A SPECIFIC SECTION FOR THE MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE.</p>		
<p>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: Factors that are examined for proper implementation are:</p>		
(1)	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: (1) produksi; (2) penjualan/pendapatan usaha; (3) profitabilitas; (4) peningkatan / penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha (n/a untuk perusahaan yang tidak mempunyai segmen).</p> <p>Overview of business, segment by segment, including explanation on: (1) production; (2) revenue; (3) profit- ability; (4) increase/ decrease of production capacity for each business segment (n/a for non-segmented companies)</p>	32 - 35
(2)	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan yakni analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: (1) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva; (2) kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan jumlah kewajiban; (3) penjualan/pendapatan usaha; (4) beban usaha; (5) laba/rugi bersih.</p> <p>Explanation on the company's financial performance, including financial analysis covering the comparison of the fiscal year's financial performance with that of the previous year (in narratives and tables), including among others: (1) current assets, noncurrent assets, and total assets; (2) current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities; (3) sales revenues; (4) operating expenses; (5) net income/loss..</p>	44 - 49
(3)	<p>Bahasan dan analisa tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan antara lain memuat penjelasan tentang: (1) kemampuan membayar hutang; (2) tingkat kolektibilitas piutang.</p> <p>Discussion and analysis on the company's liability settlement and receivable collection, including among others: (1) ability to settle debts; (2) receivable collectibility.</p>	N/A
(4)	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure), kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies), dan tingkat likuiditas perusahaan (liquidity) antara lain penjelasan di atas: (1) struktur modal (capital structure); (2) kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); (3) tingkat likuiditas perusahaan (liquidity).</p> <p>Discussion on the capital structure, capital structure policies, and liquidity, including the explanation on: (1) capital structure; (2) capital structure policies; (3) liquidity.</p>	N/A
(5)	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal memuat antara lain penjelasan tentang: (1) tujuan dari ikatan tersebut; (2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan- ikatan tersebut; (3) mata uang yang menjadi denominasi; (4) langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p>Discussion on material commitments for capital investments, including among others discussions on: (1) purpose of such commitments; (2) source of funds to fulfill such commitments; (3) currency in which such commitments are denominated; (4) measures the company plans to take in order to mitigate risks resulting from foreign currency exposures.</p>	N/A
(6)	<p>Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.</p> <p>Discussion and analysis of the reported financial information containing unusual and unprecedented events.</p>	N/A
(7)	<p>Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan.</p> <p>Substantial components of other income or expenses, to disclose the company periodic income..</p>	44 - 49
(8)	<p>ika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk jasa baru.</p> <p>If the financial statements show a material increase or decrease in net sales or revenue, the discussion should disclose the extent to which the increase or decrease is a result of changes in prices, volume of sales and or new products or services.</p>	44 - 49
(9)	<p>Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun.</p> <p>Discussion on the effect of price changes to sales and net operating income for the last 2 (two) years, or since the beginning of the business if it is less than 2 (two) years.</p>	N/A
(10)	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Information and material facts that occurred after the date of the auditor's report.</p>	N/A

PENJELASAN KRITERIA
DESCRIPTION

Halaman
Page

LAPORAN TAHUNAN MEMUAT BAGIAN TERSENDIRI MENGENAI ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN.

THE ANNUAL REPORT PRESENTS A SPECIFIC SECTION FOR THE MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE.

(11)	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Description of the company's business prospects in relation to the industry, the general economy and the international market supported by quantitative data (if there is a reliable source.)</p>	N/A
(12)	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.</p> <p>Marketing aspect toward product and service, among other things, marketing strategy and market share.</p>	32-35
(13)	<p>Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, memuat uraian mengenai: (1) besarnya dividen untuk masing-masing tahun; (2) besarnya payout ratio.</p> <p>Statement regarding dividend policy and date and amount of cash dividend distribution and the amount of dividends paid for the last two years, including explanation on: (1) the amount of dividends for each year; (2) the payout ratio.</p>	N/A
(14)	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, memuat uraian mengenai: (1) total perolehan dana; (2) rencana penggunaan dana; (3) rincian penggunaan dana; (4) saldo; (5) perubahan penggunaan dana (jika ada) – (n/a untuk non listed company).</p> <p>Actual use of proceeds from the public offering, including explanation on: (1) total Proceeds; (2) plans for the use of proceeds; (3) details on the use of proceeds; (4) balance; (5) changes in the use of proceeds (if any) – (n/a for non-listed companies).</p>	N/A
(15)	<p>Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/ modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Material information, among other things regarding investments, expansions, divestments, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, conflict of interest and nature of transaction with affiliated parties.</p>	N/A
(16)	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Significant effect of company financial position due to the changes of rule and regulations (if any)..</p>	N/A
(17)	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>Changes in accounting policy, its reasons and impact to financial statement (if any).</p>	N/A

PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		Halaman Page
LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PENGUNGKAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK. THE ANNUAL REPORT PRESENTS DISCLOSURE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES.		
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: Factors that are examined for proper implementation are:		
(1)	<p>Uraian dewan komisaris/dewan pengawas memuat antara lain: (1) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris/dewan pengawas; (2) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris/dewan pengawas; (3) frekuensi pertemuan; (4) tingkat kehadiran dewan komisaris/dewan pengawas dalam pertemuan.</p> <p>Discussion on the board of commissioners, including: (1) execution of the board of commissioners' duties; (2) disclosure on the procedure to determine and the amount of remuneration for the board of commissioners' members; (3) meeting frequency; (4) attendance rate of the board of commissioners.</p>	65 - 71
(2)	<p>Masing-masing anggota direksi; (2) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi, yang meliputi gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan perusahaan yang bersangkutan; (3) frekuensi pertemuan; (4) tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan; (5) program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi.</p> <p>Discussion on the board of directors, including: (1) scope of duties and responsibilities of each director; (2) disclosure on the procedure to determine and the amount of remuneration for members of the board of directors, including salary, facilities and/or other benefits received from the company and its subsidiaries/joint ventures; (3) meeting frequency; (4) attendance rate of members of the board of directors; (5) programs to enhance the directors' competence.</p>	73 - 76
(3)	<p>Komite audit mencakup antara lain: (1) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit; (2) uraian tugas dan tanggung jawab; (3) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit; (4) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; (5) independensi anggota komite audit.</p> <p>Explanation on the audit committee, including among others: (1) names, positions and short biographies of the members of the audit committee; (2) explanation of duties and responsibilities; (3) meeting frequency and attendance rate of the members; (4) summary report of the activities of the audit committee; (5) independence of the members of the audit committee.</p>	77
(4)	<p>Komite nominasi dan remunerasi mencakup antara lain: (1) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi; (2) independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; (3) uraian tugas dan tanggung jawab; (4) uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; (5) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi.</p> <p>Nomination and remuneration committee, including among others: (1) names, positions and short biographies of the members of the nomination and remuneration committee; (2) independence of the members of the nomination and remuneration committee; (3) explanation of duties and responsibilities; (4) summary report of the activities of the nomination and remuneration committee; (5) meeting frequency and attendance rate of the members.</p>	N/A
(5)	<p>Komite manajemen risiko mencakup antara lain: (1) nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite pemantauan risiko; (2) independensi anggota komite pemantauan risiko; (3) uraian tugas dan tanggung jawab; (4) uraian pelaksanaan kegiatan komite pemantauan risiko; (5) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite pemantauan risiko.</p> <p>Risk management committee, including among others: (1) names, positions and short biographies of the members of the risk management committee; (2) independence of the members of the risk management committee; (3) explanation of duties and responsibilities; (4) summary report of the activities of the risk management committee; (5) meeting frequency and attendance rate of the members.</p>	N/A
(6)	<p>Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan mencakup antara lain: (1) nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; (2) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan.</p> <p>Explanation on the function and duties of the corporate secretary, including among others: (1) name and work experience of the corporate secretary; (2) execution of duties of the corporate secretary.</p>	78-79
(7)	<p>Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal (internal audit and control).</p> <p>Explanation on internal audit and control activities.</p>	79
(8)	<p>Uraian tentang unit audit internal mencakup antara lain: (1) informasi tentang keberadaan unit audit internal; (2) penjelasan tentang piagam audit internal; (3) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab unit audit internal; (4) uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; (5) nama dan riwayat hidup singkat kepala unit audit internal.</p> <p>Explanation on internal audit unit, including among others: (1) information On the existence of the internal audit unit; (2) information on the internal audit charter; (3) description of duties and responsibilities of the internal audit unit; (4) report of activities of the internal audit unit; (5) names and short biography of the head of the internal audit unit.</p>	81

PENJELASAN KRITERIA
DESCRIPTION

Halaman
Page

LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PENGUNGKAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK.
THE ANNUAL REPORT PRESENTS DISCLOSURE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES.

(9)	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan mencakup antara lain: (1) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah); (2) upaya untuk mengelola risiko tersebut.</p> <p>Explanation on the company's risks, including: (1) risks faced by the company, such as fluctuation of currency or interest risk, competition risk, supply of raw material risk, other countries or international rules and regulations, and government policy); (2) preventive actions taken toward mitigating the risks.</p>	89 - 95
(10)	<p>Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) pembentukan pusat pengaduan konsumen; (2) program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) biaya yang telah dikeluarkan.</p> <p>Explanation on the company's corporate social responsibility in relation to customer protection programs that have been conducted, including among others information on: (1) establishment of a customer care unit; (2) customer service quality improvement programs; (3) expenses incurred.</p>	98-105
(11)	<p>Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan, mencakup antara lain informasi tentang: (1) mitra usaha binaan perusahaan; (2) program pengembangan pendidikan; (3) program perbaikan kesehatan; (4) program pengembangan seni budaya; (5) biaya yang telah dikeluarkan.</p> <p>Explanation on the company's corporate social responsibility in relation to the community development programs that have been conducted, including among others information on: (1) development partners of the company; (2) educational development programs; (3) health improvement programs; (4) arts and culture development programs; (5) expenses incurred.</p>	98-105
(12)	<p>Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang (1) aktivitas pelestarian lingkungan; (2) aktivitas pengelolaan lingkungan; (3) sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (4) biaya yang telah dikeluarkan.</p> <p>Explanation on the company's corporate social responsibility along with the activities conducted and expenses incurred in relation to environmental responsibility, including among others information on (1) environmental protection activities; (2) environmental management activities; (3) environmental management certification; (4) expenses incurred.</p>	98-105
(13)	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, direksi dan anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang sedang menjabat dan klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan perusahaan, mencakup antara lain: (1) pokok perkara/gugatan; (2) kasus posisi; (3) status penyelesaian perkara/gugatan; (4) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.</p> <p>Material cases faced by the company, current directors and/or commissioners of the company, and the material claims proposed by and/or towards the company, and cases that are currently in court or arbitration court that involve the company, including among others: (1) case/accusation material; (2) case position; (3) case status or settlement; (4) impacts on the company's financial position.</p>	49
(14)	<p>Akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb.</p> <p>Access to the company's information and data, i.e. Explanation on the availability of access to the company's information and data for the public, e.g. Through website, mass media, mailing lists, bulletins, etc.</p>	79
(15)	<p>Etika perusahaan memuat uraian antara lain: (1) keberadaan pedoman perilaku; (2) isi pedoman perilaku; (3) penyebaran pedoman perilaku kepada karyawan dan upaya penegakannya; (4) pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.</p> <p>Code of conduct, including explanation among others on: (1) existence of the code of conduct; (2) content of the code of conduct; (3) dissemination of the code of conduct to the employees and the measures to enforce the code of conduct; (4) statement on the company's corporate culture.</p>	86 - 89



Badak LNG
A World Class Energy Company

Kantor Jakarta / Jakarta Office

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta 10350 - Indonesia
Tel. : +62 21 31930243, 31936317, Fax. : 62 21 3142974

Kantor Balikpapan / Balikpapan Office

Jl. Jend. Sudirman No. 66 (stal Kuda).
Kec. Balikpapan Selatan. Kel Gunung Bahagia, Kode Pos : 76114
Phone: +62 542 762811, 764710

Kilang Bontang (Plant Site) / Bontang Plant Site

Bontang 75324, Kalimantan Timur - Indonesia
Tel. : +62 548 27000, 21133, Fax. +62 548 21605, 27500